



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

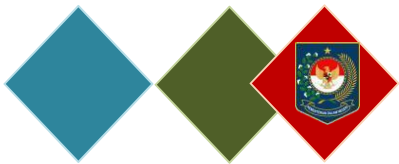
**LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**OPTIMALISASI PROMOSI DAGANG PRODUK UMKM
BERPOTENSI EKSPOR MELALUI PLATFORM DIGITAL RESMI
DINAS PERDAGANGAN KOTA DUMAI**

Disusun oleh:

Nama	:	Muhammad Andika, S.Sos
NIP	:	199810212025041008
Jabatan	:	Analisis Perdagangan Ahli Pertama
Instansi	:	Dinas Perdagangan Kota Dumai
Kelas/Kelompok	:	3 (Empat)
No. Absen	:	A25.3.24
Angkatan	:	25 (Dua Puluh Lima)

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**



LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : Optimalisasi Promosi Dagang Produk UMKM
Berpotensi Ekspor Melalui Platform Digital Resmi
Dinas Perdagangan
NAMA : Muhammad Andika, S.Sos
NIP : 199810212025041008
PANGKAT/GOL : Penata Muda / IIIa
JABATAN : Analis Perdagangan Ahli Pertama
INSTANSI : Dinas Perdagangan Kota Dumai
ANGKATAN/KELOMPOK : 25/3
NO. PRESENSI : A25.3.24

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 19 September Tahun 2025, di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 14 November 2025

Coach,

Arfiga Wahyu, S.STP

NIP. 199002012010101001

Penguji,

Khairurrijal, S.IP, M.Si

NIP. 198804142007011001

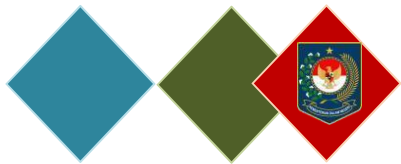
Mengetahui

Kepala Pusat

Pengembangan Kompetensi Manajemen Kepemimpinan

H. Sarjayadi, S.S., M.A.P

NIP.197003041996031001



BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 14 November 2025
Pukul : 08.00 WIB – 16.45 WIB
Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan 25 Tahun 2025

JUDUL : Optimalisasi Promosi Dagang Produk UMKM Berpotensi Ekspor Melalui Platform Digital Resmi Dinas Perdagangan
DISUSUN OLEH : Muhammad Andika, S.Sos
NO. PRESENSI : A25.3.24
PANGKAT/GOL : Penata Muda / IIIa
INSTANSI : Dinas Perdagangan Kota Dumai
JABATAN : Analis Perdagangan Ahli Pertama

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari penguji, mentor, dan coach/moderator.

COACH,

Arfiga Wahyu, S.STP

NIP. 199002012010101001

PESERTA,

Muhammad Andika, S.Sos

NIP.199810212025041008

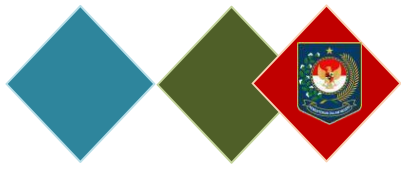
PENGUJI,

Khairurrijal, S.IP, M.Si
NIP. 198804142007011001

MENTOR,

Marwanti, S.Sos

NIP.197503012002122002

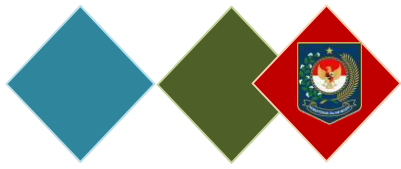


KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan izin, rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Aktualisasi yang berjudul “**Optimalisasi Promosi Dagang Produk UMKM Berpotensi Ekspor Melalui Platform Digital Resmi Dinas Perdagangan**”. Laporan ini disusun sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS), khususnya dalam penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya laporan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak H.Sarjadi .,SS. MAP selaku Kepala PPSDM Regional Bukittinggi.
2. Ibu Arfiga Wahyu, S.STP selaku coach yang sejak awal selalu membimbing, memberikan masukan, dan arahan dalam setiap tahap pembelajaran yang dilalui penulis hingga penulisan laporan aktualisasi.
3. Ibu Marwanti, S.Sos selaku mentor yang selalu memberikan dukungan, masukan, dan arahan sehingga laporan aktualisasi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Ibu Widyaiswara, yang telah dengan sepenuh hati membagikan ilmu, pengetahuan, wawasan, serta materi pembelajaran selama proses blended



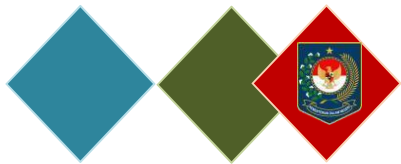
learning, sehingga menambah pemahaman dan bekal untuk saya dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi ini.

5. Rekan kerja pada Dinas Perdagangan Kota Dumai.
6. Rekan-rekan peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Angkatan XXV yang telah memberikan bantuan dan motivasi.

Penulis menyadari laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan yang dapat penulis lakukan dimasa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis, instansi, maupun khalayak ramai yang berkepentingan.

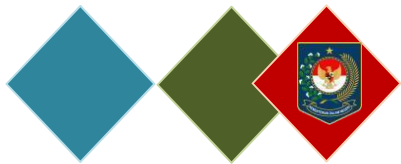
Bukittinggi, 14 November 2025

Muhammad Andika, S.Sos
NIP.199810212025041008

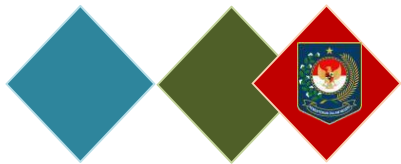


DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	4
1.2.1 Tujuan Umum	4
1.2.2 Tujuan Khusus.....	4
1.3 Ruang Lingkup	5
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	6
2.1 Profil Instansi.....	6
2.1.1 Gambaran dan Fungsi Organisasi	6
2.1.2 Visi dan Misi Organisasi	7
2.1.3 Struktur Organisasi	8
2.1.4 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	8
2.2 Profil Peserta.....	10
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	12
3.1 Deskripsi Isu.....	12
3.2 Analisis Core Isu	20
3.3 Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu.....	21
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	24
4.1 Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	24
4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	25
4.3 Matrik Rekapitulasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK).....	42
4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu	43
4.5 Manfaat Terselesaikannya Core Isu	44
4.6 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Rekomendasi	49

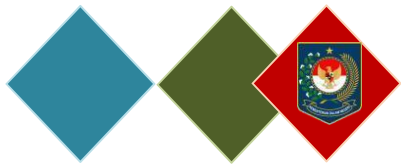


DAFTAR PUSTAKA	122
----------------------	-----



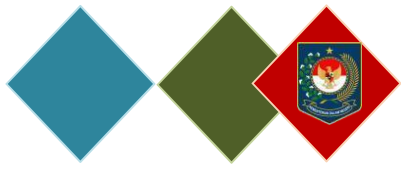
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penetapan Core Isu dengan Analisis USG	19
Tabel 3.2 Tabel Deskripsi Kriteria.....	20
Tabel 4.1 Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	24
Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	25
Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Habitiasi NND PNS (BerAkhlak)	42
Tabel 4.4 Kondisi Core Isu Setelah Aktualisasi.....	43
Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kantor Dinas Perdagangan Dumai.....	6
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas Perdagangan Kota Dumai.....	8
Gambar 2.3 Profil Peserta	8



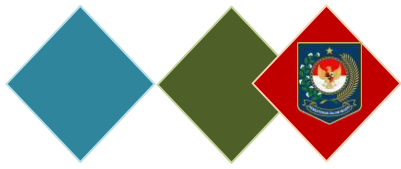
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam memperkuat struktur ekonomi nasional dan daerah. Sektor ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), tetapi juga menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, inovasi produk, serta pemerataan ekonomi. Di Kota Dumai, UMKM tumbuh pesat dengan berbagai jenis usaha yang mencerminkan kekayaan potensi daerah, mulai dari industri makanan dan minuman khas, produk olahan hasil laut, pertanian, hingga kerajinan tangan yang memiliki nilai ekonomi dan budaya tinggi. Berdasarkan Keputusan Wali Kota Dumai Nomor 070/1209/2024 tentang Penetapan Produk Unggulan Daerah Kota Dumai, sejumlah produk lokal telah ditetapkan sebagai *produk unggulan daerah* yang memiliki potensi ekspor dan nilai jual kompetitif di pasar global.

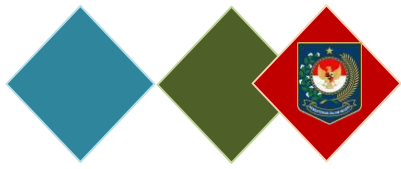
Selama ini, promosi dagang melalui kegiatan pameran konvensional menjadi salah satu strategi utama yang digunakan untuk memperkenalkan produk UMKM kepada masyarakat luas maupun calon pembeli potensial. Pameran tersebut berfungsi sebagai sarana interaksi langsung antara pelaku usaha, pembeli, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Melalui kegiatan tersebut, pelaku UMKM dapat menampilkan keunggulan produknya secara nyata, mendapatkan umpan balik pasar, serta memperluas jaringan bisnis. Dalam konteks daerah, pameran juga menjadi momentum promosi citra daerah dan peningkatan daya saing ekonomi lokal.



Namun, dalam beberapa tahun terakhir, pelaksanaan pameran dagang konvensional di Kota Dumai belum dapat dilaksanakan secara optimal bahkan beberapa kali harus tertunda atau dibatalkan. Hal ini disebabkan oleh kebijakan efisiensi anggaran daerah, di mana alokasi dana pemerintah difokuskan pada sektor prioritas seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan layanan publik yang lebih mendesak. Kegiatan pameran dagang yang membutuhkan biaya besar mulai dari penyewaan lokasi, dekorasi stan, transportasi peserta, akomodasi, hingga biaya publikasi tidak dapat terakomodasi secara memadai dalam anggaran rutin.

Ketiadaan pameran dagang konvensional mengakibatkan ruang promosi produk UMKM menjadi sangat terbatas. Pelaku usaha kehilangan kesempatan untuk memperkenalkan produk secara langsung kepada masyarakat dan pembeli potensial. Selain itu, kegiatan promosi yang bersifat tatap muka dan berskala regional maupun nasional yang biasanya dilakukan oleh Dinas Perdagangan tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Keterbatasan kegiatan promosi ini berpotensi menurunkan visibilitas produk unggulan daerah, menghambat ekspansi pasar, dan mengurangi semangat kompetitif pelaku UMKM di tengah persaingan ekonomi yang semakin terbuka.

Kondisi ini menunjukkan adanya masalah mendasar dalam upaya menjaga kontinuitas promosi dagang di tengah keterbatasan fiskal daerah. Di satu sisi, UMKM membutuhkan dukungan promosi yang berkelanjutan untuk memperluas pasar; di sisi lain, pemerintah daerah dituntut untuk melakukan efisiensi anggaran agar pembangunan berjalan seimbang. Dengan demikian, dibutuhkan inovasi dalam strategi promosi agar kegiatan pengenalan produk



tetap berjalan meskipun tanpa kegiatan fisik berskala besar.

Sebagai respon terhadap situasi tersebut, penulis memandang perlu adanya upaya alternatif dalam pengenalan produk UMKM potensial ekspor Kota Dumai. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi solusi efektif untuk menggantikan peran pameran konvensional yang sementara belum dapat dilaksanakan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis merumuskan judul **“OPTIMALISASI PROMOSI DAGANG PRODUK UMKM BERPOTENSI EKSPOR MELALUI PLATFORM DIGITAL RESMI DINAS PERDAGANGAN KOTA DUMAI”**

1.2 Tujuan

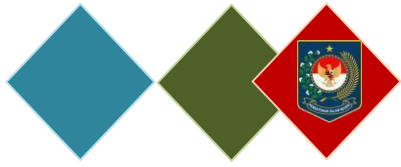
Adapun tujuan dari rancangan aktualisasi ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut

1.2.1 Tujuan Umum

1. Menganalisis tingkat pemanfaatan platform digital resmi Dinas Perdagangan Kota Dumai dalam promosi ekspor produk UMKM.
2. Menyebarluaskan pengenalan produk UMKM berpotensi ekspor dari Kota Dumai.

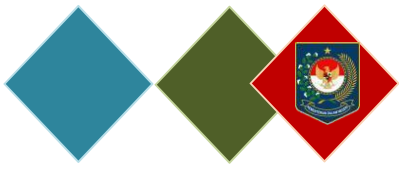
1.2.2 Tujuan Khusus

1. Memanfaatkan website resmi dan akun media sosial Dinas Perdagangan sebagai media promosi produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai.



1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan aktualisasi ini pengenalan produk-produk UMKM di Kota Dumai yang berpotensi ekspor, serta kegiatan promosi dagang yang dilakukan melalui media digital Dinas Perdagangan Kota Dumai, seperti situs web resmi dan akun media sosial dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN, yaitu berorientasi pelayanan, akuntabilitas, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif (BerAKHLAK) Waktu pelaksanaan kegiatan dimulai tanggal 22 September 2025 s. d. 31 Oktober 2025



BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

2.1 Profil Instansi



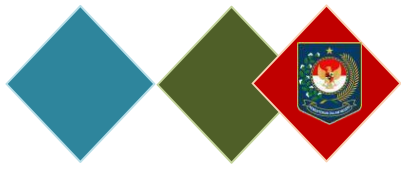
Gambar 2.1 Foto Dinas Perdagangan Kota Dumai

2.1.1 Gambaran dan Fungsi Organisasi

Dinas Perdagangan Kota Dumai adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dibawah Pemerintah Kota Dumai mempunyai tugas pokok dan fungsi membina sektor ekonomi di Kota Dumai terutama Sektor Perdagangan untuk meningkatkan perekonomian daerah.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Perdagangan Kota Dumai yang mempunyai strategi berbasis kinerja yang diarahkan untuk mencapai tujuan selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu tahun 2021 sampai dengan tahun 2026, dengan memperhitungkan analisis potensi, baik dari aspek internal maupun eksternal Dinas Perdagangan. Hal ini bertujuan untuk memproyeksikan kondisi kekuatan dan kelemahan serta peluang yang akan mencakup dari Visi dan Misi yang perlu ditetapkan terlebih dahulu.

Unit kerja ini beralamatkan di Jl. Sultan Syarif Kasim No. 16, Buluh Kasap,



Dumai Timur. Pelayanan administrasi dan teknis dibuka pada hari Senin sampai Kamis pukul 08.00–16.00 WIB dan Jumat hingga pukul 16.30 WIB, di jam operasional tersebut masyarakat dapat mengurus kebutuhan terkait perdagangan, mulai dari informasi regulasi, pendampingan ekspor, hingga sosialisasi program pembinaan UMKM. Keberadaan instansi ini tidak hanya berfungsi sebagai regulator, tetap juga sebagai fasilitator yang menjembatani kepentingan masyarakat dengan peluang perdagangan regional maupun global

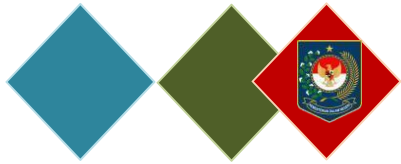
2.1.2 Visi dan Misi Organisasi

1. Visi Dinas Perdagangan Kota Dumai

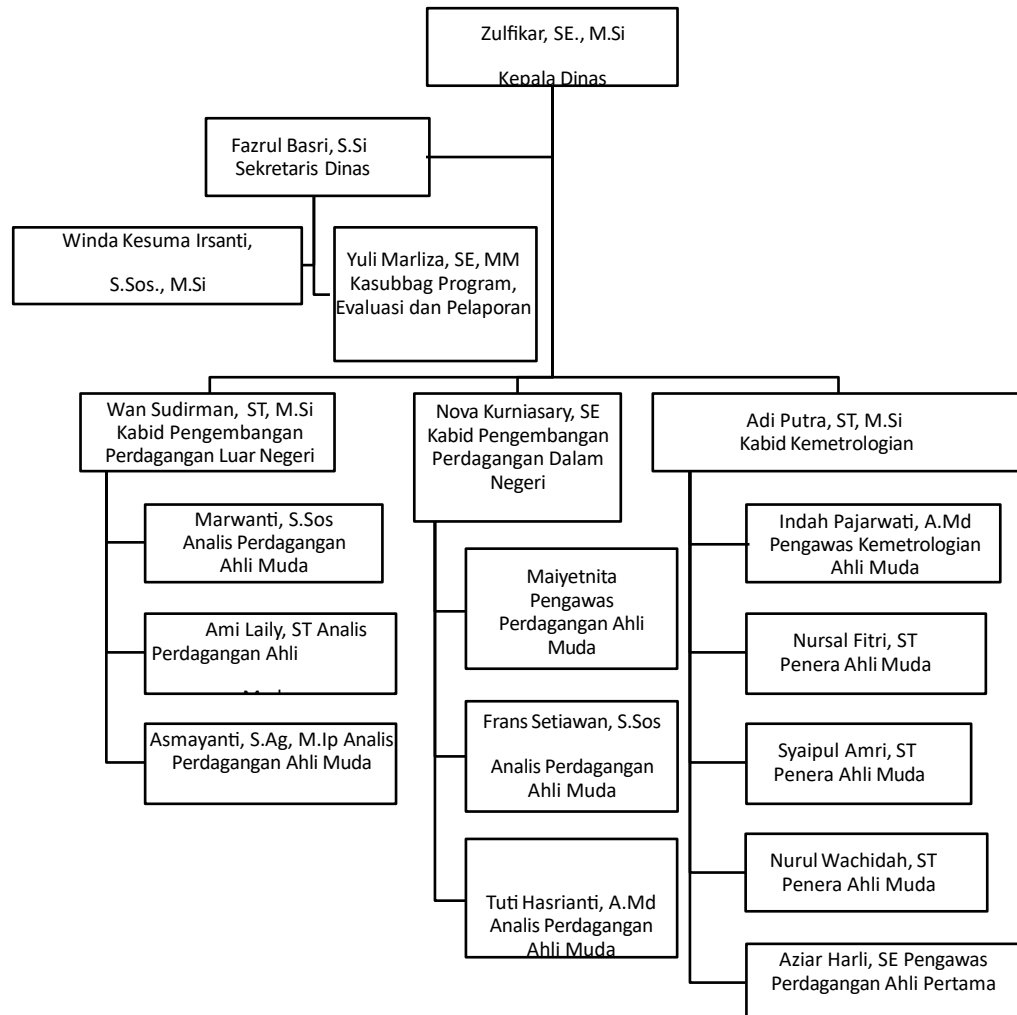
Mewujudkan pembangunan Perindustrian dan Perdagangan berbasiskan Prinsip Pembangunan berkelanjutan yang produktif, inovatif, kreatif dan berdaya asing.

2. Misi Dinas Perdagangan Kota Dumai:

- a. Meningkatkan produktifitas, dan daya saing usaha Industri kecil dan menengah dalam rangka percepatan pengembangan dan pertumbuhan daerah.
- b. Penguatan struktur industri untuk mewujudkan industri kecil dan menengah yang kuat, mandiri dan berdaya saing.
- c. Menciptakan sistem distribusi barang dan jasa yang efisien dan efektif untuk menjamin ketersediaan dan kelancaran arus barang dan jasa.
- d. Peningkatan dan pengembangan ekspor.
- e. Menjamin terlaksananya tertib ukur, takar, timbangan dan perlengkapannya pada dunia usaha dalam upaya menjamin perlindungan konsumen.



2.1.3 Struktur Organisasi

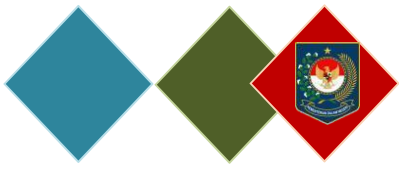


Gambar 2.2 Struktur Organisasi

2.1.4 Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Perdagangan Kota Dumai mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan dibidang Perdagangan antara lain sebagai berikut:

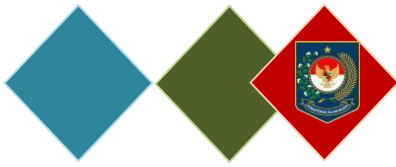
1. Merumuskankan kebijakan teknis dibidang Perdagangan.
2. Menyelenggarakan Urusan Pemerintah dan pelayanan dibidang Perdagangan.



3. Penyelenggaraan urusan Pemerintah dibidang Pelayanan Umum dibidang Perdagangan.
4. Membina dan melaksanakan usaha dibidang Perdagangan.
5. Melakukan pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang perdagangan.
6. Penyelenggaraan urusan penata usahaan Dinas.
7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsi.

Dalam melaksanakan tugas pokok Dinas Perdagangan Kota Dumai memiliki fungsi sebagai berikut :

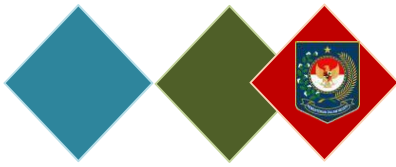
1. Perumusan kebijakan teknis dibidang Perdagangan.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum.
3. Penyusunan rencana kerja, pemantauan dan evaluasi.
4. Pembinaan, pengaturan, dan pemberian izin dibidang Perdagangan.
5. Penyelenggaraan urusan penatausahaan Dinas
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsi



2.2 Profil Peserta

Penulis bernama Muhammad Andika, lahir di Pekanbaru pada tanggal 21 Oktober 1998. Penulis menyelesaikan studi strata 1 (S-1) di Universitas Riau (UR) pada tahun 2021 dengan program studi Hubungan Internasional merupakan peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan XXV Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh PPSPDM Regional Bukittinggi.

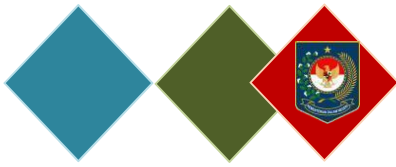
Penulis diangkat menjadi calon pegawai negeri sipil dengan jabatan Analis Perdagangan Ahli Pertama pada bidang Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (PPLN) di lingkungan Dinas Perdagangan Pemerintah Kota Dumai pada tahun 2025. Tugas penulis saat ini terkait dengan memeriksa kelengkapan dokumen permohonan Surat Keterangan Asal (SKA) di IPSKA Kota Dumai, penyelenggaraan promosi dagang melalui pameran dagang produk ekspor unggulan asal Kota Dumai, dan menganalisis data dan informasi terkait produk unggulan daerah dan pasar ekspor. Sebagai pelayan masyarakat, saya akan menjalankan tugas berlandaskan nilai-nilai dasar BerAKHLAK.



Muhammad Andika, S.Sos.

085375806916
Dinas Perdagangan
Komp. Adpel Gg. Bayu
Kel. Teluk Binjai
Kec. Dumai Kota
Kota Dumai
Riau

Gambar. 2.2 Profil Peserta



BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

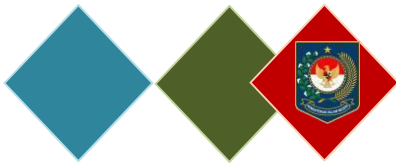
3.1 Deskripsi Isu

Sejak ditetapkan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) pada Dinas Perdagangan Kota Dumai, penulis memperoleh penempatan pada unit kerja atau bidang Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (PPLN), penulis telah melaksanakan pengamatan terhadap proses kerja organisasi serta berinteraksi secara langsung dengan pegawai di lingkungan unit kerja dan pelaku usaha. Berdasarkan hasil pengamatan, serta diskusi dengan atasan langsung, penulis mengidentifikasi adanya beberapa kondisi yang berpotensi menimbulkan hambatan dalam pencapaian kinerja organisasi. Dari permasalahan yang sesuai dengan tersebut selanjutnya penulis menetapkan isu utama yaitu:

Isu : Belum optimalnya promosi produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai.

a. Kondisi saat ini :

Bidang Pengembangan Perdagangan Luar Negeri Dinas Perdagangan Kota Dumai belum pernah melaksanakan kegiatan pameran dagang yang secara khusus berfokus pada promosi produk UMKM berpotensi ekspor. Kondisi ini menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan promosi produk unggulan daerah ke pasar internasional belum berjalan optimal. Ketiadaan kegiatan pameran ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain terbatasnya anggaran promosi perdagangan luar negeri, prioritas program yang masih berfokus pada pembinaan UMKM di tingkat lokal,



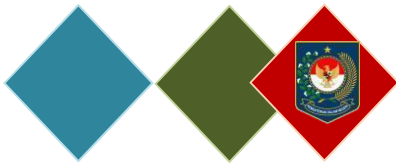
serta belum tersedianya sistem dan sarana digital yang mendukung penyelenggaraan pameran dagang, baik secara konvensional maupun virtual. Akibatnya, produk-produk UMKM potensial ekspor di Kota Dumai belum memiliki wadah resmi untuk diperkenalkan.

b. Dampak dan Pihak yang Terkena Dampak

Belum pernah dilaksanakannya pameran dagang oleh Bidang Pengembangan Perdagangan Luar Negeri Dinas Perdagangan Kota Dumai berdampak langsung pada terbatasnya promosi dan pengenalan produk UMKM berpotensi ekspor ke pasar nasional maupun internasional. Kondisi ini membuat pemerintah daerah kesulitan memperlihatkan capaian konkret dalam pengembangan ekspor dan tidak memiliki wadah untuk mempertemukan pelaku UMKM dengan calon pembeli luar negeri. Bagi pelaku usaha, hal ini mengakibatkan kesempatan promosi dan kerja sama dagang menjadi sangat minim, sehingga produk unggulan daerah kurang dikenal dan peluang ekspor tidak dapat dimanfaatkan secara optimal

c. Keterkaitan Topik dengan Manajemen ASN dan Smart ASN

Dalam kerangka Manajemen ASN, kegiatan pameran dagang merupakan bagian dari fungsi ASN sebagai pelaksana kebijakan publik dan pelayan masyarakat; belum dilaksanakannya pameran menunjukkan adanya keterbatasan dalam perencanaan program, pengelolaan sumber daya, atau koordinasi antarunit, yang seharusnya dilakukan secara profesional, akuntabel, dan berbasis kinerja. Menurut perspektif Smart ASN, kondisi ini menekankan pentingnya penguasaan teknologi informasi,



kemampuan inovasi, dan adaptabilitas ASN dalam menghadapi tantangan modernisasi layanan publik

3.2 Analisis Core Issue

Dalam menganalisis penyebab isu prioritas penulis menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Metode USG ini dilakukan dengan menentukan tingkat Urgensi (*Urgency*), Keseriusan (*Seriousness*) dan Perkembangan isu (*Growth*) dengan kriteria sebagai berikut :

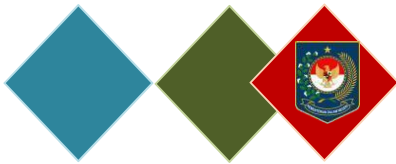
1. **Urgency** yaitu Seberapa mendesaknya isu tersebut untuk segera dibahas,dianalisis dan ditindaklanjuti.
2. **Seriousness** yaitu Seberapa serius suatu isu perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
3. **Growth** yaitu Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidakditangani segera

Metode USG ini menggunakan rentang nilai 1-5. Semakin tinggi tingkat urgensi, serius atau pertumbuhan masalah tersebut maka semakin tinggi skor untuk masing- masing unsur yang dimaksud.

Penetapan *core* isu dengan peringkat teratas yaitu proses masih manual dan tidak terintegrasi sehingga sulit untuk direkap dengan analisis USG dapat dijabarkan berdasarkan tabel berikut

Tabel 3. 2 Tabel Deskripsi Kriteria

No	Nilai	Kriteria	Deskripsi Indikator
1	5	<i>Urgency</i> (sangat mendesak)	Hal ini sangat mendesak untuk dibahas, dikarenakan berhubungan dengan program pengembangan ekspor yang belum dapat dilakukan.
2	5	<i>Seriousness</i>	Berdasarkan efek yang ditimbulkan dan



		(sangat mendesak)	menyangkut pelayanan publik terutannya ke pelaku usaha dan tupoksi dari jabatan penulis, dapat disimpulkan bahwa hal ini sangat serius untuk segera dibahas dan ditindaklanjuti
3	5	<i>Growth</i> (sangat cepat memburuk)	Ketiadaan kegiatan promosi dagang akan berdampak semakin minimnya bentuk pelayanan publik dari bidang penulis dan memperburuk kinerja penulis di instansi.

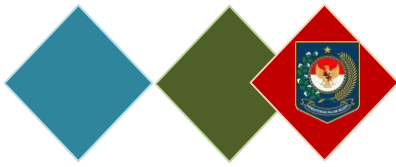
(Sumber : Olahan Penulis, 2025)

Dalam penjabaran analisis USG sebelumnya didapatkan permasalahan utama yaitu **“Belum adanya media digital untuk promosi produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai”**.

3.3 Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan analisis terhadap masalah yang menjadi penyebab isu menggunakan metode USG tersebut disimpulkan bahwa masalah **“Belum adanya media digital untuk promosi produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai”** mendapat skor terbesar, sehingga menjadi masalah yang dominan yang menyebabkan terjadinya isu dan menjadi prioritas utama yang akan dipecahkan dalam permasalahan pada laporan Rancangan Aktualisasi ini.

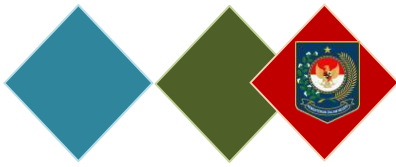
Gagasan kreatif penyelesaian *core issue* yang dipilih penulis adalah **“Optimalisasi Promosi Dagang Produk UMKM Berpotensi Ekspor Melalui Platform Digital Resmi Dinas Perdagangan Kota Dumai”**. Penerapan inovasi digital melalui platform resmi Dinas Perdagangan merupakan langkah konkret menuju terciptanya Smart ASN. Dengan menggunakan platform digital, produk UMKM potensial ekspor dapat dikenalkan tidak harus melalui pameran dagang dan tidak menggunakan



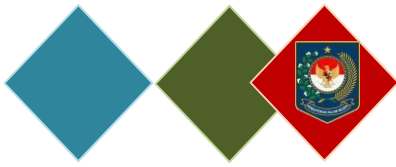
anggaran sehingga dapat dilakukan kapan saja serta menjadi arsip yang mudah diakses siapapun.

Dalam mewujudkan hal tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi untuk mewujudkan gagasan kreatif adalah:

1. Melakukan konsultasi dengan mentor
 - a. Membuat nota dinas sebagai dasar legitimasi melaksanakan kegiatan.
 - b. Melakukan konsultasi dengan mentor.
 - c. Membuat surat persetujuan kegiatan.
2. Mempelajari media digital Dinas Perdagangan Kota Dumai
 - a. Memilih media digital yang akan digunakan.
 - b. Meminta izin menggunakan media digital resmi Dinas Perdagangan.
 - c. Melakukan uji coba penggunaan media digital.
3. Mengumpulkan data produk UMKM berpotensi ekspor
 - a. Membuat daftar produk UMKM berpotensi ekspor.
 - b. Melakukan seleksi terhadap produk UMKM yang akan diperkenalkan.
 - c. Menampilkan produk hasil seleksi ke mentor dan penanggung jawab media.
4. Memanfaatkan website resmi dan akun media sosial Dinas Perdagangan sebagai media promosi produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai
 - a. Membuat narasi positif dan ide postingan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai.



- b. Membuat Google Sites sebagai media pengenalan produk UMKM Kota Dumai berpotensi ekspor.
 - c. Mengunggah postingan yang memperkenalkan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai.
- 5. Melakukan evaluasi tentang pengenalan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai melalui media digital
 - a. Menyusun laporan jumlah produk UMKM berpotensi ekspor yang telah dikenalkan.
 - b. Mendata produk yang izin dan sertifikasinya belum lengkap.
 - c. Mengumpulkan umpan balik dari kegiatan pengenalan produk UMKM potensial ekspor Kota Dumai melalui platform digital Dinas Perdagangan.
- 6. Membuat laporan akhir hasil aktualisasi
 - a. Mengumpulan data dan dokumen pendukung hasil aktualisasi;
 - b. Melakukan penyusunan draft laporan;
 - c. Menyelesaikan dan finalisasi laporan menyelesaikan laporan dengan mengikuti standard Dinas Perdagangan.



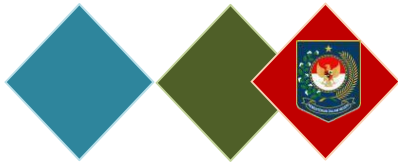
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

4.1 Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Berdasarkan tahapan kegiatan yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka rencana kegiatan aktualisasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 1 Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Sept	Okt			
		IV	I	II	III	IV
1	Kegiatan ke – 1 Melakukan konsultasi dengan mentor (22 September 2025 - 23 September 2025)					
2	Kegiatan ke – 2 Mempelajari media digital Dinas Perdagangan Kota Dumai (29 September – 05 Oktober 2025)					
3	Kegiatan ke – 3 Mengumpulkan data produk UMKM berpotensi ekspor (06 Oktober 2025 - 11 Oktober 2025)					
4	Kegiatan ke – 4 Memanfaatkan website resmi dan akun media sosial Dinas Perdagangan sebagai media promosi produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai (13 Oktober 2025 – 18 Oktober 2025)					
5	Kegiatan ke – 5 Melakukan evaluasi tentang pengenalan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai melalui media digital (20 Oktober 2025-25 Oktober 2025)					
6	Kegiatan ke – 6 Membuat laporan akhir hasil aktualisasi (28 Oktober 2025-31 Oktober 2025)					

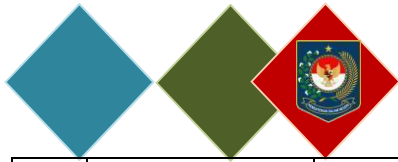


4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

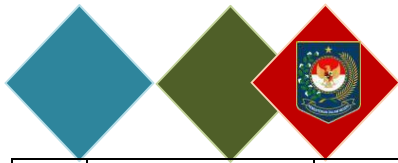
Tabel 4.2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	: Analis Perdagangan Ahli Pertama, Bidang Pengembangan Perdagangan Luar Negeri, Dinas Perdagangan Kota Dumai
Identifikasi Isu	: 1. Belum optimalnya pengumpulan data produk UMKM berpotensi ekspor di Kota Dumai 2. Belum optimalnya promosi produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai 3. Produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai belum bisa menembus pasar luar negeri
Isu yang Diangkat	: Belum optimalnya promosi produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai
Gagasan Pemecahan Isu	: Optimalisasi promosi dagang produk UMKM berpotensi ekspor melalui platform digital resmi Dinas Perdagangan Kota Dumai

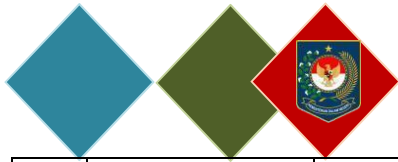
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Pihak yang terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	Melakukan konsultasi dengan mentor	Membuat nota dinas sebagai dasar legitimasi melaksanan kegiatan	Tersedianya nota dinas sebagai dasar legitimasi kegiatan penulis	1. Akuntabel: Penulis telah membuat nota dinas sebagai dasar kegiatan awal dalam Optimalisasi Promosi Dagang Produk UMKM Berpotensi Ekspor Melalui Platform Digital Resmi Dinas Perdagangan Kota Dumai secara sistematis, runtut, dan sesuai dengan aturan administrasi yang berlaku. 2. Kompeten: Ketika membuat nota dinas, penulis telah menerapkan penyusunannya berdasarkan kemampuan menyusun dasar	Penulis dan mentor	Ya	Melakukan diskusi dengan mentor	Tahapan Pengajuan dasar kegiatan



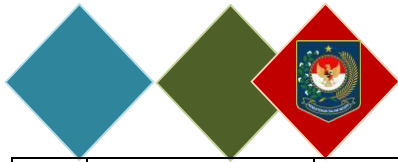
				hukum, latar belakang, dan rincian kegiatan secara tepat dan profesional. 3. Adaptif: Ketika membuat nota dinas, penulis menyesuaikan dengan format dan isi dengan sistem yang disetujui oleh opd. 4. Kolaboratif: Ketika membuat nota dinas, penulis telah melibatkan bagian TU dalam pembuatan nota dinas untuk meminta nomor dan meminta saran dari senior dalam pembuatan nota dinas tersebut. 5. Harmonis: Ketika membuat nota dinas, penulis telah berkoordinasi dengan bagian TU dalam pembuatan Nota Dinas untuk menjaga keharmonisan antar bagian.				
		Melakukan konsultasi dengan mentor	Tersedianya catatan hasil konsultasi dengan mentor	1. Harmonis: Penulis menemui mentor dan meminta rekomendasi dan arahan tentang kegiatan dan rencana aktualisasi dengan membangun komunikasi dua arah yang saling menghargai, mempererat hubungan profesional yang sehat. 2. Kolaboratif: Ketika melakukan sesi mentoring, penulis menerima ide, pendapat dan masukan dari mentor untuk penambahan dan inovasi dan menajamkan tujuan dari kegiatan yang akan saya lakukan. 3. Adaptif: Penulis telah menyesuaikan kegiatan aktualisasi sesuai dengan masukan atau arahan oleh mentor dalam kegiatan pengumpulan data produk yang akan dikenalkan sebagai produk UMKM berpotensi ekspor. 4. Loyal: Penulis telah mengikuti arahan dari			Memberikan keterangan dan memadukan usulan mentor dengan kegiatan yang akan dilakukan	Tahapan diskusi dengan mentor untuk mendapatkan usulan mengenai kegiatan yang akan dilakukan



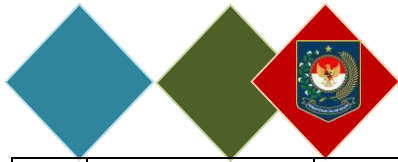
				mentor sekaligus senior di organisasi sebagai komitmen dan kesetiaan pada tujuan organisasi serta penghormatan kepada atasan				
		Membuat surat persetujuan kegiatan	Tersedianya lembar persetujuan kegiatan aktualisasi yang disetujui mentor	Kompeten: Penulis telah membuat surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi dengan menggunakan format yang benar, bahasa yang sesuai, dan isi yang akurat. Harmonis: Penulis telah membuat surat kegiatan dengan meminta persetujuan dari mentor dengan bersikap sopan, menjaga hubungan baik dan menghargai mentor sekaligus senior penulis di OPD. Akuntabel: Penulis telah membuat surat persetujuan sebagai bukti tertulis yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum dan administrasi, menegaskan transparansi bahwa kegiatan penulis telah disetujui oleh mentor			Menjelaskan kepada mentor isi surat persetujuan	Tahapan persetujuan oleh mentor
2	Mempelajari media digital Dinas Perdagangan Kota Dumai	Memilih media digital yang akan digunakan	Tersedianya platform digital Instagram dan Website Dinas Perdagangan	Berorientasi Pelayanan: Ketika penulis memilih media digital yang akan digunakan, penulis telah memilih media sosial yang mudah dipahami dan ramah pengguna agar dapat melayani <i>audience</i> dengan efektif dan efisien Akuntabel: Ketika penulis memilih media digital yang akan digunakan, penulis telah memilih media sosial yang dapat aman, resmi dan dapat penulis pertanggungjawabkan kevalidan isi postingannya Loyal: Ketika penulis memilih media digital yang akan digunakan, penulis telah memilih media sosial yang ditetapkan atau	Penulis, Mentor, Penanggung jawab media dan pengelola media	Ya	Menjelaskan ke penanggung jawab media tujuan kegiatan	Tahapan pemilihan media yang akan digunakan



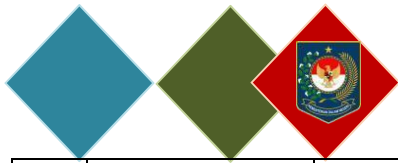
				direkomendasikan oleh instansi menunjukkan loyalitas terhadap kebijakan organisasi 4. Kolaboratif: Dalam pemilihan media sosial yang akan digunakan, penulis meminta saran dan arahan dari mentor untuk proses perizinan penggunaan media digital tersebut dan berkolaborasi dengan rekan kerja penulis untuk memilihnya				
		Meminta izin menggunakan media digital resmi Dinas Perdagangan	Tersedianya akses ke akun media digital resmi Dinas Perdagangan	1. Harmonis: Penulis meminta izin dengan sopan seperti mengucapkan salam ketika masuk ruangan, menjelaskan dengan nada lembut yang dapat dipahami dan mengucapkan terimakasih setelah diberikan izin untuk menggunakan media digital resmi sebagai media pengenalan produk UMKM berpotensi ekspor di Kota Dumai. Hal ini penulis lakukan demi menjaga hubungan baik dengan penanggung jawab dan pengelola media. 2. Kolaboratif: Penulis telah bekerjasama dengan mentor dan pengelola media untuk meminta izin dengan penanggung jawab media digital resmi Dinas Perdagangan dalam penggunaannya sebagai media pengenalan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai dengan menjelaskan siapa saja pihak yang terlibat dalam kegiatan ini dan bagaimana pelaksanaan tahapan kegiatannya 3. Adaptif: Penulis telah menyesuaikan diri dengan sistem dan teknologi digital serta peraturan penggunaan media digital resmi Dinas Perdagangan agar dapat mengelola			Menjelaskan ke penanggung jawab media tujuan kegiatan	Tahapan meminta izin ke penanggung jawab media untuk mengakses media digital resmi Dinas Perdagangan



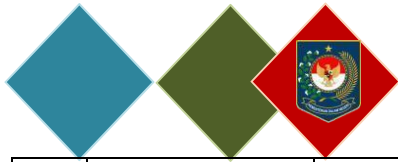
				sesuai dengan arahan dan persyaratan dari penanggung jawab media digital tersebut sehingga penulis diizinkan menggunakan media digital resmi Dinas Perdagangan Kota Dumai. 4. Akuntabel: Ketika meminta izin menggunakan media digital resmi Dinas Perdagangan Kota Dumai sebagai media pengenalan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai, penulis menjelaskan bahwa postingan atau konten yang penulis buat dapat dipertanggungjawabkan datanya dan mendapatkan konfirmasi dari pelaku UMKM itu sendiri.				
		Melakukan uji coba penggunaan media digital	Tersedianya postingan di <i>Instagram Stories</i> tentang produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai	1. Kompeten: Penulis telah melakukan uji coba penggunaan salah satu media sosial resmi Dinas Perdagangan yaitu Instagram dengan bahan postingan yang telah penulis buat menggunakan kemampuan teknis dan kreatifitas penulis serta perencanaan yang matang tentang isi postingannya. 2. Akuntabel: Penulis telah melakukan uji coba media digital resmi Dinas Perdagangan dengan memastikan media tersebut aman, sesuai tujuan dan berfungsi dengan baik serta isi postingan yang dapat penulis pertanggungjawabkan. 3. Harmonis: Ketika penulis melakukan uji coba media digital resmi Dinas Perdagangan, penulis meminta tolong kepada pengelola media dengan sopan dan ramah agar pengelola media mau bekerjasama dengan			Menjelaskan ke pengelola media alasan uji coba menggunakan <i>Instagram Stories</i>	Tahapan uji coba penggunaan media digital dengan mengunggah di <i>Instagram Stories</i>



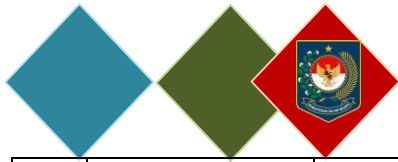
				penulis untuk mengunggah salah satu postingan yang penulis buat. 4. Kolaboratif: Penulis telah bekerjasama dengan pengelola media digital resmi Dinas Perdagangan dengan berdiskusi mengenai postingan yang akan penulis unggah sebagai uji coba media tersebut. Hal ini penulis lakukan agar pengelola media mengerti tujuan postingan penulis dan mau mengunggah postingan yang telah penulis buat. 5. Berorientasi Pelayanan: Penulis telah melakukan uji coba dengan mengunggah postingan tentang pengenalan produk UMKM berpotensi ekspor di Kota Dumai. Hal ini sebagai bentuk pelayanan penulis ke masyarakat khususnya pelaku UMKM untuk memperkenalkan produknya.				
3	Mengumpulkan data produk UMKM berpotensi ekspor	Membuat daftar produk UMKM berpotensi ekspor	Tersedia daftar produk UMKM berpotensi ekspor dan media penyimpanannya	1. Akuntabel: Ketika penulis melakukan seleksi terhadap produk UMKM yang akan diperkenalkan, penulis telah menyeleksi dengan proses yang transparan, obyektif, dan dapat dipertanggung jawabkan 2. Kolaboratif: Ketika penulis melakukan seleksi terhadap produk UMKM yang akan diperkenalkan, penulis telah menyeleksi dengan melibatkan mentor dan rekan kerja dalam prosesnya 3. Kompeten: Penulis telah menyeleksi produk sesuai dengan standar dan kemampuan teknis, sesuai dengan SK Walikota Dumai No 070/209/2024 tentang Pentetapan Produk Unggulan Daerah Kota Dumai.	Penulis, mentor, dan pelaku UMKM		Menjelaskan kepada pelaku UMKM tujuan kegiatan yang penulis lakukan	Tahapan pengumpulan data produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai



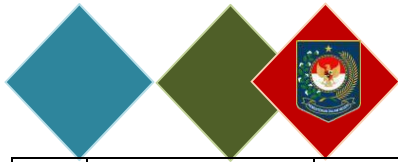
				4. Berorientasi Pelayanan: Penulis telah melakukan seleksi terhadap produk UMKM berpotensi ekspor dengan tujuan menyaring produk mana yang akan ditampilkan sebagai bentuk pelayanan terhadap pelaku UMKM.				
		Melakukan seleksi terhadap produk UMKM yang akan diperkenalkan	Tersedianya produk UMKM berpotensi ekspor yang telah diseleksi	1. Akuntabel: Ketika penulis melakukan seleksi terhadap produk UMKM yang akan diperkenalkan, penulis telah menyeleksi dengan proses yang transparan, obyektif dan dapat dipertanggung jawabkan 2. Kolaboratif: Ketika penulis melakukan seleksi terhadap produk UMKM yang akan diperkenalkan, penulis telah menyeleksi dengan melibatkan mentor dan rekan kerja dalam prosesnya 3. Kompeten: Penulis telah menyeleksi produk sesuai dengan standar dan kemampuan teknis, sesuai dengan SK Walikota Dumai No 070/209/2024 tentang Penetapan Produk Unggulan Daerah Kota Dumai. 4. Berorientasi Pelayanan: Penulis telah melakukan seleksi terhadap produk UMKM berpotensi ekspor dengan tujuan menyaring produk mana yang akan ditampilkan sebagai bentuk pelayanan terhadap pelaku UMKM			Menjelaskan ke mentor bahwa produk diseleksi berdasarkan SK Penetapan Produk Unggulan Kota Dumai	Tahapan menyeleksi produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai
		Menampilkan produk hasil seleksi ke mentor dan penanggung jawab media	Tersedianya produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai yang ditampilkan	1. Kompeten: Penulis telah menampilkan produk yang baik secara visual sesuai standar, perizinan yang lengkap maupun keunggulan produknya. 2. Adaptif: Penulis telah menyesuaikan cara penampilan produk melalui media digital resmi Dinas Perdagangan dan menggunakan AI			Menjelaskan ke mentor dan penanggung jawab media tentang tampilan	Tahapan menampilkan produk hasil seleksi ke mentor dan penanggung jawab media



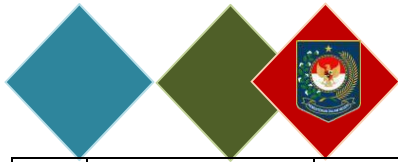
				dalam pembuatannya . 3. Akuntabel: Penulis telah menampilkan produk yang benar-benar telah melalui proses seleksi sesuai kriteria. 4. Kolaboratif: Penulis telah bekerjasama dengan pengelola media digital resmi Dinas Perdagangan untuk bisa menampilkan produk hasil seleksi			unggahan	
4	Memanfaatkan website resmi dan akun media sosial Dinas Perdagangan sebagai media promosi produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai	Membuat narasi positif dan ide postingan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai	Tersedianya narasi positif dan ide postingan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai	1. Berorientasi Pelayanan: Penulis telah menyajikan informasi yang positif, inspiratif, dan membangun citra baik pelaku UMKM. Melalui narasi yang menarik dan mudah dipahami, penulis berupaya memberikan pelayanan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat serta membantu promosi produk lokal agar lebih dikenal dan berdaya saing di pasar global. Hal ini mencerminkan sikap pelayanan yang peduli, komunikatif, dan berorientasi pada kemajuan UMKM Kota Dumai. 2. Akuntabel: Penulis telah menyusun informasi secara jujur, faktual, dan dapat dipertanggung-jawabkan. Narasi dan ide postingan berdasarkan data nyata mengenai produk dan pelaku UMKM, sehingga mencerminkan transparansi serta tanggung jawab dalam menyampaikan informasi publik. Hal ini menunjukkan komitmen penulis untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan mendukung citra positif Pemerintah Kota Dumai yang profesional dan berintegritas. 3. Kompeten: Penulis telah menunjukkan	Penulis, mentor, penanggung jawab media, pengelola media, dan pelaku UMKM		Membuat narasi yang disetujui mentor, penanggung jawab media dan pelaku UMKM	Tahapan pembuatan narasi dan ide postingan



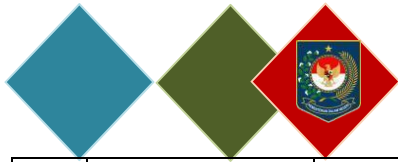
				kemampuan dalam mengolah informasi, memahami karakteristik produk, serta menyusun pesan yang menarik dan informatif. Narasi dan ide postingan disusun secara kreatif dan profesional agar mampu meningkatkan daya tarik serta nilai jual produk UMKM. 4. Kolaboratif: Penulis telah menjalin kerja sama dan komunikasi yang baik dengan berbagai pihak, seperti pelaku UMKM, mentor, dan rekan kerja. Melalui kolaborasi ini, penulis dapat menggali informasi yang akurat, menampilkan potensi produk secara optimal, serta menciptakan konten yang mendukung promosi bersama. 5. Adaptif: Penulis menyesuaikan gaya penulisan dan strategi komunikasi terhadap perkembangan tren digital, teknologi aplikasi pengeditan dan kebutuhan promosi masa kini. Penulis mampu berinovasi dalam menyajikan informasi secara menarik, menggunakan bahasa yang relevan, serta memanfaatkan platform media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas.				
		Membuat Google Sites sebagai media pengenalan produk UMKM Kota Dumai berpotensi ekspor	Tersedianya <i>Google Sites</i> sebagai media pengenala produk berpotensi ekspor Kota	1. Adaptif: Penulis telah menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi digital dalam promosi produk lokal. Melalui penggunaan platform ini, penulis menunjukkan kemampuan untuk berinovasi dan beradaptasi dengan kebutuhan zaman, yaitu memanfaatkan media daring sebagai sarana efektif memperluas jangkauan			Meminta saran dan arahan dari mentor dan pengelola media apa saja hal yang harus ada di	Tersedianya <i>Google Sites</i> sebagai media pengenala produk berpotensi ekspor Kota



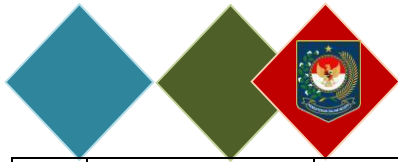
			Dumai	informasi dan pemasaran produk UMKM ke pasar global. 2. Kolaboratif: Penulis telah melibatkan pengelola media untuk mencapai tujuan bersama, yaitu memperkenalkan dan mempromosikan produk unggulan Kota Dumai ke pasar yang lebih luas, termasuk potensi ekspor. 3. Loyal: Ketika membuat Google Sites sebagai media pengenalan produk UMKM Kota Dumai berpotensi ekspor, penulis telah menunjukkan komitmen dan kesetiaan terhadap tugas serta tujuan organisasi dalam mendukung pengembangan UMKM daerah. Melalui pembuatan situs ini, penulis berupaya memperkuat citra positif Kota Dumai dan memajukan produk lokal agar dikenal lebih luas, termasuk ke pasar ekspor. 4. Berorientasi Pelayanan: Ketika membuat Google Sites sebagai media pengenalan produk UMKM Kota Dumai berpotensi ekspor, penulis menghadirkan platform yang mudah diakses, informatif, dan bermanfaat bagi pelaku UMKM maupun masyarakat luas. Melalui situs tersebut, penulis berupaya memberikan layanan terbaik dalam bentuk informasi yang jelas, menarik, dan relevan untuk membantu promosi produk unggulan daerah.			dalam <i>Google Sites</i> tersebut	Dumai
		Mengunggah postingan yang memperkenalkan	Tersedianya unggahan yang	1. Kompeten: Ketika mengunggah postingan yang memperkenalkan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai, penulis telah				



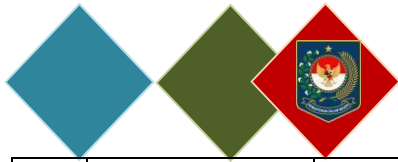
		n produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai	memperkenalkan produk UMKM berpotensi ekspor pada media digital Dinas Perdagangan Kota Dumai	menunjukkan kemampuan dalam mengelola informasi, menyusun narasi promosi yang menarik, serta memanfaatkan media digital secara efektif. Melalui penyajian konten yang relevan, akurat, dan komunikatif, penulis mampu menampilkan keunggulan produk UMKM secara profesional. 2. Berorientasi Pelayanan: Ketika mengunggah postingan yang memperkenalkan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai, penulis telah menghadirkan informasi yang bermanfaat, jelas, dan mudah dipahami oleh masyarakat serta pelaku UMKM. Melalui postingan tersebut, penulis berupaya memberikan layanan informasi yang membantu promosi produk lokal agar lebih dikenal luas. 3. Loyal: Ketika mengunggah postingan yang memperkenalkan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai, penulis telah menggunakan media digital yang direkomendasikan oleh pengelola media resmi Dinas Perdagangan. 4. Adaptif: Ketika mengunggah postingan yang memperkenalkan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai, penulis telah menyesuaikan dengan keadaan saat ini dimana website resmi down sehingga menggunakan alternatif lain sebagai media pengenalan produk tersebut				
5	Melakukan evaluasi tentang	Menyusun laporan jumlah	Tersedia jumlah	1. Kompeten: Penulis telah bekerja dengan profesional, teliti, dan berorientasi hasil.				



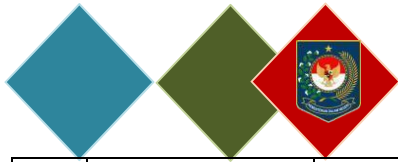
	pengenalan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai melalui media digital	produk UMKM berpotensi ekspor yang telah dikenalkan	produk ekspor yang telah dikenalkan pada media digital Dinas Perdagangan	Penulis mengelola data secara akurat, menganalisis capaian promosi dengan tepat, serta menyajikan laporan yang informatif 2. Loyal: Penulis telah menunjukkan komitmen dan kesetiaan terhadap tugas serta tanggung jawab sebagai bagian dari pelaksanaan program Dinas Perdagangan Kota Dumai. Penulis menyajikan laporan yang akurat, transparan, dan selaras dengan tujuan instansi, serta menjaga integritas dalam setiap proses penyusunan agar hasilnya dapat mendukung upaya peningkatan promosi dan pengembangan ekspor produk UMKM daerah. 3. Akuntabel: Penulis telah bekerja secara transparan, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penulis mengumpulkan dan mengolah data, memastikan setiap informasi yang disajikan valid dan sesuai fakta, serta menyusun laporan yang jelas dan terukur. Dengan demikian, hasil laporan tidak hanya menjadi bentuk pertanggungjawaban kinerja, tetapi juga mendukung peningkatan kepercayaan terhadap pengelolaan kegiatan promosi digital Dinas Perdagangan Kota Dumai. 4. Berorientasi Pelayanan: Penulis mengutamakan kepuasan dan manfaat bagi pihak yang berkepentingan, khususnya Dinas Perdagangan dan pelaku UMKM. Penulis menyajikan laporan yang informatif, mudah dipahami, dan relevan dengan kebutuhan pengambilan keputusan. Penulis berfokus				
--	--	--	---	--	--	--	--	--



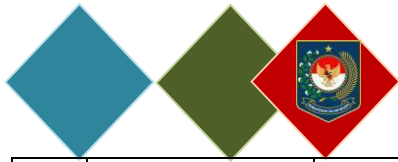
				pada hasil kerja yang memberikan nilai tambah, mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik, serta memperkuat peran Dinas dalam memajukan promosi digital dan daya saing ekspor produk UMKM Kota Dumai.				
		Mendata produk yang izin dan sertifikasinya belum lengkap	Tersedia data produk yang izin dan sertifikasinya belum lengkap serta dokumentasi	1. Akuntabel: Penulis telah melaksanakan tugas secara transparan, jujur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penulis mengumpulkan data sesuai kondisi sebenarnya, memastikan keakuratan informasi, serta menyusun laporan pendataan yang objektif dan bebas dari manipulasi. 2. Kolaboratif: Penulis telah membangun kerja sama yang baik antara mentor, rekan kerja dan pelaku UMKM. Melalui sikap kolaboratif tersebut, proses pendataan berjalan lebih efektif, dan hasilnya dapat mendukung percepatan legalitas produk UMKM berpotensi ekspor di Kota Dumai.. 3. Loyal: Penulis telah menunjukkan kesetiaan dan komitmen terhadap tugas serta tujuan instansi. Penulis melaksanakan pendataan secara konsisten, menjaga integritas dalam penyampaian data yang sebenarnya, serta memastikan hasil kerja selaras untuk mendorong peningkatan kualitas dan legalitas produk UMKM berpotensi ekspor. 4. Berorientasi Pelayanan: Penulis telah mengutamakan kepentingan dan kebutuhan pelaku UMKM dalam setiap proses pendataan. Nilai ini tercermin dari sikap responsif, ramah, dan membantu dalam				



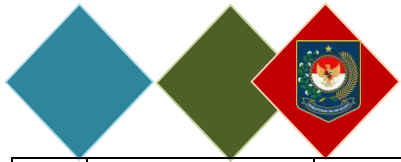
				memberikan penjelasan terkait pentingnya kelengkapan izin dan sertifikasi.				
		Mengumpulkan umpan balik dari kegiatan pengenalan produk UMKM potensial ekspor Kota Dumai melalui platform digital Dinas Perdagangan	Tersedianya rekapan saran dan kritik dari pelaku UMKM dan mentor serta dokumentasi	1. Berorientasi Pelayanan: Penulis telah menunjukkan sikap responsif, terbuka, dan peduli terhadap kebutuhan serta pengalaman para pelaku UMKM. Penulis mendengarkan masukan dengan penuh perhatian, menindaklanjuti saran untuk perbaikan strategi promosi, serta memastikan setiap tanggapan menjadi bahan evaluasi yang bermanfaat. 2. Akuntabel: Penulis melaksanakan tugas secara transparan, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penulis mencatat setiap masukan dengan jujur, mengolah data sesuai fakta tanpa rekayasa, serta menyusun laporan umpan balik yang jelas dan berdasarkan bukti nyata. Dengan sikap akuntabel tersebut, hasil pengumpulan umpan balik dapat dijadikan dasar evaluasi yang valid untuk meningkatkan efektivitas strategi promosi digital Dinas Perdagangan Kota Dumai dan memperkuat kepercayaan antara instansi dan pelaku UMKM. 3. Harmonis: Penulis telah membangun hubungan yang baik, saling menghargai, dan menciptakan komunikasi yang terbuka antara penulis dan pelaku UMKM. Nilai ini tercermin dari sikap sopan, empatik, dan menghormati setiap pendapat yang disampaikan, baik berupa kritik maupun saran. Melalui penerapan nilai harmonis tersebut, proses				



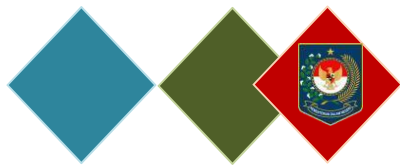
				pengumpulan umpan balik berjalan dengan suasana yang positif dan saling mendukung, sehingga memperkuat kerja sama dalam upaya meningkatkan kualitas promosi digital produk UMKM berpotensi ekspor di Kota Dumai.				
6	Membuat laporan akhir hasil aktualisasi	Mengumpulan data dan dokumen pendukung hasil aktualisasi	Data dan dokumen pendukung	1. Akuntabel: Penulis telah mengumpulkan data dan dokumen pendukung hasil aktualisasi dengan memastikan setiap data yang dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan, valid, dan sesuai dengan fakta di lapangan. Seluruh bukti pendukung disusun secara transparan dalam bentuk laporan dan lampiran yang dapat diverifikasi oleh pihak terkait 2. Kompeten: Penulis telah mengumpulkan data dan dokumen pendukung hasil aktualisasi dengan menunjukkan kemampuan dalam mengolah informasi secara teliti dan menggunakan pengetahuan yang relevan untuk menghasilkan data yang akurat dan dapat digunakan dalam penyusunan laporan kegiatan aktualisasi 3. Harmonis: Penulis telah mengumpulkan data dan dokumen pendukung hasil aktualisasi dengan menjalin kerja sama dan komunikasi yang baik dengan rekan kerja, mentor, serta pihak terkait lainnya, sehingga proses pengumpulan data berjalan lancar dan didukung oleh suasana kerja yang saling menghargai				
		Melakukan penyusunan draft laporan	Draft laporan	1. Kolaboratif: Penulis telah berkoordinasi secara aktif dengan mentor, rekan sejawat, untuk memastikan kesesuaian isi dan kelengkapan data yang disajikan. Melalui kerja				



				sama yang baik, penyusunan laporan dapat berjalan dengan lebih efektif, komprehensif, dan menghasilkan dokumen yang mencerminkan hasil kegiatan secara akurat.. 2. Adaptif: Penulis menunjukkan kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan kebutuhan dan masukan dari mentor maupun pihak instansi. Penulis juga berupaya memanfaatkan teknologi digital untuk mempercepat proses pengumpulan data dan penyusunan dokumen laporan. 3. Akuntabel: Penulis memastikan setiap data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi sumber, keakuratan, maupun kesesuaian dengan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Penulis juga melakukan verifikasi ulang terhadap dokumen pendukung agar laporan yang dihasilkan transparan, valid, dan sesuai dengan standar administrasi instansi Loyal: Penulis telah menyusun draft laporan sesuai dengan Panduan Teknis Penulisan Rancangan Aktualisasi dan Laporan Aktualisasi Peserta Pelatihan Dasar CPNS Golongan II dan III yang diterbitkan oleh BPSDM Kementerian Dalam Negeri				
		Menyelesaikan dan finalisasi laporan menyelesaikan laporan dengan mengikuti standard Dinas Perdagangan	Hasil akhir laporan aktualisasi	1. Harmonis: Penulis menjalin komunikasi yang baik dengan mentor, rekan kerja, dan pihak terkait untuk memastikan isi laporan sesuai dengan ketentuan dan harapan instansi. Penulis juga menghargai setiap masukan dan saran yang diberikan sebagai bentuk kerja sama yang saling mendukung 2. Kompeten: Penulis berupaya meningkatkan kemampuan dan pengetahuan terkait penyusunan laporan yang sesuai dengan				



				standar administrasi di lingkungan Dinas Perdagangan Kota Dumai. Penulis juga memanfaatkan berbagai referensi, data pendukung, serta bimbingan dari mentor untuk memastikan laporan tersusun secara sistematis, informatif, dan mudah dipahami 3. Akuntabel: penulis memastikan seluruh data, dokumen pendukung, dan hasil kegiatan yang dicantumkan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan. Setiap informasi yang disajikan diverifikasi berdasarkan bukti kegiatan dan hasil aktualisasi di lapangan				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

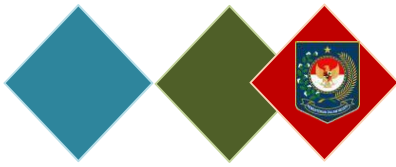


4.3. Matrik Rekapitulasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

Berdasarkan tabel matrik rancangan aktualisasi diatas, maka poin nilai BerAKHLAK dapat dilihat disimpulkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan												Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	
1.	Berorientasi Pelayanan	-	-	1	2	-	2	2	3	3	3	-	-	10
2.	Akuntabel	1	2	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	15
3.	Kompeten	2	2	1	1	3	3	1	2	1	1	2	2	11
4.	Harmonis	2	3	2	2	1	1	-	-	1	1	2	2	9
5.	Loyal	-	1	1	1	-	-	2	2	2	2	1	1	7
6.	Adaptif	2	2	1	1	1	2	1	3	-	-	1	1	9
7.	Kolaboratif	1	2	1	3	1	2	1	2	1	1	1	1	11
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		9	12	9	13	9	13	8	13	11	11	10	10	72



4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4.4 Kondisi Core Isu Setelah Aktualisasi

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Sebelum proses aktualisasi dilakukan, pameran dagang oleh Dinas Perdagangan belum bisa dilaksanakan karena beberapa hal seperti keterbatasan anggaran, prioritas kegiatan yang berfokus pada penguatan pasar dalam negeri, serta kondisi eksternal seperti pandemi dan keterbatasan akses terhadap mitra dagang luar negeri. Padahal instansi telah memiliki website resmi dan akun Instagram resmi yang dapat dimanfaatkan sebagai media promosi produk unggulan daerah. Hal ini terjadi karena pemanfaatan media digital tersebut belum dioptimalkan secara maksimal untuk mendukung kegiatan promosi ekspor	Setelah pelaksanaan aktualisasi, solusi inovatif dengan memanfaatkan media digital Dinas Perdagangan sebagai sarana pengenalan produk UMKM potensial ekspor Inovasi ini memungkinkan kegiatan pameran dagang yang tidak bisa dilakukan secara konvensional dapat memanfaatkan website resmi Dinas Perdagangan sebagai media pengenalannya. Pada unggahannya tersedia jenis produk, pelaku usaha dan kontak pelaku usahanya. Selain itu tersedianya artikel mengenai edukasi ekspor untuk UMKM pada website Dinas Perdagangan.

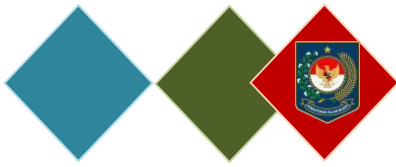
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui kondisi pada saat sebelum aktualisasi dimana kegiatan pameran dagang hanya berfokus pada pameran dagang konvensional dan belum pernah dilaksanakan. Akan tetapi, setelah dilaksanakan aktualisasi dengan memanfaatkan media digital Dinas Perdagangan Kota Dumai, produk UMKM potensial ekspor telah dikenalkan melalui media tersebut dan juga telah memiliki beberapa artikel mengenai oengembangan ekspor untuk UMKM menjadikan kegiatan pameran dagang tidak hanya focus pada pameran dagang konvensional.

4.5 Manfaat Terselesaikannya Core Isu

1) Individu Peserta

Terselesaikannya core isu ini memberikan manfaat besar bagi peserta dalam pengembangan kompetensi, karakter, dan profesionalitas sebagai ASN baru. Manfaat yang diperoleh antara lain:

- a. Meningkatkan kompetensi digital karena penulis memperoleh pengalaman langsung dalam merancang, mengelola, dan menerapkan penggunaan media digital resmi Dinas Perdagangan yang meningkatkan



kemampuan adaptasi terhadap teknologi informasi dalam pelayanan publik.

- b. Penulis berhasil menerapkan nilai-nilai ASN.
- c. Meningkatkan kemampuan penulis dalam menganalisis masalah actual, mengidentifikasi akar penyebab dan merumuskan solusi yang realistis serta berdampak guna untuk menjalankan peran sebagai Analis Perdagangan Ahli Pertama yang professional dan inovatif.

2) Instansi

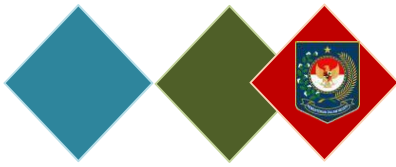
Pemanfaatan media digital resmi Dinas Perdagangan memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kegunaan media sebagai sarana informasi dan kinerja organisasi. Manfaat bagi instansi antara lain:

- a. Meningkatkan citra dan transparansi organisasi karena menjadi sarana publikasi kegiatan dan hasil kerja instansi secara terbuka, sehingga memperkuat kepercayaan publik terhadap kinerja Dinas Perdagangan.
- b. Mendukung efisiensi komunikasi dan koordinasi karena mempermudah penyampaian informasi antarbidang dalam organisasi, serta mempercepat koordinasi pelaksanaan kegiatan.

3) Stakeholders

Selain bagi peserta dan instansi, terselesaikannya core isu ini juga memberikan manfaat luas bagi para pihak terkait:

- a. Bagi Pelaku Usaha :
 - Meningkatkan peluang promosi dan perluasan pasar karena memperoleh akses untuk menampilkan produk mereka melalui media digital resmi Dinas Perdagangan,
 - Memperkuat kepercayaan dan citra produk karena publikasi melalui kanal resmi pemerintah memberikan nilai tambah terhadap kepercayaan konsumen, karena produk yang ditampilkan telah terverifikasi dan mendapat dukungan dari instansi terkait.
 - Mendorong peningkatan kualitas dan inovasi produk karena meningkatnya eksposur dan peluang pasar, pelaku usaha termotivasi untuk terus berinovasi serta meningkatkan standar mutu agar mampu bersaing di pasar global.
- b. Bagi Pemerintah Kota Dumai :
 - Contoh praktik dalam penerapan *Smart ASN* dan digitalisasi pelayanan publik.
 - Dapat mengadaptasi inovasi sederhana ini ke instansi lain di lingkungan Pemerintah Kota Dumai.
 - Mendukung kebijakan nasional terkait Digitalisasi Manajemen ASN sesuai amanat UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN dan Perpres Nomor 95 Tahun 2018 tentang SPBE.

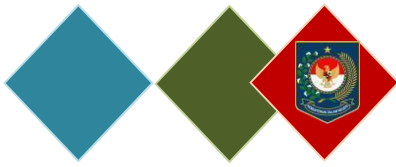


Penyelesaian core isu ini tidak hanya mengatasi permasalahan administratif semata, tetapi juga menumbuhkan budaya kerja baru yang digital, transparan dan kolaboratif menuju tata kelola pemerintahan yang lebih modern dan efisien.

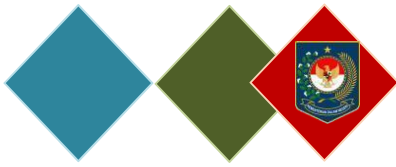
4.6. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Pemeliharaan dan Pembaruan Konten Media Digital Dinas Perdagangan	Tersedianya konten terbaru berupa berita, foto, dan profil produk UMKM potensial ekspor yang diunggah secara berkala di website dan media sosial Dinas Perdagangan	Setiap bulan secara berkelanjutan	- Bidang Pengembangan Perdagangan Luar Negeri - Bidang Perdagangan Dalam Negeri - Perwakilan UMKM berpotensi ekspor	APBD	Secara berkala memperbarui informasi dan publikasi produk UMKM berpotensi ekspor pada media digital resmi agar tetap relevan dan menarik bagi calon pembeli, baik dari dalam maupun luar negeri
2	Pendampingan Berkelanjutan bagi Pelaku UMKM Potensial Ekspor	Terlaksananya kegiatan pendampingan atau klinik ekspor dengan daftar hadir peserta UMKM dan dokumentasi kegiatan	Setiap 3 bulan sekali atau sesuai kebutuhan	- Bidang Pengembangan Perdagangan Luar Negeri - Bea dan Cukai Dumai - Pelaku UMKM berpotensi ekspor	APBD	Melalui koordinasi antarbidang, Dinas akan memberikan pendampingan lanjutan kepada UMKM yang telah dipromosikan, terutama dalam hal peningkatan kualitas produk, kemasan, serta pemahaman prosedur ekspor
3	Pengembangan Kegiatan Promosi Digital dan Pameran Virtual	Terselenggaranya pameran virtual atau halaman khusus promosi produk ekspor di platform digital Dinas Perdagangan	2 bulan	- Dinas Perdagangan Kota Dumai - Dinas Komunikasi dan Informatika - Pelaku UMKM berpotensi ekspor - Mitra desain grafis dan teknologi informasi (jika diperlukan)	APBD	Mengembangkan kegiatan promosi berbasis digital, termasuk pameran dagang virtual yang menampilkan produk unggulan daerah, sebagai bentuk inovasi dalam memperluas jangkauan promosi ke pasar global
4	Evaluasi dan Peningkatan	Tersusunnya laporan hasil	Setiap 6 bulan sekali	Bidang	APBD	Secara berkala dilakukan evaluasi terhadap



	Efektivitas Media Digital	evaluasi pemanfaatan media digital sebagai dasar peningkatan strategi promosi dan pelayanan public		Pengembangan Perdagangan Luar Negeri • Subbagian Program, Perencanaan dan Evaluasi • Pelaku UMKM dan masyarakat pengguna media digital		efektivitas penggunaan media digital sebagai sarana promosi perdagangan, memastikan keberlanjutan manfaat dan peningkatan kinerja organisasi
--	---------------------------	--	--	---	--	--



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan aktualisasi yang Penulis lakukan di wilayah kerja Bidang Pengembang Perdagangan Luar Negeri Dinas Perdagangan Kota Dumai, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang direncanakan telah berhasil dilaksanakan dengan waktu yang telah ditentukan. Akan tetapi, ada beberapa kendala yang Penulis hadapi dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi, antara lain: 1) website resmi Dinas Perdagangan down sehingga tidak bisa diakses sampai saat ini sehingga penulis membuat alternatif lain yaitu Google Sites sebagai pengganti sampai website resmi sudah baik Kembali; 2) kegiatan pengenalan produk ini belum mampu memperoleh buyer dari luar negeri sebagai bentuk keberhasilan promosi dagang produk UMKM potensial ekspor Kota Dumai. Penulis juga merevisi beberapa tahapan kegiatan agar relevan saat dikerjakan pada masa habituasi dan tepat sebagai hasil dari pengerjaannya.

1. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan

a. Kegiatan ke-1: Melakukan konsultasi dengan mentor

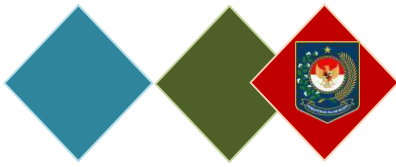
Nilai yang paling banyak Penulis implementasikan adalah Harmonis, Akuntabel, Kompeten, Kolaboratif, dan Adaptif

b. Kegiatan ke-2: Mempelajari media digital Dinas Perdagangan Kota Dumai

Nilai yang paling banyak Penulis implementasikan adalah Akuntabel, Kolaboratif, Berorientasi Pelayanan, Harmonis, dan Adaptif

c. Kegiatan ke-3: Mengumpulkan data produk UMKM berpotensi ekspor

Nilai yang paling banyak Penulis implementasikan adalah Kompeten, Akuntabel, Adaptif, Berorientasi Pelayanan, dan Kolaboratif



- d. Kegiatan ke-4: Memanfaatkan website resmi dan akun media sosial Dinas Perdagangan sebagai media promosi produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai

Nilai yang paling banyak Penulis implementasikan adalah Berorientasi Pelayanan, Adaptif, Kompeten, Loyal, dan Kolaboratif

- e. Kegiatan ke-5: Melakukan evaluasi tentang pengenalan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai melalui media digital

Nilai yang paling banyak Penulis implementasikan adalah Akuntabel, Berorientasi Pelayanan, Loyal, Kompeten, dan Harmonis

- f. Kegiatan ke-6: Mempelajari media digital Dinas Perdagangan Kota Dumai

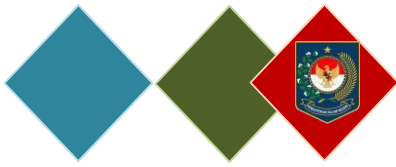
Nilai yang paling banyak Penulis implementasikan adalah Harmonis, Akuntabel, Kompeten, Kolaboratif, dan Adaptif

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan penyelesaian isu Adalah dengan memanfaatkan media digital Dinas Perdagangan sebagai platform pengenalan produk UMKM potensial ekspor Kota Dumai.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Isu

Setelah pelaksanaan aktualisasi, solusi inovatif dengan memanfaatkan media digital Dinas Perdagangan sebagai sarana pengenalan produk UMKM potensial ekspor Inovasi ini memungkinkan kegiatan pameran dagang yang tidak bisa dilakukan secara konvensional dapat memanfaatkan website resmi Dinas Perdagangan sebagai media pengenalannya. Pada unggahannya tersedia jenis produk, pelaku usaha dan kontak pelaku usahanya. Selain itu tersedianya artikel mengenai edukasi ekspor untuk UMKM pada website Dinas Perdagangan



5.2 Rekomendasi

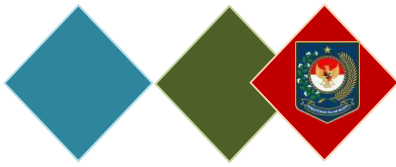
1) Untuk Penyelenggaraan Pelatihan

Sebagai bentuk umpan balik yang bersifat membangun, berikut beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan pelatihan di masa mendatang:

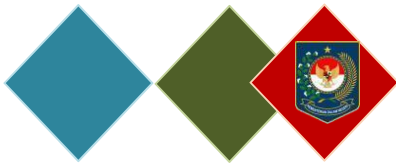
- a. Penyelenggaraan pelatihan telah terlaksana dengan tertib, terstruktur, dan disiplin waktu. Kualitas ini sangat baik untuk dipertahankan agar menciptakan suasana belajar yang kondusif, produktif, dan berorientasi pada hasil.
- b. Pendampingan dari coach dan mentor selama tahap aktualisasi sangat penting untuk menjaga arah kegiatan agar selaras dengan nilai-nilai ASN dan kebutuhan instansi. Diharapkan pola komunikasi ini terus dipertahankan.
- c. Momentum pelatihan dapat dimanfaatkan untuk membangun jejaring profesional melalui kegiatan berbagi pengalaman. Langkah ini akan menumbuhkan semangat kolaboratif dan inovatif antar peserta dari berbagai instansi

2) Untuk Instansi Asal Peserta

Hasil aktualisasi menunjukkan pentingnya pemanfaatan media digital sebagai sarana publikasi informasi tentang produk UMKM potensia; ekspor Kota Dumai, jadi kegiatan pameran dagang tidak hanya berfokus pada pameran dagang konvensional yang belum pernah dilakukan pembaruan namun dapat juga dikenalkan pada media digital yang dimiliki instansi.



LAMPIRAN

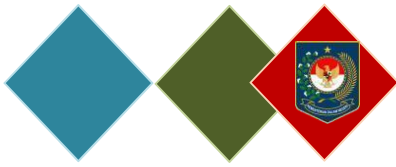


LAMPIRAN

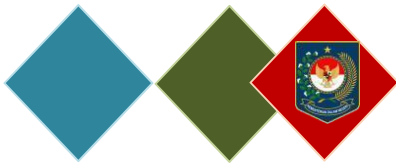
Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan Ke-1	Melakukan konsultasi dengan mentor
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 s.d. 26 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Membuat nota dinas sebagai dasar legitimasi melaksanan kegiatan 2. Melakukan konsultasi dengan mentor 3. Membuat surat persetujuan kegiatan
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	Tahapan Kegiatan 1: Membuat nota dinas sebagai dasar legitimasi melaksanan kegiatan 1. Akuntabel: Penulis telah membuat nota dinas sebagai dasar kegiatan awal dalam Optimalisasi Promosi Dagang Produk UMKM Berpotensi Ekspor Melalui Platform Digital Resmi Dinas Perdagangan Kota Dumai secara sistematis, runtut, dan sesuai dengan aturan administrasi yang berlaku. 2. Kompeten: Ketika membuat nota dinas, penulis telah menerapkan penyusunannya berdasarkan kemampuan menyusun dasar hukum, latar belakang, dan rincian kegiatan secara tepat dan profesional. 3. Adaptif: Ketika membuat nota dinas, penulis menyesuaikan dengan format dan isi dengan sistem yang disetujui oleh opd. 4. Kolaboratif: Ketika membuat nota dinas, penulis telah melibatkan bagian TU dalam pembuatan nota dinas untuk meminta nomor dan meminta saran dari senior dalam pembuatan nota dinas tersebut. 5. Harmonis: Ketika membuat nota dinas, penulis telah berkoordinasi dengan bagian TU dalam



	pembuatan Nota Dinas untuk menjaga keharmonisan antar bagian. Tahapan Kegiatan 2: Melakukan konsultasi dengan mentor. 1. Harmonis: Penulis menemui mentor dan meminta rekomendasi dan arahan tentang kegiatan dan rencana aktualisasi dengan membangun komunikasi dua arah yang saling menghargai, mempererat hubungan profesional yang sehat. 2. Kolaboratif: Ketika melakukan sesi mentoring, penulis menerima ide, pendapat dan masukan dari mentor untuk penambahan dan inovasi dan menajamkan tujuan dari kegiatan yang akan saya lakukan. 3. Adaptif: Penulis telah menyesuaikan kegiatan aktualisasi sesuai dengan masukan atau arahan oleh mentor dalam kegiatan pengumpulan data produk yang akan dikenalkan sebagai produk UMKM berpotensi ekspor. 4. Loyal: Penulis telah mengikuti arahan dari mentor sekaligus senior di organisasi sebagai komitmen dan kesetiaan pada tujuan organisasi serta penghormatan kepada atasan Tahapan Kegiatan 3: Membuat surat persetujuan kegiatan 1. Kompeten: Penulis telah membuat surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi dengan menggunakan format yang benar, bahasa yang sesuai, dan isi yang akurat. 2. Harmonis: Penulis telah membuat surat kegiatan dengan meminta persetujuan dari mentor dengan bersikap sopan, menjaga hubungan baik dan menghargai mentor sekaligus senior penulis di OPD. 3. Akuntabel: Penulis telah membuat surat persetujuan sebagai bukti tertulis yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum dan administrasi, menegaskan transparansi bahwa kegiatan penulis telah disetujui oleh mentor.
Teknik Aktualisasi yang	1. Membuat nota dinas sebagai dasar legitimasi



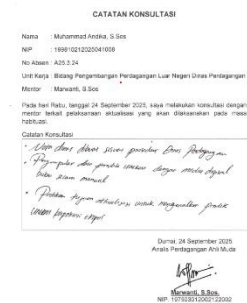
Dipergunakan dan Bukti
Fisik Kegiatan/Evidence

melaksanakan kegiatan



Gambar 1. Pembuatan nota dinas

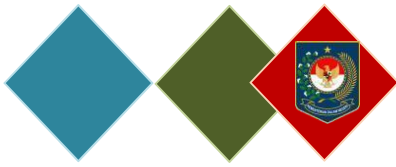
2. Melakukan konsultasi dengan mentor



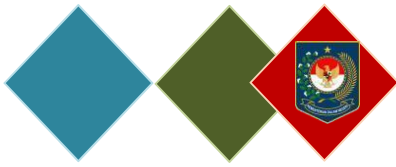
Gambar 2. Melakukan sesi mentoring dengan Ibu Marwanti,
S.Sos selaku mentor

3. Membuat surat persetujuan

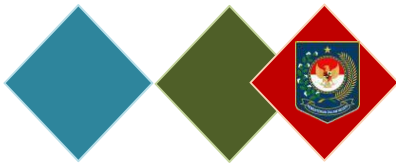




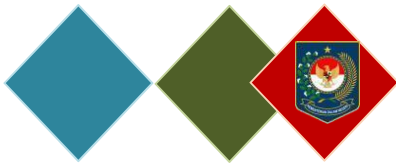
Gambar 3. Lembar Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi	
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1: Membuat nota dinas sebagai dasar legitimasi melaksanakan kegiatan Pada tanggal 23 September 2025, Penulis membuat nota dinas untuk Permohonan bimbingan untuk kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025 kepada mentor sebagai dasar legitimasi penulis dalam melakukan kegiatan aktualisasi. Dimana sebelumnya, penulis terlebih dahulu menemui mentor untuk menyampaikan dan menjelaskan adanya kegiatan aktualisasai pada kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025. Selanjutnya menanyakan kesediaan beliau untuk untuk membimbing, mengarahkan, dan mendukung penulis dalam penyelesaian kegiatan aktualisasi selama kegiatan ini. Setelah mendapatkan arahan dan masukan dari beliau, penulis selanjutnya membuat nota dinas untuk Permohonan bimbingan kegiatan aktualisasai ini. Kualitas Produk: Tersedianya nota dinas sebagai dasar legitimasi kegiatan penulis. Tahapan Kegiatan 2: Melakukan konsultasi dengan mentor Pada tanggal 24 September 2025, Penulis melakukan diskusi dengan dengan mentor mengenai kegiatan dan tahapan kegiatan yang akan penulis laksanakan selama rentang waktu yang ditentukan. Ketika mendiskusikan kegiatan, mentor memberikan beberapa revisi dan tambahan pelaksanaan kegiatan agar memudahkan serta memberikan inovasi lainnya dalam tahapan kegiatan yang akan penulis kerjakan kedepannya. Terdapat beberapa perbedaan pendapat antara penulis dan mentor tetapi penulis dapat menyatukan pendapat dengan cara menjelaskan kepada mentor dengan sopan, hormat dan menghargai beliau sebagai mentor penulis. Kualitas Produk: Tersedianya catatan hasil konsultasi dengan mentor



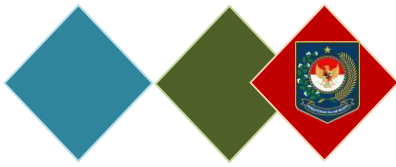
	Tahapan Kegiatan 3: Membuat surat persetujuan Pada tanggal 25 September 2025, Penulis membuat lembar persetujuan melakukan kegiatan aktualisasi yang memerlukan persetujuan dari mentor. Dalam pembuatan surat tersebut, penulis meminta masukan dan arahan dari rekan–rekan kerja penulis termasuk senior dan atasan tentang tata cara pembuatannya yang sesuai dengan format dan aturan dari OPD penulis. Sebelum disetujui oleh mentor, penulis kembali menjelaskan tentang tahapan dan memastikan kembali kepada mentor tentang revisi dan tambahan kegiatan yang mentor instruksikan ke penulis di hari sebelumnya. Setelah benar-benar mendapatkan kepastian dan ketersediaan penulis akan tambahan kegiatan, maka mentor menandatangani lembar persetujuan kegiatan aktualisasi penulis sebagai tanda bahwa mentor setuju dengan kegiatan yang akan penulis lakukan Kualitas Produk: Tersedianya lembar persetujuan kegiatan aktualisasi yang disetujui mentor
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Konsultasi dengan mentor sebelum pelaksanaan kegiatan mendukung visi pembangunan perdagangan yang produktif dan inovatif, sekaligus memperkuat sumber daya manusia agar setiap program berjalan terarah.
Analisis Dampak	Tahapan Kegiatan 1: Membuat nota dinas sebagai dasar legitimasi melaksanakan kegiatan 1. Akuntabel: Apabila dalam pembuatan nota dinas tidak dilakukan secara sistematis, runtut, dan sesuai dengan aturan administrasi yang berlaku, maka nota dinas tersebut tidak dapat digunakan sebagai dasar legitimasi kegiatan yang akan saya lakukan. 2. Kompeten: Apabila dalam pembuatan nota dinas dilakukan tidak berdasarkan kemampuan menyusun dasar hukum, latar belakang, dan rincian kegiatan secara tepat dan profesional, maka nota dinas tersebut tidak disetujui atasan.



	3. Adaptif: Apabila dalam pembuatan nota dinas tidak menyesuaikan dengan format dan isi dengan sistem yang disetujui oleh opd, maka nota dinas tersebut tidak dapat persetujuan oleh organisasi dan kegiatan penulis tidak dapat diselenggarakan 4. Kolaboratif: Apabila dalam pembuatan nota dinas tidak melibatkan bagian TU dalam pembuatan untuk meminta nomor maka nota dinas tidak dapat menjadi dasar legitimasi serta membuat hubungan penulis dengan bagian TU tidak baik. 5. Harmonis: Apabila dalam pembuatan nota dinas tidak berkoordinasi dengan bagian TU dalam pembuatan Nota Dinas maka keharmonisan antar bagian menjadi buruk dan tidak bisa TU tidak mau mengeluarkan nomor nota dinas. Tahapan Kegiatan 2: Melakukan konsultasi dengan mentor. 1. Harmonis: Apabila saat menemui mentor dan meminta rekomendasi serta arahan tentang kegiatan aktualisasi tidak dilakukan dengan membangun komunikasi dua arah yang saling menghargai, mempererat hubungan profesional yang sehat maka hubungan penulis dengan mentor akan buruk, kemungkinan mentor tidak bersedia membimbing penulis untuk melakukan kegiatan aktualisasi. 2. Kolaboratif: Apabila ketika melakukan sesi mentoring penulis tidak menerima ide, pendapat dan masukan dari mentor untuk penambahan dan inovasi dan menajamkan tujuan dari kegiatan yang akan saya lakukan maka kerjasama antara penulis dan mentor tidak dapat terlaksana dan kegiatan aktualisasi penulis tidak bisa dilaksanakan karena mentor menolak untuk membimbing penulis. 3. Adaptif: Apabila penulis tidak menyesuaikan kegiatan aktualisasi sesuai dengan masukan atau
--	--



	arahan oleh mentor dalam kegiatan pengumpulan data produk yang akan dikenalkan sebagai produk UMKM berpotensi ekspor maka kegiatan penulis tidak bagus karena tidak mengikuti inovasi yang diarahkan mentor 4. Loyal: Apabila penulis tidak mengikuti arahan dari mentor sekaligus senior di organisasi sebagai komitmen dan kesetiaan pada tujuan organisasi serta penghormatan kepada atasan maka nilai loyalitas penulis akan buruk dalam implementasinya kepada OPD penulis. Tahapan Kegiatan 3: Membuat surat persetujuan kegiatan 1. Kompeten: Apabila saya tidak membuat surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi dengan menggunakan format yang benar, bahasa yang sesuai, dan isi yang akurat maka surat tersebut tidak sah untuk menjadi lembar persetujuan pelaksanaan aktualisasi. 2. Harmonis: Apabila saya tidak membuat surat kegiatan dengan meminta persetujuan dari mentor dengan sikap sopan, menghargai dan menghormati mentor maka akan menghambat kegiatan saya karena isu yang saya angkat tidak disetujui mentor karena hubungan buruk dengan mentor. 3. Akuntabel: Apabila saya tidak membuat surat persetujuan sebagai bukti tertulis yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum dan administrasi, menegaskan transparansi bahwa kegiatan saya telah disetujui oleh mentor maka kegiatan saya tidak dapat dilaksanakan karena tidak disetujui oleh mentor.
--	---

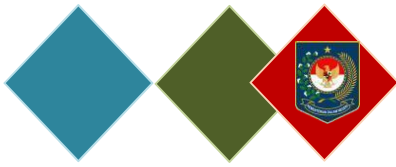


b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Muhammad Andika, S.Sos		
Satuan Kerja		: Dinas Perdagangan Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		: Bidang Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (PPLN) Dinas Perdagangan Kota Dumai		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian	Paraf Mentor
1	24/09/2025	• Nota Dinas dibuat sesuai prosedur Dinas Perdagangan • Pengumpulan data produk UMKM dengan cara digital bukan secara manual • Pastikan tujuan aktualisasi untuk mengenalkan bahwa Kota Dumai memiliki produk UMKM berpotensi ekspor	Laporan Minggu ke-1	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

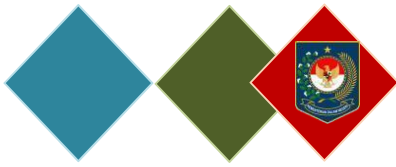
No	Tanggal Pembimbingan	Isu atau Hal yang Dibahas	Media Komunikasi	Rekomendasi Pembimbingan	Tanda Tangan Coach
1					
2					



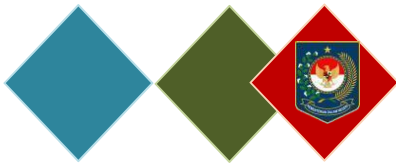
Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu 2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

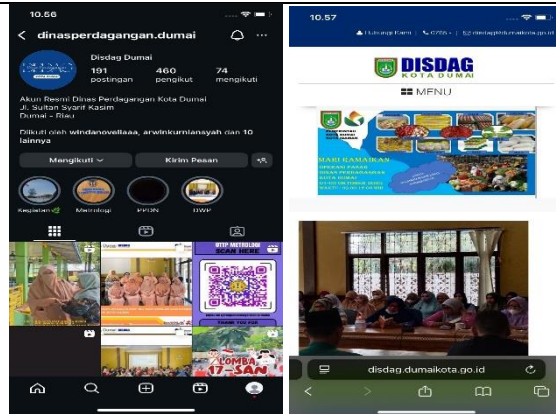
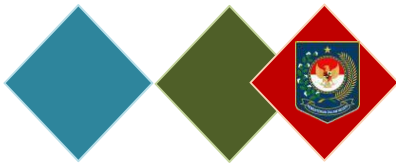
Judul Kegiatan Ke-2	Mempelajari media digital Dinas Perdagangan Kota Dumai
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 September s.d. 05 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya jenis media digital yang akan digunakan 2. Tersedianya dokumentasi konsultasi dengan penanggung dan pengelola media. 3. Tersedianya akses ke media digital Dinas Perdagangan 4. Tersedianya konten untuk uji coba media digital 5. Tersedianya postingan uji coba pada <i>Instagram Stories</i> Dinas Perdagangan
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	Tahapan Kegiatan 1: Memilih media digital yang akan digunakan 1. Berorientasi Pelayanan: Ketika penulis memilih media digital yang akan digunakan, penulis telah memilih media sosial yang mudah dipahami dan ramah pengguna agar dapat melayani <i>audience</i> dengan efektif dan efisien. 2. Akuntabel: Ketika penulis memilih media digital yang akan digunakan, penulis telah memilih media sosial yang dapat aman, resmi dan dapat penulis pertanggungjawabkan kevalidan isi postingannya. 3. Loyal: Ketika penulis memilih media digital yang akan digunakan, penulis telah memilih media sosial yang ditetapkan atau direkomendasikan oleh instansi menunjukkan loyalitas terhadap kebijakan organisasi.. 4. Kolaboratif: Dalam pemilihan media sosial yang akan digunakan, penulis meminta saran dan arahan dari mentor untuk proses perizinan penggunaan media digital tersebut dan berkolaborasi dengan rekan kerja penulis untuk memilihnya.



	Tahapan Kegiatan 2: Meminta izin menggunakan media digital resmi Dinas Perdagangan. 1. Harmonis: Ketika penulis meminta izin ke penanggung jawab dan pengelola media digital resmi Dinas Perdagangan, penulis meminta izin dengan sopan seperti mengucapkan salam ketika masuk ruangan, menjelaskan dengan nada lembut yang dapat dipahami dan mengucapkan terimakasih setelah diberikan izin untuk menggunakan media digital resmi sebagai media pengenalan produk UMKM berpotensi ekspor di Kota Dumai. Hal ini penulis lakukan demi menjaga hubungan baik dengan penanggung jawab dan pengelola media. 2. Kolaboratif: Penulis telah bekerjasama dengan mentor dan pengelola media untuk meminta izin dengan penanggung jawab media digital resmi Dinas Perdagangan dalam penggunaannya sebagai media pengenalan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai dengan menjelaskan siapa saja pihak yang terlibat dalam kegiatan ini dan bagaimana pelaksanaan tahapan kegiatannya 3. Adaptif: Penulis telah menyesuaikan diri dengan sistem dan teknologi digital serta peraturan penggunaan media digital resmi Dinas Perdagangan agar dapat mengelola sesuai dengan arahan dan persyaratan dari penanggung jawab media digital tersebut sehingga penulis diizinkan menggunakan media digital resmi Dinas Perdagangan Kota Dumai. 4. Akuntabel: Ketika meminta izin menggunakan media digital resmi Dinas Perdagangan Kota Dumai sebagai media pengenalan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai, penulis menjelaskan bahwa postingan atau konten yang penulis buat dapat dipertanggungjawabkan datanya dan mendapatkan konfirmasi dari pelaku UMKM itu sendiri.
--	---



	Tahapan Kegiatan 3: Melakukan uji coba penggunaan media digital 1. Kompeten: Penulis telah melakukan uji coba penggunaan salah satu media sosial resmi Dinas Perdagangan yaitu Instagram dengan bahan postingan yang telah penulis buat menggunakan kemampuan teknis dan kreatifitas penulis serta perencanaan yang matang tentang isi postingannya. 2. Akuntabel: Penulis telah melakukan uji coba media digital resmi Dinas Perdagangan dengan memastikan media tersebut aman, sesuai tujuan dan berfungsi dengan baik serta isi postingan yang dapat penulis pertanggungjawabkan. 3. Harmonis: Ketika penulis melakukan uji coba media digital resmi Dinas Perdagangan, penulis meminta tolong kepada pengelola media dengan sopan dan ramah agar pengelola media mau bekerjasama dengan penulis untuk mengunggah salah satu postingan yang penulis buat. 4. Kolaboratif: Penulis telah bekerjasama dengan pengelola media digital resmi Dinas Perdagangan dengan berdiskusi mengenai postingan yang akan penulis unggah sebagai uji coba media tersebut. Hal ini penulis lakukan agar pengelola media mengerti tujuan postingan penulis dan mau mengunggah postingan yang telah penulis buat. 5. Berorientasi Pelayanan: Penulis telah melakukan uji coba dengan mengunggah postingan tentang pengenalan produk UMKM berpotensi ekspor di Kota Dumai. Hal ini sebagai bentuk pelayanan penulis ke masyarakat khususnya pelaku UMKM untuk memperkenalkan produknya.
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/Evidence	1. Memilih media digital yang akan digunakan



Gambar 1. Media Digital yang penulis digunakan

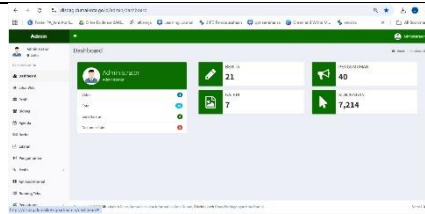
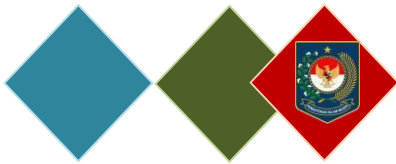
2. Meminta izin menggunakan media digital resmi Dinas Perdagangan



Gambar 2. Berkonsultasi dengan penanggung jawab media Dinas Perdagangan.



Gambar 3. Berkonsultasi dengan pengelola media digital resmi Dinas Perdagangan



Gambar 4. Akses admin website resmi Dinas Perdagangan

3. Melakukan uji coba penggunaan media digital



Gambar. 5. Pembuatan postingan untuk uji coba penggunaan media digital resmi

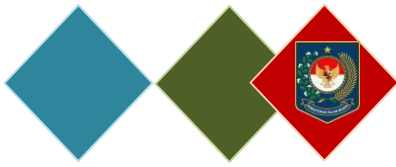


Gambar 6. Uji coba media digital menggunakan postingan di Instagram Story

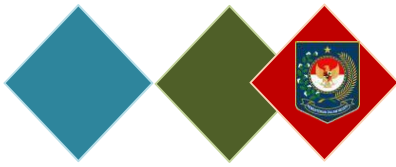
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Tahapan Kegiatan 1: Memilih media digital yang akan digunakan

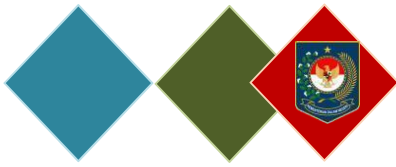
Pada tanggal 29 September 2025, Penulis melakukan pemilihan media sosial yang akan penulis gunakan sebagai sarana pengenalan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai. Sebelumnya penulis melakukan sesi mentoring kembali untuk meminta



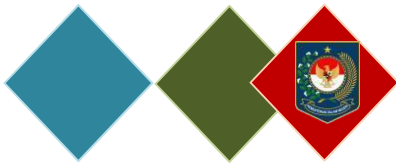
	saran media digital yang akan penulis pilih, beberapa media digital yang diarahkan oleh mentor ialah Instagram, Website resmi, dan Facebook. Berdasarkan pilihan tersebut, penulis memilih Instagram dan Website resmi Dinas Perdagangan sebagai sarana pengenalan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai. Hal ini dilakukan karena menurut penulis kedua media digital tersebut cocok untuk mengenalkan produk UMKM berpotensi ekspor berdasarkan postingan yang akan penulis unggah serta masih <i>update</i> unggahan-unggahan yang ada di kedua media digital tersebut. Kualitas Produk: Tersedianya platform digital Instagram dan Website Dinas Perdagangan. Tahapan Kegiatan 2: Meminta izin menggunakan media digital resmi Dinas Perdagangan Pada tanggal 01 Oktober 2025, Penulis menemui penanggung jawab media digital resmi Dinas Perdagangan yaitu Ibu Winda Kesuma Irsanti, S.Sos., M.Si yang juga menjabat sebagai Kasubag Tata Usaha untuk meminta izin dalam penggunaan media sebagai sarana pengenalan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai, penulis juga berdiskusi mengenai kegiatan yang akan penulis laksanakan. Dalam proses meminta izin tersebut penulis menjelaskan secara rinci tentang apa yang akan penulis lakukan dengan cara memberikan contoh dari postingan yang akan penulis unggah dengan bahasa yang dapat serta mudah dipahami dan tutur bahasa yang sopan agar menjaga hubungan baik antara penulis dengan beliau. Setelah menjelaskan kegiatan dan contoh postingan yang akan penulis unggah menggunakan media digital Dinas Perdagangan, Ibu Winda memberikan arahan dalam penggunaannya seperti memastikan kepastian data UMKM yang akan diunggah dengan bukti ke beliau saat pengumpulan data seperti dokumentasi
--	---



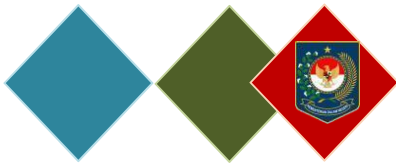
	saat mengumpulkan data dan melakukan konfirmasi ke pelaku UMKM untuk ketersediaan produknya untuk dikenalkan pada media digital resmi Dinas Perdagangan. Setelah mendapatkan izin untuk menggunakan media digital resmi Dinas Perdagangan oleh penanggung jawab media, pada tanggal 02 Oktober 2025 penulis menemui pengelola media yaitu Jeni Aprilia, S.Tr.Kom dari bidang Program dan Perencanaan untuk berkonsultasi mengenai postingan yang akan penulis unggah seperti ingin menambahkan <i>header layout website</i> untuk membuat kolom tersendiri khusus untuk memperkenalkan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai. Namun, berdasarkan keterangan dari pengelola media penambahan <i>header layout web</i> belum bisa dilakukan karena pengelola media tidak memiliki <i>script code</i> untuk mengubah <i>layout website</i> tersebut. Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis berdiskusi dengan pengelola media dan ditemukan solusi yaitu membuat publikasi informasi di satu halaman pengumuman untuk mengenalkan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai dengan narasi, foto produk serta pengenalan pelaku UMKM itu sendiri. Kualitas Produk: Tersedianya akses ke akun media digital resmi Dinas Perdagangan Tahapan Kegiatan 3: Melakukan uji coba penggunaan media digital Pada tanggal 03 Oktober 2025, penulis menemui pengelola media resmi Dinas Perdagangan untuk melakukan uji coba penggunaannya. Sebelumnya penulis sudah membuat poster sebagai sedikit pengenalan produk-produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai, dalam pembuatannya penulis melibatkan pengelola media untuk bertanya ukuran yang pas pada poster tersebut. Penulis juga meminta saran dari rekan kerja dan mentor untuk
--	---



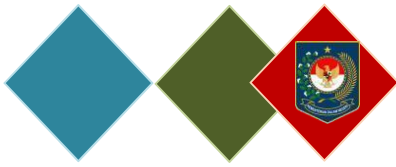
	menambahkan ide apa saja isi dan pesan yang akan penulis sampaikan. Berdasarkan saran dan masukan dari rekan kerja serta mentor maka penulis membuat poster dengan tema #DARILOKALKEGLOBAL berisikan foto beberapa produk dan kata pengantar tentang industri UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai. Uji coba tersebut penulis lakukan dengan memposting poster yang mengenalkan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai di <i>Instagram Stories</i> resmi Dinas Perdagangan. Kualitas Produk: Tersedianya postingan di <i>Instagram Stories</i> tentang produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai.
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Kegiatan mempelajari media digital di Dinas Perdagangan Kota Dumai bermanfaat untuk penguasaan teknologi digital dan memperkuat tata kelola organisasi, mempermudah koordinasi, serta meningkatkan kompetensi penulis agar lebih adaptif.
Analisis Dampak	Tahapan Kegiatan 1: Memilih media digital yang akan digunakan 1. Berorientasi Pelayanan: Apabila dalam pemilihan media digital sebagai sarana pengenalan produk UMKM berpotensi ekspor tidak berorientasi pelayanan maka implementasi nilai BerAkhlak tidak tercapai karena maksud dari kegiatan ini ialah bagaimana cara penulis memaksimalkan pelayanan ke masyarakat khususnya pelaku UMKM dengan cara digital. 2. Akuntabel: Apabila dalam pemilihan media digital sebagai sarana pengenalan produk UMKM berpotensi ekspor tidak menerapkan nilai Akuntabel BerAKHLAK, maka transparansi dan kejelasan informasi yang disampaikan dapat diragukan. Hal ini berisiko menciptakan citra negatif terhadap produk maupun lembaga yang menaungi. 3. Loyal: Apabila dalam pemilihan media digital



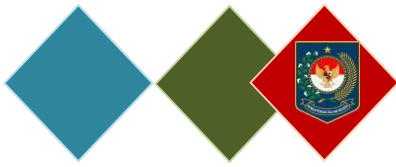
	sebagai sarana pengenalan produk UMKM berpotensi ekspor tidak menggunakan media yang ditetapkan atau direkomendasikan oleh instansi, maka hal tersebut dapat menunjukkan kurangnya loyalitas terhadap kebijakan organisasi. Dampaknya, upaya promosi bisa menjadi tidak terarah, tidak seragam, dan berpotensi menimbulkan kesan inkonsistensi di mata publik. 4. Kolaboratif: Apabila dalam pemilihan media digital sebagai sarana pengenalan produk UMKM berpotensi ekspor tidak meminta saran dan arahan dari mentor untuk proses perizinan penggunaan media digital tersebut serta tidak berkolaborasi dengan rekan kerja, maka mengakibatkan terhambatnya proses perizinan, munculnya kendala administratif, hingga terjadinya kesalahan dalam memilih media yang efektif. Tahapan Kegiatan 2: Meminta izin menggunakan media digital resmi Dinas Perdagangan. 1. Harmonis: Apabila saat meminta izin menggunakan media digital resmi Dinas Perdagangan tidak menerapkan nilai harmonis seperti kurang menghargai prosedur, tidak sopan dalam menyampaikan permohonan, atau mengabaikan etika komunikasi, maka proses komunikasi dengan penanggung jawab dan pengelola media digital berisiko menimbulkan kesalahpahaman, ketegangan, bahkan konflik yang dapat menghambat perizinan dan dapat merusak kerja sama yang seharusnya terjalin baik. 2. Kolaboratif: Apabila izin penggunaan media digital resmi Dinas Perdagangan tidak dilakukan melalui koordinasi dengan mentor dan pengelola media, maka izin tersebut kemungkinan besar tidak diadaptkan. Tindakan tersebut juga bertentangan dengan nilai kolaboratif yang
--	---



	menuntut kerja sama, keterbukaan, dan tanggung jawab bersama dalam bekerja. 3. Adaptif: Apabila saat meminta izin menggunakan media digital resmi Dinas Perdagangan penulis tidak menyesuaikan diri dengan sistem, teknologi digital, serta peraturan yang berlaku, maka izin tersebut tidak didapat. Sikap tidak adaptif ini dapat menghambat efektivitas pengelolaan media, menurunkan kualitas informasi yang disampaikan dan kepercayaan dari penanggungjawab media 4. Akuntabel: Apabila saat meminta izin menggunakan media digital resmi Dinas Perdagangan penulis tidak menjelaskan bahwa postingan atau konten yang dibuat dapat dipertanggungjawabkan kebenaran datanya serta tidak memperoleh konfirmasi dari pelaku UMKM yang bersangkutan, maka izin tersebut dinyatakan tidak sah. Tindakan ini berpotensi menimbulkan informasi yang tidak akurat, mengurangi kepercayaan publik, serta merugikan citra instansi karena tidak sesuai dengan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan media resmi. Tahapan Kegiatan 3: Melakukan uji coba penggunaan media digital 1. Kompeten: Apabila ketika melakukan uji coba penggunaan media digital penulis tidak memanfaatkan kemampuan teknis dan kreativitas yang dimiliki serta tidak menyusun perencanaan yang matang mengenai isi postingan, maka hasil yang dicapai tidak optimal dan izin penggunaan media dapat dinyatakan tidak sah. Kondisi ini berpotensi menghasilkan konten yang kurang berkualitas, tidak sesuai standar instansi, serta dapat mengurangi efektivitas penyampaian informasi kepada publik.. 2. Akuntabel: Apabila ketika melakukan uji coba penggunaan media digital penulis tidak memastikan bahwa media tersebut aman, sesuai dengan tujuan, berfungsi dengan baik, serta tidak
--	---



	menjamin isi postingan dapat dipertanggung jawabkan, maka berpotensi menimbulkan risiko teknis, kesalahan informasi, serta merugikan citra instansi. 3. Harmonis: Apabila ketika melakukan uji coba penggunaan media digital penulis tidak meminta bantuan kepada pengelola media dengan sopan dan ramah sehingga tidak terjalin kerja sama dalam proses pengunggahan postingan yang dibuat, maka dapat menghambat koordinasi, menurunkan efektivitas kerja sama, serta berdampak pada kualitas dan kredibilitas konten yang dipublikasikan melalui media resmi instansi. 4. Kolaboratif: Apabila ketika melakukan uji coba penggunaan media digital penulis tidak bekerja sama dengan pengelola media digital resmi Dinas Perdagangan melalui diskusi mengenai postingan yang akan diunggah, maka dapat menimbulkan konten yang tidak sesuai standar instansi, mengurangi efektivitas komunikasi, serta bertentangan dengan nilai kolaboratif yang menekankan pentingnya kerja sama dan koordinasi. 5. Berorientasi Pelayanan: Apabila ketika melakukan uji coba penggunaan media digital penulis tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan, maka dapat menurunkan kepuasan penerima informasi, serta menghambat terwujudnya tujuan pelayanan publik yang profesional, responsif, dan bermanfaat bagi masyarakat.
--	---

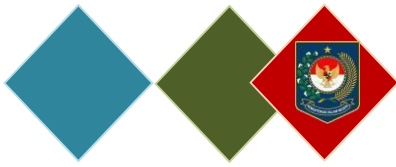


b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Muhammad Andika, S.Sos		
Satuan Kerja		: Dinas Perdagangan Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		: Bidang Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (PPLN) Dinas Perdagangan Kota Dumai		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian	Paraf Mentor
1	01/10/2025	- Pastikan kevalidan data produk UMKM sesuai data sebenarnya yang akan diposting ke media digital resmi Dinas Perdagangan Kota Dumai - Konfirmasi ke pelaku UMKM bahwa produknya akan dikenalkan melalui media digital resmi Dinas Perdagangan Kota Dumai	Laporan Minggu ke-2	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

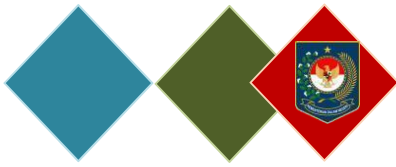
No	Tanggal Pembimbingan	Isu atau Hal yang Dibahas	Media Komunikasi	Rekomendasi Pembimbingan	Tanda Tangan Coach
1					
2					



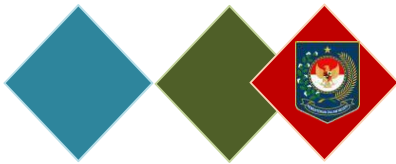
Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

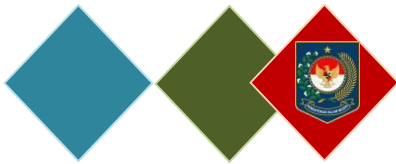
Judul Kegiatan Ke-3	Mengumpulkan data produk UMKM berpotensi ekspor
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	06 Oktober s.d. 11 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya dokumentasi pengumpulan data ke pelaku UMKM 2. Tersedianya <i>screenshot Google Form</i> sebagai media pengumpulan data 3. Tersedianya daftar produk yang telah dikumpulkan 4. Tersedianya SK Walikota sebagai dasar menyeleksi produk 5. Tersedianya data produk yang telah diseleksi 6. Tersedianya tampilan produk yang telah diseleksi 7. Tersedianya dokumentasi menampilkan produk hasil seleksi ke mentor
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	Tahapan Kegiatan 1: Membuat daftar produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai 1. Berorientasi Pelayanan: Ketika penulis membuat daftar produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai, penulis telah memberi kesempatan pada pelaku-pelaku UMKM untuk masuk ke daftar tersebut tanpa membedakan satu dengan yang lainnya. 2. Akuntabel: Ketika penulis membuat daftar produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai, penulis telah membuat daftar produk dengan data yang valid, obyektif, dan bisa dipertanggungjawabkan . 3. Kompeten: Ketika penulis membuat daftar produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai, penulis telah melakukan identifikasi produk berdasarkan SK Walikota Dumai No 070/209/2024 tentang Pentetapan Produk Unggulan Daerah Kota Dumai. 4. Harmonis: Ketika penulis membuat daftar



	produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai, penulis telah melibatkan rekan kerja, senior dan pelaku UMKM pada proses pendataan untuk meningkatkan hubungan baik dengan pihak lain 5. Adaptif: Ketika melakukan kegiatan pengumpulan data produk, selain mengunjungi pelaku UMKM, penulis juga menggunakan Google Form sebagai media pengumpulan data produk UMKM Kota Dumai sebagai bentuk penyesuaian dengan teknologi terkini. Tahapan Kegiatan 2: Melakukan seleksi terhadap produk UMKM yang akan diperkenalkan. 1. Akuntabel: Ketika penulis melakukan seleksi terhadap produk UMKM yang akan diperkenalkan, penulis telah menyeleksi dengan proses yang transparan, obyektif, dan dapat dipertanggung jawabkan 2. Kolaboratif: Ketika penulis melakukan seleksi terhadap produk UMKM yang akan diperkenalkan, penulis telah menyeleksi dengan melibatkan mentor dan rekan kerja dalam prosesnya 3. Kompeten: Ketika penulis melakukan seleksi terhadap produk UMKM yang akan diperkenalkan, penulis telah menyeleksi produk sesuai dengan standar dan kemampuan teknis, sesuai dengan SK Walikota Dumai No 070/209/2024 tentang Pentetapan Produk Unggulan Daerah Kota Dumai. 4. Berorientasi Pelayanan: Penulis telah melakukan seleksi terhadap produk UMKM berpotensi ekspor dengan tujuan menyaring produk mana yang akan ditampilkan sebagai bentuk pelayanan terhadap pelaku UMKM. Tahapan Kegiatan 3: Menampilkan produk hasil seleksi ke mentor dan penanggung jawab media 1. Kompeten: Penulis telah menampilkan produk yang baik secara visual sesuai standar, perizinan yang lengkap maupun keunggulan produknya. 2. Adaptif: Penulis telah menyesuaikan cara penampilan produk melalui media digital resmi Dinas Perdagangan dan menggunakan AI dalam
--	--



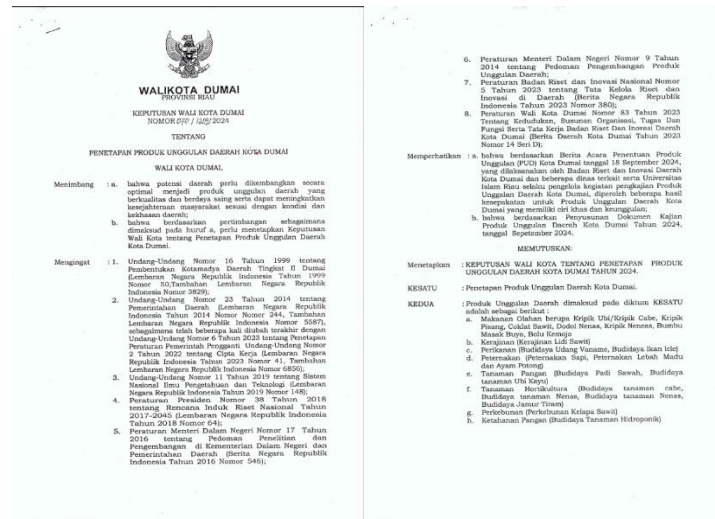
	pembuatannya . 3. Akuntabel: Penulis telah menampilkan produk yang benar-benar telah melalui proses seleksi sesuai kriteria. 4. Kolaboratif: Penulis telah bekerjasama dengan pengelola media digital resmi Dinas Perdagangan untuk bisa menampilkan produk hasil seleksi. 5. Berorientasi Pelayanan: Penulis telah menampilkan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai sebagai bentuk pelayanan kepada pelaku UMKM.
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/Evidence	1. Membuat daftar produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai Gambar 1. Pengumpulan data secara manual ke pelaku UMKM Gambar 2. Pengumpulan data produk UMKM menggunakan Google Form



Koperasi Al Amin	Zaidi Abdin	04231895848	J. Prof. M. Yamin No. 45, Dumai Barat	2004	Koperasi	NE, NPMS, PRT, Se Kelipik Pileang
Bumbu Masali Suya	Helm	04126308939	J. Alasia, Bukit Barisan, Dumai Timur	2010	Koperasi	NE, PRT, Satisfait + Dandi Rindang dan Dun
UMM Dandi Nenas Re-Rasah	Rasah	04364238736	J. Muslim, Kel. Mundan, Medang Kampar	2015	Koperasi	NE, PRT, Satisfait + Dandi Nenas
UMM Barahat	Susawento	04176232960	J. Tanjung Sari, Gg. Sari Dumai Timur	2019	Perorangan	NE, NPMS, PRT, Se Kelipik Cabe
Usaha bersama Ylger Saranati	Saranati	04176236923	J. KM 20 Bukit Timah, Dumai Selatan	2010	Perorangan	PRT, Satisfait Haldi, Dandi Nenas
Kempul Cabe Weler	Saranati	04107159145	J. Bangun Jirani, Bukit T Duma Selatan	1995	Koperasi	PRT, Satisfait Haldi, Kempul Cabe
UMM Guntung Desam Hainat: Sidiar	Sidiar	04225336340	J. Pant. Ismail, Guntung Medang Kampar	2020	Koperasi	NE, NPMS, PRT, Se Sola Kampar Sidiar
Bola Kempul Kopy	Sani Sarani	04125100710	J. Patinus, J. Candara Dumai Kota	2018	Perorangan	NE, PRT, Satisfait + Sola Kampar
Shubani	Ricky Rihani	04229436731	J. Bangun Sari, Gg. Teng Dumai Timur	2022	Perorangan	Satisfait Haldi, Dirsun
Kempul Cabe Nani F. En Sidiyari	Sidiyari	04229812128	J. Patinus, J. Candara Dumai Kota	2014	Perorangan	PRT, Satisfait Haldi, Kempul Cabe
UMM Kemuning	Daniarati	04238413763	J. Muslim, Mundan, Medang Kampar	2015	Koperasi	NE, PRT, Satisfait + Dandi Nenas
PT KIRACAO	Harap Tjoh Oyo	04212235557	J. Pemuda Darat, Kulata Dumai Barat	1994	PT	NE, NPMS, SUP, Pilekap Rasa Sayang
Ika Usaha Mandiri	Sugeng	04363887310	J. Raja Ali Haji RT. 015, Dumai Barat	2001	Koperasi	NE, NPMS, SUP, Pilekap Cabe
KOREA Food	Fahmawati	04231281445	Jalan Tengah, Gg. Tadap Dumai Kota	2020	CV	NE, NPMS, SUP, Pilecaping Daur Ubi Ikan L
Bola Kempul Nana	Fahmawati	04227817113	J. Hangkui, No. 15, RT. Dumai Kota	2012	Perorangan	NE, SUP, PRT, Satisfait Kampar
Dirsun Menta Asah Fenioka Oksari	Oksari	04107951089	Jalan Jendral Sudirman, Dumai Kota	2005	Perorangan	Satisfait Haldi, Dirsun Menta
Rachan Muhammad I Rachan Muhammad	Muhammad	04219267392	Jalan Sukatama bangsal, Sungai Sembilan	2004	Perorangan	Satisfait Haldi, Kempul cabe

Gambar 3. Daftar Produk UMKM

2. Melakukan seleksi terhadap produk UMKM yang akan diperkenalkan

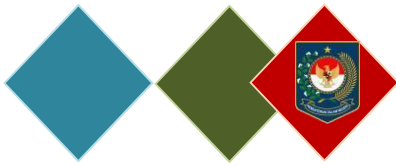


Gambar 4. SK Walikota Dumai No 070/1209/2024

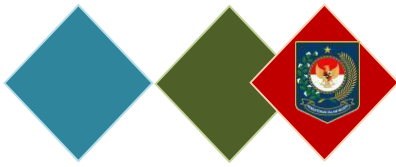
Produk UMKM Berpotensi Dagar Kota Dumai									
No	Nama Produk	Produsen	Alamat	Telepon	Email	Website	Media Sosial	Salah satu foto produk	Salah satu foto kemasan
1	Anggur	04231895848	J. Prof. M. Yamin No. 45, Dumai Barat	04231895848					
2	Bumbu Masali Suya	04126308939	J. Alasia, Bukit Barisan, Dumai Timur	04126308939					
3	UMM Dandi Nenas Re-Rasah	04364238736	J. Muslim, Kel. Mundan, Medang Kampar	04364238736					
4	UMM Barahat	04176232960	J. Tanjung Sari, Gg. Sari Dumai Timur	04176232960					
5	Usaha bersama Ylger Saranati	04176236923	J. KM 20 Bukit Timah, Dumai Selatan	04176236923					
6	Kempul Cabe Weler	04107159145	J. Bangun Jirani, Bukit T Duma Selatan	04107159145					
7	UMM Guntung Desam Hainat: Sidiar	04225336340	J. Pant. Ismail, Guntung Medang Kampar	04225336340					
8	Bola Kempul Kopy	04125100710	J. Patinus, J. Candara Dumai Kota	04125100710					
9	Shubani	04229436731	J. Bangun Sari, Gg. Teng Dumai Timur	04229436731					
10	Kempul Cabe Nani F. En Sidiyari	04229812128	J. Patinus, J. Candara Dumai Kota	04229812128					
11	UMM Kemuning	04238413763	J. Muslim, Mundan, Medang Kampar	04238413763					
12	PT KIRACAO	04212235557	J. Pemuda Darat, Kulata Dumai Barat	04212235557					
13	Ika Usaha Mandiri	04363887310	J. Raja Ali Haji RT. 015, Dumai Barat	04363887310					
14	KOREA Food	04231281445	Jalan Tengah, Gg. Tadap Dumai Kota	04231281445					
15	Bola Kempul Nana	04227817113	J. Hangkui, No. 15, RT. Dumai Kota	04227817113					
16	Dirsun Menta Asah Fenioka Oksari	04107951089	Jalan Jendral Sudirman, Dumai Kota	04107951089					
17	Rachan Muhammad I Rachan Muhammad	04219267392	Jalan Sukatama bangsal, Sungai Sembilan	04219267392					

Gambar 5. Data Produk hasil seleksi yang akan diperkenalkan di media digital resmi Dinas Perdagangan

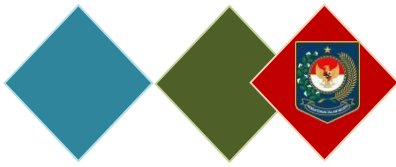
3. Menampilkan produk hasil seleksi ke mentor



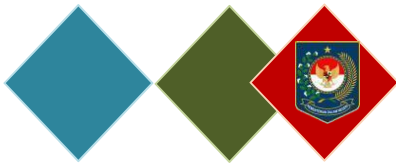
	Gambar 6. Tampilan produk hasil seleksi Gambar 7. Menampilkan produk hasil seleksi ke mentor
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1: Membuat daftar produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai Pada tanggal 06 Oktober 2025, penulis melakukan tahapan kegiatan pertama yaitu membuat daftar produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai, hal ini penulis lakukan dengan dua cara yaitu pengumpulan data secara manual ke pelaku UMKM dan menyebarkan <i>Google Form</i> sebagai bentuk digitalisasi dalam pengumpulan data produk UMKM. Pengumpulan data ini berlangsung selama dua hari, pada hari pertama penulis mengunjungi pelaku UMKM berpotensi ekspor bersama senior dan rekan kerja penulis yaitu Koperasi Al-Amin yang beralamat di Jl. Prof. M. Yamin No.45, Bagan Keladi dengan produk unggulannya Keripik Pisang dan Kerpik Singkong. Selanjutnya penulis mengunjungi Bumbu Masak Buva di Jl. Akasia, Bukit Batrem dengan produk unggulannya Bumbu Rendang dan Bumbu Masak.



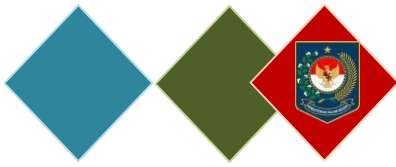
	Pada hari berikutnya penulis mengumpulkan data menggunakan <i>Google Form</i> dengan menyebarkan tautannya ke para pelaku UMKM. Tautan tersebut memiliki beberapa pertanyaan yang dibutuhkan penulis sebagai syarat dalam menentukan produk yang akan ditampilkan sebagai produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai. Berikut <i>link Google Form</i> tersebut: https://forms.gle/jnDrwbwr7rKHUVQg9 Data yang sudah penulis kumpulkan, disimpan pada spreadsheet untuk mempermudah penulis dalam perekapan dan penyaringan produk yang akan penulis tampilkan melalui link berikut: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1VNLhPMDvzVG2D1_cFPGaAn5mTmlOikGHD5C8yX9XLow/edit?usp=sharing Dari kegiatan pengumpulan data tersebut penulis memperoleh 17 data produk UMKM Kota Dumai yang sebagian besarnya penulis dapat melalui responden <i>Google Form</i>. Hal ini menunjukkan efektivitas teknologi yang dapat mengefisiensi waktu dan tempat dalam melakukan kegiatan pengumpulan data. Kualitas Produk: Tersedianya data produk UMKM berpotensi ekspor dan media penyimpanannya. Tahapan Kegiatan 2: Melakukan seleksi terhadap produk UMKM yang memiliki perizinan Pada tanggal 08 - 09 Oktober 2025, penulis melakukan tahapan kegiatan kedua yaitu seleksi terhadap produk UMKM yang memiliki perizinan. Seleksi pertama yang penulis lakukan adalah menyeleksi produk umkm berpotensi ekspor berdasarkan SK Walikota Dumai No 070/209/2024 tentang Pentetapan Produk Unggulan Daerah Kota Dumai sesuai dengan arahan dari menotr yang mewajibkan penulis mencari dasar hukumnya. Pada SK tersebut dijelaskan Produk Unggulan Daerah yang dimaksud adalah Makanan Olahan berupa
--	--



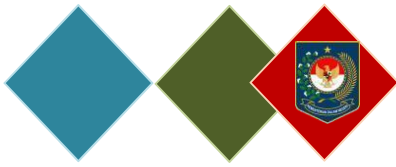
	Kripik Ubi/Kripik Cabe, Kripik Pisang, Coklat Sawit, Dodol Nenas, Kripik Nenas, Bumbu Masak Buya, dan Bolu Kemojo. Setelah menyeleksi berdasarkan SK tersebut, penulis juga menyeleksi berdasarkan perizinan yang dimiliki tiap-tiap produk seperti NIB, PIRT, Sertifikasi Halal, SIUP, SNI dan Merk Dagang. Berdasarkan kualifikasi tersebut maka penulis mendapatkan 9 produk yang sesuai dengan SK Walikota dan perizinan yang dimilikinya. Kualitas Produk: Tersedianya produk UMKM berpotensi ekspor yang telah diseleksi Tahapan Kegiatan 3: Menampilkan produk hasil seleksi ke mentor dan penanggung jawab media. Pada tanggal 10 Oktober 2025, penulis melakukan kegiatan menampilkan produk hasil seleksi ke Ibu Marwanti, S.Sos selaku mentor penulis dan Ibu Winda Kesuma Irsanti, S.Sos., M.Si selaku penanggung jawab media digital resmi Dinas Perdagangan Kota Dumai. Penulis menunjukkan produk tersebut dengan menjelaskan alasan kenapa produk tersebut dipilih untuk ditampilkan sebagai produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai. Awalnya penulis menjelaskan tentang SK Walikota Dumai No 070/209/2024 tentang Pentetapan Produk Unggulan Daerah Kota Dumai lalu menjelaskan jenis-jenis sertifikasi sebagai dasar pemilihan. Setelah itu penulis menyebutkan pada saat awal pendataan mendapatkan 17 data produk UMKM namun setelah diseleksi menggunakan SK dan perizinan maka didapatkan 9 produk yang memenuhi kualifikasi tersebut. Penulis menyebutkan produk satu persatu dengan menyebutkan apa saja legalitas yang dimiliki produk-produk tersebut kepada mentor dan pengelola media. Kualitas Produk: Tersedianya produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai yang ditampilkan.
--	---



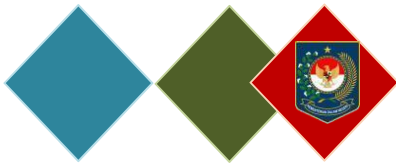
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Kegiatan mengumpulkan data produk UMKM berpotensi ekspor mendukung visi dan misi Dinas Perdagangan Kota Dumai dengan menghadirkan basis data terintegrasi dan mudah diakses karena dilakukan secara digital. Melalui digitalisasi, informasi produk unggulan dapat dikelola lebih efisien, akurat, dan cepat digunakan untuk perencanaan promosi
Analisis Dampak	Tahapan Kegiatan 1: Membuat daftar produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai 1. Berorientasi Pelayanan: Apabila penulis tidak memberi kesempatan yang sama kepada seluruh pelaku UMKM untuk masuk ke dalam daftar produk berpotensi ekspor Kota Dumai, maka penulis telah bersikap tidak objektif dan tidak adil. 2. Akuntabel: Apabila penulis tidak membuat daftar produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai dengan data yang valid, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan, maka hasil daftar tersebut akan kehilangan keakuratan dan kredibilitasnya. Hal ini menunjukkan bahwa penulis belum berorientasi pada pelayanan yang berkualitas dan profesional, karena keputusan yang diambil tidak berdasarkan fakta dan analisis yang benar. 3. Kompeten: Apabila penulis tidak melakukan identifikasi produk berdasarkan SK Walikota Dumai No. 070/209/2024 tentang Penetapan Produk Unggulan Daerah Kota Dumai, maka hasil daftar produk UMKM berpotensi ekspor yang disusun menjadi tidak sesuai dengan ketentuan resmi dan kurang dapat dipertanggungjawabkan. 4. Harmonis: Apabila penulis tidak melibatkan rekan kerja, senior, dan pelaku UMKM dalam proses pendataan produk berpotensi ekspor Kota Dumai, maka penulis belum menunjukkan sikap kerja sama dan berorientasi pelayanan. Tindakan tersebut dapat menghambat terjalinnya hubungan yang baik dengan pihak lain serta mengurangi kualitas data yang diperoleh. 5. Adaptif: Apabila penulis tidak menggunakan



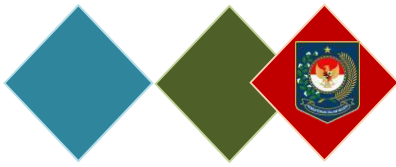
	Google Form sebagai media pengumpulan data produk UMKM Kota Dumai, maka penulis belum menunjukkan sikap inovatif dan berorientasi pelayanan dalam memanfaatkan teknologi terkini. Hal tersebut dapat menyebabkan proses pendataan menjadi kurang efisien, memakan waktu lebih lama, dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengumpulan informasi Tahapan Kegiatan 2: Melakukan seleksi terhadap produk UMKM yang akan diperkenalkan. 1. Akuntabel: Apabila penulis melakukan seleksi terhadap produk UMKM yang akan diperkenalkan tanpa melalui proses yang transparan, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan, maka hal tersebut dapat menimbulkan keraguan terhadap kredibilitas penulis serta menurunkan kepercayaan publik. Proses seleksi yang tidak adil dapat menyebabkan ketidaksetaraan peluang bagi pelaku UMKM dan menimbulkan kesan keberpihakan. Selain itu, kualitas produk yang dipublikasikan pun menjadi diragukan karena tidak mencerminkan hasil seleksi yang profesional dan akuntabel.. 2. Kolaboratif: Apabila penulis melakukan seleksi terhadap produk UMKM yang akan diperkenalkan tanpa melibatkan mentor dan rekan kerja dalam prosesnya, maka keputusan yang diambil berpotensi menjadi kurang objektif dan minim masukan yang konstruktif. Ketiadaan kolaborasi dapat mengurangi kualitas penilaian serta meningkatkan risiko terjadinya kesalahan dalam menentukan produk yang layak diperkenalkan. Selain itu, hal tersebut juga dapat menimbulkan kesan kurang profesional dan tidak menghargai prinsip kerja sama tim dalam proses seleksi. 3. Kompeten: Apabila penulis melakukan seleksi terhadap produk UMKM yang akan diperkenalkan tidak berdasarkan standar dan kemampuan teknis, serta tidak mengacu pada SK Wali Kota Dumai
--	---



	No. 070/209/2024 tentang Penetapan Produk Unggulan Daerah Kota Dumai dan sertifikasi yang dimiliki oleh produk tersebut, maka hasil seleksi dapat dianggap tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini dapat mengakibatkan ketidaksesuaian antara produk yang diperkenalkan dengan kriteria resmi produk unggulan daerah, menurunkan validitas hasil seleksi, serta berpotensi menimbulkan ketidakadilan bagi pelaku UMKM yang telah memenuhi standar dan memiliki sertifikasi resmi. 4. Berorientasi Pelayanan: Apabila penulis melakukan seleksi terhadap produk UMKM yang akan diperkenalkan tidak dengan tujuan untuk menyaring produk yang layak ditampilkan sebagai bentuk pelayanan kepada pelaku UMKM, maka penulis dinilai tidak berorientasi pada nilai pelayanan publik. Proses seleksi yang tidak berlandaskan semangat pelayanan dapat mengabaikan kebutuhan dan kepentingan pelaku UMKM yang seharusnya menjadi prioritas utama. Hal ini juga menunjukkan kurangnya kepedulian terhadap upaya pemberdayaan UMKM, sehingga tujuan kegiatan untuk memberikan ruang promosi bagi pelaku usaha lokal menjadi tidak tercapai secara optimal. Tahapan Kegiatan 3: Menampilkan produk hasil seleksi ke mentor dan penanggung jawab media 1. Kompeten: Apabila penulis menampilkan produk hasil seleksi kepada mentor dan penanggung jawab media digital Dinas Perdagangan Kota Dumai tanpa memperhatikan kualitas visual, kelengkapan perizinan, dan keunggulan produk, maka hal tersebut menunjukkan kurangnya nilai kompeten dalam pelaksanaan tugas serta dapat menurunkan kredibilitas dan citra profesional produk unggulan daerah 2. Adaptif: Apabila penulis menampilkan produk hasil seleksi kepada mentor dan penanggung jawab media digital Dinas Perdagangan Kota
--	--



	Dumai tanpa menyesuaikan cara penampilan produk dengan ketentuan media digital resmi Dinas serta menggunakan AI dalam pembuatannya, maka hal tersebut menunjukkan kurangnya nilai adaptif. Penulis dinilai belum mampu menyesuaikan diri dengan pedoman, teknologi, dan standar yang berlaku. 3. Kolaboratif: Apabila penulis menampilkan produk hasil seleksi kepada mentor dan penanggung jawab media digital Dinas Perdagangan Kota Dumai tanpa bekerja sama dengan pengelola media digital resmi Dinas, maka hal tersebut menunjukkan kurangnya nilai kolaboratif. Ketidakterlibatan pihak terkait dapat menghambat proses publikasi yang efektif, menurunkan kualitas penyajian informasi, serta mengurangi peluang produk UMKM untuk diperkenalkan secara optimal melalui saluran resmi pemerintah. 4. Berorientasi Pelayanan: Apabila penulis menampilkan produk hasil seleksi tidak berdasarkan bentuk pelayanan kepada pelaku UMKM, maka hal tersebut menunjukkan kurangnya nilai berorientasi pelayanan. Tindakan ini dapat mengakibatkan proses publikasi kehilangan makna sebagai sarana pemberdayaan dan dukungan bagi pelaku UMKM, serta menurunkan kepercayaan dan manfaat yang seharusnya diterima oleh para pelaku usaha tersebut 5. Akuntabel: Apabila penulis menampilkan produk hasil seleksi yang tidak benar-benar melalui proses seleksi sesuai kriteria, maka hal tersebut menunjukkan kurangnya nilai akuntabel. Tindakan ini dapat menurunkan kepercayaan terhadap hasil seleksi, menimbulkan kesan ketidakadilan bagi pelaku UMKM, serta mengurangi kredibilitas penulis dalam melaksanakan proses yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
--	---

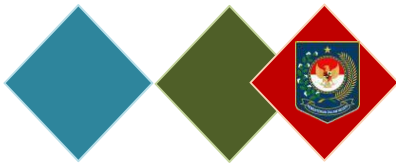


b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Muhammad Andika, S.Sos		
Satuan Kerja		: Dinas Perdagangan Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		: Bidang Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (PPLN) Dinas Perdagangan Kota Dumai		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian	Paraf Mentor
1		-	Laporan Minggu ke-3	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

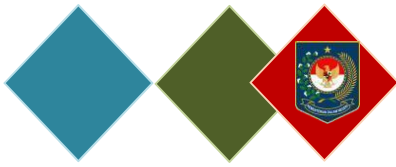
No	Tanggal Pembimbingan	Isu atau Hal yang Dibahas	Media Komunikasi	Rekomendasi Pembimbingan	Tanda Tangan Coach
1					
2					



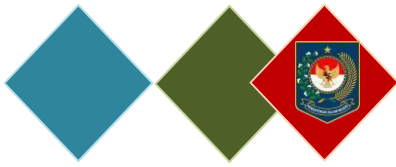
Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

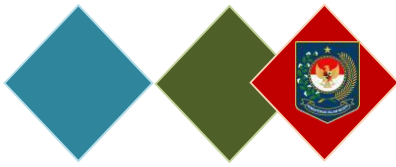
Judul Kegiatan Ke-4	Memanfaatkan website resmi dan akun media sosial Dinas Perdagangan sebagai media promosi produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13 Oktober s.d. 17 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya <i>screenshot</i> pembuatan narasi positif dan ide postingan tentang produk UMKM potensial ekspor 2. Tersedianya <i>screenshot</i> pembuatan <i>Google Sites</i> sebagai media pengenalan produk 3. Tersedianya publikasi di web resmi Dinas Perdagangan tentang produk ekspor 4. Tersedianya unggahan pada Instagram resmi Dinas Perdagangan 5. Tersedianya artikel edukasi ekspor pada website resmi Dinas Perdagangan
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	Tahapan Kegiatan 1: Membuat narasi positif dan ide postingan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai 1. Berorientasi Pelayanan: Ketika penulis membuat narasi dan ide postingan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai, penulis telah menyajikan informasi yang positif, inspiratif, dan membangun citra baik pelaku UMKM. Melalui narasi yang menarik dan mudah dipahami, penulis berupaya memberikan pelayanan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat serta membantu promosi produk lokal agar lebih dikenal dan berdaya saing di pasar global. Hal ini mencerminkan sikap pelayanan yang peduli, komunikatif, dan berorientasi pada kemajuan UMKM Kota Dumai. 2. Akuntabel: Ketika penulis membuat narasi dan ide postingan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai, penulis telah menyusun informasi secara jujur, faktual, dan dapat dipertanggung-



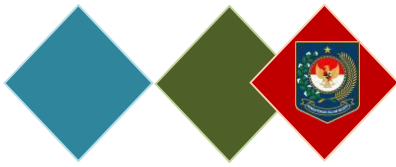
	jawabkan. Narasi dan ide postingan berdasarkan data nyata mengenai produk dan pelaku UMKM, sehingga mencerminkan transparansi serta tanggung jawab dalam menyampaikan informasi publik. Hal ini menunjukkan komitmen penulis untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan mendukung citra positif Pemerintah Kota Dumai yang profesional dan berintegritas. 3. Kompeten: Ketika penulis membuat narasi dan ide postingan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai, penulis telah menunjukkan kemampuan dalam mengolah informasi, memahami karakteristik produk, serta menyusun pesan yang menarik dan informatif. Narasi dan ide postingan disusun secara kreatif dan profesional agar mampu meningkatkan daya tarik serta nilai jual produk UMKM. 4. Kolaboratif: Ketika penulis membuat narasi dan ide postingan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai, penulis telah menjalin kerja sama dan komunikasi yang baik dengan berbagai pihak, seperti pelaku UMKM, mentor, dan rekan kerja. Melalui kolaborasi ini, penulis dapat menggali informasi yang akurat, menampilkan potensi produk secara optimal, serta menciptakan konten yang mendukung promosi bersama. 5. Adaptif: Ketika penulis membuat narasi dan ide postingan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai, penulis menyesuaikan gaya penulisan dan strategi komunikasi terhadap perkembangan tren digital, teknologi aplikasi pengeditan dan kebutuhan promosi masa kini. Penulis mampu berinovasi dalam menyajikan informasi secara menarik, menggunakan bahasa yang relevan, serta memanfaatkan platform media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Tahapan Kegiatan 2: Membuat <i>Google Sites</i> sebagai media pengenalan produk UMKM Kota
--	--



	Dumai berpotensi ekspor. 1. Adaptif: Ketika membuat Google Sites sebagai media pengenalan produk UMKM Kota Dumai berpotensi ekspor, penulis telah menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi digital dalam promosi produk lokal. Melalui penggunaan platform ini, penulis menunjukkan kemampuan untuk berinovasi dan beradaptasi dengan kebutuhan zaman, yaitu memanfaatkan media daring sebagai sarana efektif memperluas jangkauan informasi dan pemasaran produk UMKM ke pasar global. 2. Kolaboratif: Ketika membuat Google Sites sebagai media pengenalan produk UMKM Kota Dumai berpotensi ekspor, penulis telah melibatkan pengelola media untuk mencapai tujuan bersama, yaitu memperkenalkan dan mempromosikan produk unggulan Kota Dumai ke pasar yang lebih luas, termasuk potensi ekspor. 3. Loyal: Ketika membuat Google Sites sebagai media pengenalan produk UMKM Kota Dumai berpotensi ekspor, penulis telah menunjukkan komitmen dan kesetiaan terhadap tugas serta tujuan organisasi dalam mendukung pengembangan UMKM daerah. Melalui pembuatan situs ini, penulis berupaya memperkuat citra positif Kota Dumai dan memajukan produk lokal agar dikenal lebih luas, termasuk ke pasar ekspor. 4. Berorientasi Pelayanan: Ketika membuat Google Sites sebagai media pengenalan produk UMKM Kota Dumai berpotensi ekspor, penulis menghadirkan platform yang mudah diakses, informatif, dan bermanfaat bagi pelaku UMKM maupun masyarakat luas. Melalui situs tersebut, penulis berupaya memberikan layanan terbaik dalam bentuk informasi yang jelas, menarik, dan relevan untuk membantu promosi produk unggulan daerah.
--	---

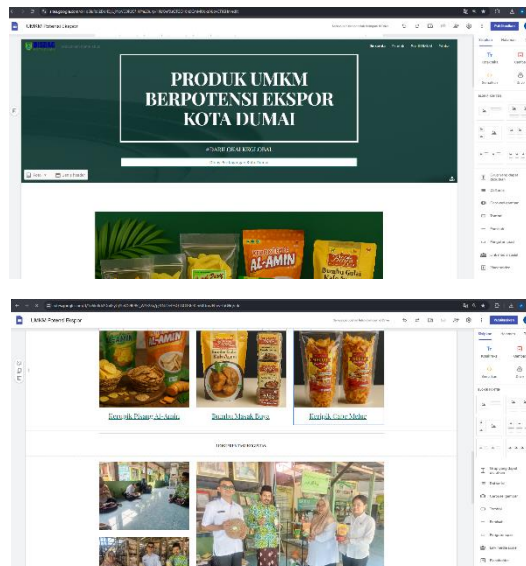


	Tahapan Kegiatan 3: Mempublikasikan postingan dengan narasi positif yang memperkenalkan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai 1. Kompeten: Ketika mengunggah postingan yang memperkenalkan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai, penulis telah menunjukkan kemampuan dalam mengelola informasi, menyusun narasi promosi yang menarik, serta memanfaatkan media digital secara efektif. Melalui penyajian konten yang relevan, akurat, dan komunikatif, penulis mampu menampilkan keunggulan produk UMKM secara profesional. 2. Berorientasi Pelayanan: Ketika mengunggah postingan yang memperkenalkan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai, penulis telah menghadirkan informasi yang bermanfaat, jelas, dan mudah dipahami oleh masyarakat serta pelaku UMKM. Melalui postingan tersebut, penulis berupaya memberikan layanan informasi yang membantu promosi produk lokal agar lebih dikenal luas. 3. Loyal: Ketika mengunggah postingan yang memperkenalkan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai, penulis telah menggunakan media digital yang direkomendasikan oleh pengelola media resmi Dinas Perdagangan. 4. Adaptif: Ketika mengunggah postingan yang memperkenalkan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai, penulis telah menyesuaikan dengan keadaan saat ini dimana website resmi down sehingga menggunakan alternatif lain sebagai media pengenalan produk tersebut
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/Evidence	1. Membuat narasi positif dan ide postingan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai



Gambar 1. Pembuatan ide postingan produk UMKM berpotensi ekspor menggunakan Canva

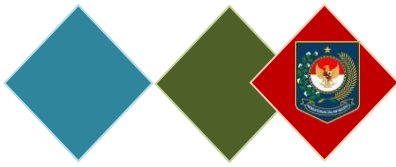
2. Membuat Google Sites sebagai media pengenalan produk UMKM Kota Dumai berpotensi ekspor

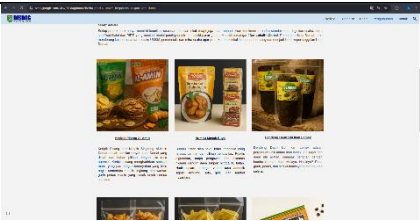
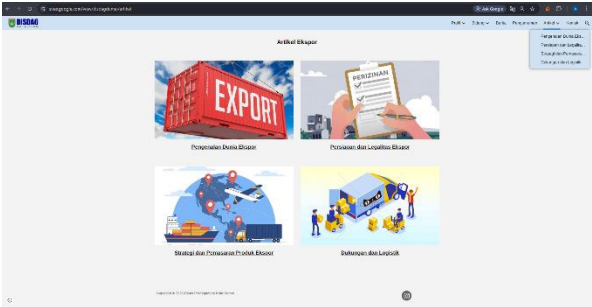


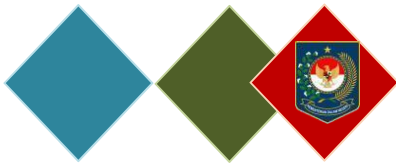
Gambar 2. Pembuatan Google Sites pengenalan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai.

3. Mempublikasikan postingan dengan narasi positif yang memperkenalkan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai

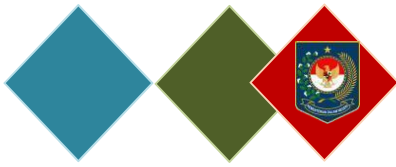




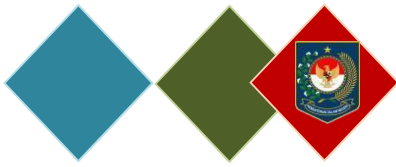
	 Gambar 3. Unggahan pengenalan produk UMKM berpotensi ekspor pada web Dinas Perdagangan Kota Dumai  Gambar 4. Unggahan pengenalan produk UMKM berpotensi ekspor pada akun Instagram Dinas Perdagangan Kota Dumai  Gambar 5. Edukasi ekspor pada website resmi Dinas Perdagangan
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1: Membuat narasi positif dan ide postingan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai Pada tanggal 13 Oktober 2025, penulis melakukan tahapan kegiatan pertama yaitu membuat narasi positif dan ide postingan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai, hal ini penulis lakukan dengan membuat poster menggunakan <i>Canva</i> yang berisi mengenai info produk dan pelaku UMKMnya sesuai dengan data yang sudah penulis kumpulkan pada kegiatan sebelumnya sehingga konten yang dibuat bersifat faktual dan relevan dengan kondisi UMKM di lapangan.



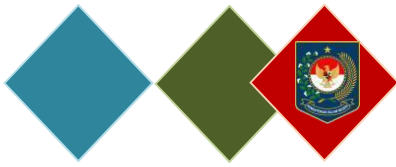
	Penulis menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan tren komunikasi digital, dengan memanfaatkan platform desain grafis modern agar hasil karya tampak menarik dan mudah diakses oleh masyarakat luas. Dalam pembuatannya penulis melibatkan rekan kerja untuk meminta saran atau tambahan tentang narasi yang sudah penulis kerjakan. Penulis juga memastikan kembali kevalidan data yang sudah didapatkan melalui kunjungan langsung ke pelaku UMKM dan responden <i>Google Form</i> untuk pembuatan narasi positif serta ide postingan tersebut. Narasi yang penulis buat mencakup ajakan untuk mencoba atau membeli produk yang penulis tampilkan dengan bahasa yang baik dan sopan. Kualitas Produk: Tersedianya narasi positif dan ide postingan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai. Tahapan Kegiatan 2: Membuat Google Sites sebagai media pengenalan produk UMKM Kota Dumai berpotensi ekspor Pada tanggal 14-16 Oktober 2025, penulis melakukan tahapan kegiatan kedua yaitu membuat Google Sites sebagai media pengenalan produk UMKM Kota Dumai berpotensi ekspor. Sebelumnya tahapan kegiatan ini adalah pembuatan kolom tersendiri untuk pengenalan produk UMKM berpotensi ekspor di website resmi Dinas Perdagangan Kota Dumai. Namun sejak dua minggu lalu website resmi Dinas Perdagangan tidak bisa diakses dan sampai saat ini masih pada tahap perbaikan oleh pihak Diskominfo Kota Dumai. Oleh karena itu penulis mengambil langkah alternatif yaitu pembuatan <i>Google Sites</i> sebagai media pengenalan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai. Saat pembuatan <i>Google Sites</i>, penulis berkonsultasi dengan mentor tentang hal yang akan diterangkan atau ditampilkan pada media tersebut, maka
--	--



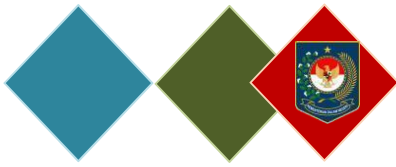
	disarankan oleh mentor media tersebut akan berisi empat halaman yaitu beranda, produk, profil UMKM dan edukasi ekspor secara singkat. Pembuatan Google Sites ini melibatkan pengelola media untuk mendampingi serta mengajarkan penulis tentang isi dari halaman web tersebut. <i>Google Sites</i> tersebut dapat diakses melalui tautan berikut https://sites.google.com/view/umkmekspordumai Kualitas Produk: Tersedianya <i>Google Sites</i> sebagai media pengenalan produk berpotensi ekspor Kota Dumai. Tahapan Kegiatan 3: Mempublikasikan postingan dengan narasi positif yang memperkenalkan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai. Pada tanggal 17 Oktober 2025, penulis melakukan tahapan kegiatan ketiga yaitu mempublikasikan postingan dengan narasi positif yang memperkenalkan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai. Hal pertama yang penulis lakukan adalah menemui pengelola media website Dinas Perdagangan untuk mempublikasikannya di web tersebut. Namun karena masih belum bisanya diakses website resmi tersebut, pengelola media membuat <i>Google Sites</i> sendiri sebagai media informasi sementara Dinas Perdagangan Kota Dumai sehingga untuk sementara informasi tentang produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai yang telah penulis kerjakan di unggah pada <i>Google Sites</i> tersebut. Publikasi penulis dapat diakses melalui tautan berikut https://sites.google.com/view/disdagdumai/berita-produk-umkm-berpotensi-ekspor-kota-dumai Selain itu penulis juga membuat beberapa artikel edukasi ekspor yang penulis unggah pada website resmi Dinas Perdagangan. Penulis juga memiliki <i>Google Sites</i> sendiri yang telah penulis buat pada tahapan kegiatan sebelumnya
--	---



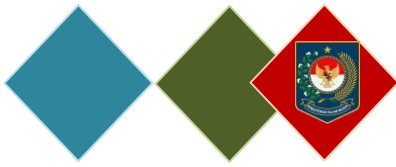
	khusus untuk mengenalkan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai serta beberapa halaman yang berisi edukasi seputar perdagangan luar negeri. <i>Google Sites</i> ini penulis publikasikan pada <i>Feed Instagram</i> resmi Dinas Perdagangan. Penulis menjabarkan alamat tautan pada <i>caption</i> postingan tersebut agar dapat dengan mudah menuju <i>Google Sites</i> yang penulis buat untuk memperkenalkan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai. Postingan tersebut dapat di akses pada tautan berikut: https://www.instagram.com/p/DQInF0wEkot Kualitas Produk: Tersedianya unggahan yang memperkenalkan produk UMKM berpotensi ekspor pada media digital Dinas Perdagangan Kota Dumai.
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Kegiatan memanfaatkan website dan media sosial Dinas Perdagangan sebagai sarana promosi produk UMKM berpotensi ekspor mendukung visi terwujudnya perdagangan daerah yang maju dan berdaya saing. Kegiatan ini memperluas jangkauan promosi, mendorong pengembangan UMKM, serta mencerminkan nilai adaptif, berorientasi pelayanan, dan kolaboratif dalam mendukung tugas di era digital.
Analisis Dampak	Tahapan Kegiatan 1: Membuat narasi positif dan ide postingan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai 1. Berorientasi Pelayanan: Apabila penulis tidak berupaya memberikan pelayanan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat serta membantu promosi produk lokal agar lebih dikenal, maka tujuan kegiatan untuk mendukung pengembangan UMKM berpotensi ekspor tidak akan tercapai. Hal ini dapat menyebabkan informasi mengenai produk unggulan daerah kurang tersebar, kesempatan promosi bagi pelaku UMKM menjadi terbatas, serta peran Dinas Perdagangan dalam memfasilitasi peningkatan daya saing UMKM tidak terlaksana secara optimal.



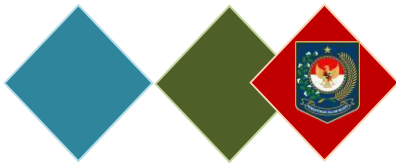
	2. Akuntabel: Apabila saat membuat narasi positif dan ide postingan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai penulis tidak menyusun informasi secara jujur, faktual, dan dapat dipertanggungjawabkan, maka kredibilitas konten akan menurun, informasi yang disampaikan menjadi menyesatkan, serta menunjukkan kurangnya penerapan nilai akuntabel dan kompeten. 3. Kompeten: Apabila saat membuat narasi positif dan ide postingan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai, penulis tidak menunjukkan kemampuan dalam mengolah informasi, memahami karakteristik produk, serta menyusun pesan yang menarik dan informatif, maka hasil postingan menjadi kurang efektif, tidak menarik minat publik, serta mencerminkan rendahnya penerapan nilai kompeten.. 4. Kolaboratif: Apabila saat membuat narasi positif dan ide postingan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai penulis tidak menjalin kerja sama dan komunikasi yang baik dengan pelaku UMKM, mentor, dan rekan kerja, maka proses penyusunan informasi menjadi kurang optimal, hasil postingan kurang akurat, serta menunjukkan rendahnya penerapan nilai kolaboratif. 5. Adaptif: Apabila saat membuat narasi positif dan ide postingan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai penulis tidak menyesuaikan gaya penulisan dan strategi komunikasi dengan tren digital, teknologi pengeditan, dan kebutuhan promosi masa kini, maka hasil konten menjadi kurang relevan, kurang menarik bagi audiens, serta menunjukkan rendahnya penerapan nilai adaptif Tahapan Kegiatan 2: Membuat Google Sites sebagai media pengenalan produk UMKM Kota Dumai berpotensi ekspor. 1. Akuntabel: Apabila penulis melakukan seleksi
--	---



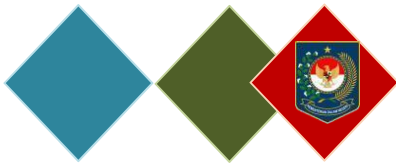
	terhadap produk UMKM yang akan diperkenalkan tanpa melalui proses yang transparan, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan, maka hal tersebut dapat menimbulkan keraguan terhadap kredibilitas penulis serta menurunkan kepercayaan publik. Proses seleksi yang tidak adil dapat menyebabkan ketidaksetaraan peluang bagi pelaku UMKM dan menimbulkan kesan keberpihakan. Selain itu, kualitas produk yang dipublikasikan pun menjadi diragukan karena tidak mencerminkan hasil seleksi yang profesional dan akuntabel.. 2. Kolaboratif: Apabila penulis melakukan seleksi terhadap produk UMKM yang akan diperkenalkan tanpa melibatkan mentor dan rekan kerja dalam prosesnya, maka keputusan yang diambil berpotensi menjadi kurang objektif dan minim masukan yang konstruktif. Ketiadaan kolaborasi dapat mengurangi kualitas penilaian serta meningkatkan risiko terjadinya kesalahan dalam menentukan produk yang layak diperkenalkan. Selain itu, hal tersebut juga dapat menimbulkan kesan kurang profesional dan tidak menghargai prinsip kerja sama tim dalam proses seleksi. 3. Kompeten: Apabila penulis melakukan seleksi terhadap produk UMKM yang akan diperkenalkan tidak berdasarkan standar dan kemampuan teknis, serta tidak mengacu pada SK Wali Kota Dumai No. 070/209/2024 tentang Penetapan Produk Unggulan Daerah Kota Dumai dan sertifikasi yang dimiliki oleh produk tersebut, maka hasil seleksi dapat dianggap tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini dapat mengakibatkan ketidaksesuaian antara produk yang diperkenalkan dengan kriteria resmi produk unggulan daerah, menurunkan validitas hasil seleksi, serta berpotensi menimbulkan ketidakadilan bagi pelaku UMKM yang telah memenuhi standar dan memiliki sertifikasi resmi. 4. Berorientasi Pelayanan: Apabila penulis
--	--



	melakukan seleksi terhadap produk UMKM yang akan diperkenalkan tidak dengan tujuan untuk menyaring produk yang layak ditampilkan sebagai bentuk pelayanan kepada pelaku UMKM, maka penulis dinilai tidak berorientasi pada nilai pelayanan publik. Proses seleksi yang tidak berlandaskan semangat pelayanan dapat mengabaikan kebutuhan dan kepentingan pelaku UMKM yang seharusnya menjadi prioritas utama. Hal ini juga menunjukkan kurangnya kepedulian terhadap upaya pemberdayaan UMKM, sehingga tujuan kegiatan untuk memberikan ruang promosi bagi pelaku usaha lokal menjadi tidak tercapai secara optimal. Tahapan Kegiatan 3: Mengunggah postingan yang memperkenalkan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai 1. Kompeten: Apabila saat mengunggah postingan yang memperkenalkan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai penulis tidak menunjukkan kemampuan dalam mengelola informasi, menyusun narasi promosi yang menarik, serta memanfaatkan media digital secara efektif, maka hal tersebut menunjukkan kurangnya penerapan nilai Kompeten. Nilai Kompeten menuntut setiap individu untuk terus belajar, menguasai keahlian, dan bekerja secara profesional. Tanpa kemampuan tersebut, pesan promosi tidak akan tersampaikan secara optimal, minat masyarakat terhadap produk menurun, dan upaya meningkatkan daya saing produk UMKM Kota Dumai di pasar global menjadi terhambat 2. Adaptif: Apabila penulis menampilkan produk hasil seleksi kepada mentor dan penanggung jawab media digital Dinas Perdagangan Kota Dumai tanpa menyesuaikan cara penampilan produk dengan ketentuan media digital resmi Dinas serta menggunakan AI dalam pembuatannya, maka hal tersebut menunjukkan kurangnya nilai adaptif. Penulis dinilai belum
--	--



	mampu menyesuaikan diri dengan pedoman, teknologi, dan standar yang berlaku. 3. Kolaboratif: Apabila penulis menampilkan produk hasil seleksi kepada mentor dan penanggung jawab media digital Dinas Perdagangan Kota Dumai tanpa bekerja sama dengan pengelola media digital resmi Dinas, maka hal tersebut menunjukkan kurangnya nilai kolaboratif. Ketidakterlibatan pihak terkait dapat menghambat proses publikasi yang efektif, menurunkan kualitas penyajian informasi, serta mengurangi peluang produk UMKM untuk diperkenalkan secara optimal melalui saluran resmi pemerintah. 4. Berorientasi Pelayanan: Apabila penulis menampilkan produk hasil seleksi tidak berdasarkan bentuk pelayanan kepada pelaku UMKM, maka hal tersebut menunjukkan kurangnya nilai berorientasi pelayanan. Tindakan ini dapat mengakibatkan proses publikasi kehilangan makna sebagai sarana pemberdayaan dan dukungan bagi pelaku UMKM, serta menurunkan kepercayaan dan manfaat yang seharusnya diterima oleh para pelaku usaha tersebut 5. Akuntabel: Apabila penulis menampilkan produk hasil seleksi yang tidak benar-benar melalui proses seleksi sesuai kriteria, maka hal tersebut menunjukkan kurangnya nilai akuntabel. Tindakan ini dapat menurunkan kepercayaan terhadap hasil seleksi, menimbulkan kesan ketidakadilan bagi pelaku UMKM, serta mengurangi kredibilitas penulis dalam melaksanakan proses yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
--	--

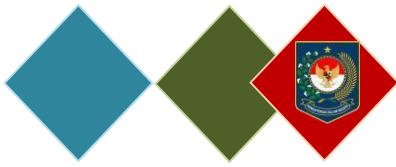


b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Muhammad Andika, S.Sos		
Satuan Kerja		: Dinas Perdagangan Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		: Bidang Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (PPLN) Dinas Perdagangan Kota Dumai		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian	Paraf Mentor
1	14/10/2025	• Perjelas produk yang akan ditampilkan pada <i>Google Sites</i> • Tampilkan edukasi singkat mengenai tata cara ekspor	Laporan Minggu ke-4	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

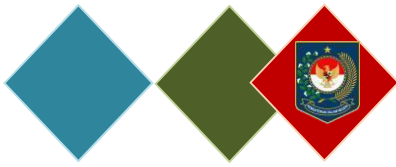
No	Tanggal Pembimbingan	Isu atau Hal yang Dibahas	Media Komunikasi	Rekomendasi Pembimbingan	Tanda Tangan Coach
1	15/10/2025	Website resmi Dinas Perdagangan Kota Dumai <i>down</i> tidak dapat diakses, sehingga produk tidak dapat diunggah	<i>Whatsapp</i>	Menggunakan alternatif lain seperti <i>Google Sites</i> sebagai media pengganti website resmi	
2					



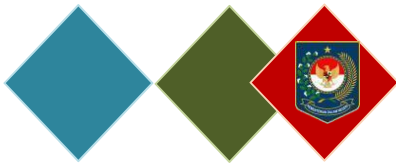
Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

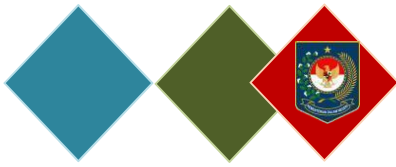
Judul Kegiatan Ke-5	Melakukan evaluasi tentang pengenalan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai melalui media digital
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	20 Oktober s.d. 25 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya <i>screenshot</i> daftar produk yang telah dikenalkan 2. Tersedianya data <i>spreadsheet</i> produk yang telah dikenalkan 3. Tersedianya dokumentasi penulis yang sedang mendata legalitas produk 4. Tersedianya daftar produk yang legalitasnya kurang lengkap 5. Tersedianya umpan balik dari pelaku usaha 6. Tersedianya hasil evaluasi pengenalan produk UMKM berpotensi ekspor Kota Dumai dengan platform digital
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	Tahapan Kegiatan 1: Menyusun laporan jumlah produk UMKM berpotensi ekspor yang telah dikenalkan 1. Kompeten: Ketika penulis menyusun laporan jumlah produk UMKM berpotensi ekspor yang telah dikenalkan, penulis telah bekerja dengan profesional, teliti, dan berorientasi hasil. Nilai ini tercermin dari kemampuan penulis mengelola data secara akurat, menganalisis capaian promosi dengan tepat, serta menyajikan laporan yang informatif 2. Loyal: Ketika penulis menyusun laporan jumlah produk UMKM berpotensi ekspor yang telah dikenalkan, penulis telah menunjukkan komitmen dan kesetiaan terhadap tugas serta tanggung jawab sebagai bagian dari pelaksanaan program Dinas Perdagangan Kota Dumai. Nilai loyal tercermin dari dedikasi penulis dalam menyajikan laporan yang akurat, transparan, dan selaras



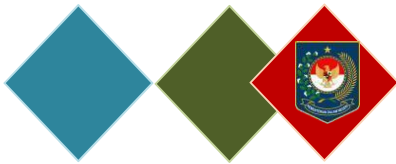
	dengan tujuan instansi, serta menjaga integritas dalam setiap proses penyusunan agar hasilnya dapat mendukung upaya peningkatan promosi dan pengembangan ekspor produk UMKM daerah. 3. Akuntabel: Ketika penulis menyusun laporan jumlah produk UMKM berpotensi ekspor yang telah dikenalkan, penulis telah bekerja secara transparan, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penulis mengumpulkan dan mengolah data, memastikan setiap informasi yang disajikan valid dan sesuai fakta, serta menyusun laporan yang jelas dan terukur. Dengan demikian, hasil laporan tidak hanya menjadi bentuk pertanggungjawaban kinerja, tetapi juga mendukung peningkatan kepercayaan terhadap pengelolaan kegiatan promosi digital Dinas Perdagangan Kota Dumai. 4. Berorientasi Pelayanan: Ketika penulis menyusun laporan jumlah produk UMKM berpotensi ekspor yang telah dikenalkan, penulis mengutamakan kepuasan dan manfaat bagi pihak yang berkepentingan, khususnya Dinas Perdagangan dan pelaku UMKM. Nilai ini tercermin dari upaya penulis menyajikan laporan yang informatif, mudah dipahami, dan relevan dengan kebutuhan pengambilan keputusan. Penulis berfokus pada hasil kerja yang memberikan nilai tambah, mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik, serta memperkuat peran Dinas dalam memajukan promosi digital dan daya saing ekspor produk UMKM Kota Dumai. Tahapan Kegiatan 2: Melakukan pendataan produk yang izin dan sertifikasinya belum lengkap 1. Akuntabel: Ketika melakukan pendataan produk yang izin dan sertifikasinya belum lengkap, penulis telah melaksanakan tugas secara transparan, jujur, dan dapat
--	--



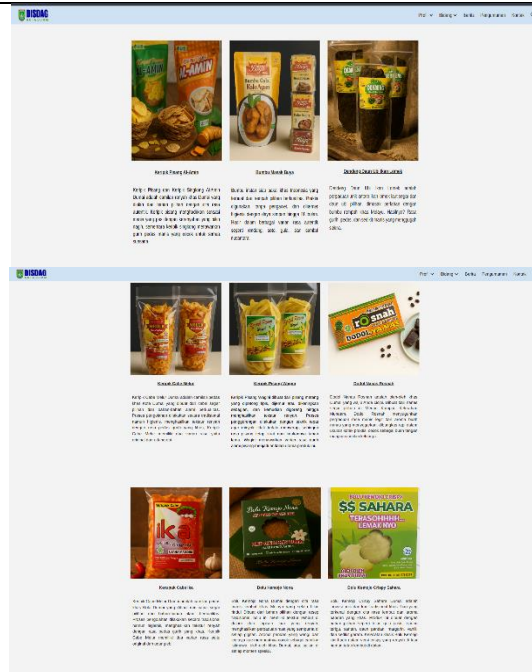
	dipertanggungjawabkan. Nilai ini tercermin dari ketelitian penulis dalam mengumpulkan data sesuai kondisi sebenarnya, memastikan keakuratan informasi, serta menyusun laporan pendataan yang objektif dan bebas dari manipulasi. 2. Kolaboratif: Ketika melakukan pendataan produk yang izin dan sertifikasinya belum lengkap, penulis telah membangun kerja sama yang baik antara mentor, rekan kerja dan pelaku UMKM. Melalui sikap kolaboratif tersebut, proses pendataan berjalan lebih efektif, dan hasilnya dapat mendukung percepatan legalitas produk UMKM berpotensi ekspor di Kota Dumai. 3. Loyal: Ketika melakukan pendataan produk yang izin dan sertifikasinya belum lengkap, penulis telah menunjukkan kesetiaan dan komitmen terhadap tugas serta tujuan instansi. Nilai ini tercermin dari dedikasi penulis dalam melaksanakan pendataan secara konsisten, menjaga integritas dalam penyampaian data yang sebenarnya, serta memastikan hasil kerja selaras untuk mendorong peningkatan kualitas dan legalitas produk UMKM berpotensi ekspor. 4. Berorientasi Pelayanan: Ketika melakukan pendataan produk yang izin dan sertifikasinya belum lengkap, penulis telah mengutamakan kepentingan dan kebutuhan pelaku UMKM dalam setiap proses pendataan. Nilai ini tercermin dari sikap responsif, ramah, dan membantu dalam memberikan penjelasan terkait pentingnya kelengkapan izin dan sertifikasi. Tahapan Kegiatan 3: Mengumpulkan umpan balik dari kegiatan pengenalan produk UMKM potensial ekspor Kota Dumai melalui platform digital Dinas Perdagangan 1. Berorientasi Pelayanan: Ketika mengumpulkan umpan balik promosi dagang melalui platform digital dari pelaku UMKM, penulis telah
--	--



	menunjukkan sikap responsif, terbuka, dan peduli terhadap kebutuhan serta pengalaman para pelaku UMKM. Nilai ini tercermin dari upaya penulis dalam mendengarkan masukan dengan penuh perhatian, menindaklanjuti saran untuk perbaikan strategi promosi, serta memastikan setiap tanggapan menjadi bahan evaluasi yang bermanfaat. 2. Akuntabel: Ketika mengumpulkan umpan balik promosi dagang melalui platform digital dari pelaku UMKM, penulis melaksanakan tugas secara transparan, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Nilai ini tercermin dari ketelitian penulis dalam mencatat setiap masukan dengan jujur, mengolah data sesuai fakta tanpa rekayasa, serta menyusun laporan umpan balik yang jelas dan berdasarkan bukti nyata. Dengan sikap akuntabel tersebut, hasil pengumpulan umpan balik dapat dijadikan dasar evaluasi yang valid untuk meningkatkan efektivitas strategi promosi digital Dinas Perdagangan Kota Dumai dan memperkuat kepercayaan antara instansi dan pelaku UMKM. 3. Harmonis: Ketika mengumpulkan umpan balik promosi dagang melalui platform digital dari pelaku UMKM, penulis telah membangun hubungan yang baik, saling menghargai, dan menciptakan komunikasi yang terbuka antara penulis dan pelaku UMKM. Nilai ini tercermin dari sikap sopan, empatik, dan menghormati setiap pendapat yang disampaikan, baik berupa kritik maupun saran. Melalui penerapan nilai harmonis tersebut, proses pengumpulan umpan balik berjalan dengan suasana yang positif dan saling mendukung, sehingga memperkuat kerja sama dalam upaya meningkatkan kualitas promosi digital produk UMKM berpotensi ekspor di Kota Dumai.
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti	1. Menyusun laporan jumlah produk UMKM berpotensi ekspor yang telah dikenalkan



Fisik Kegiatan/Evidence

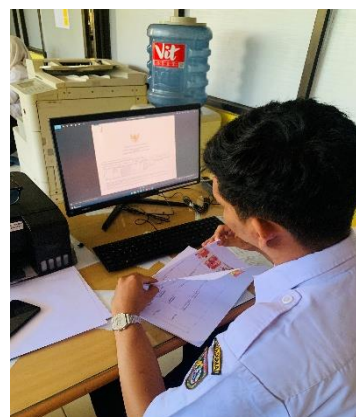


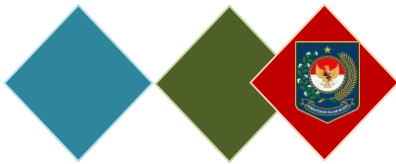
Gambar 1. Produk potensial ekspor yang telah dikenalkan pada web Dinas Perdagangan

No	Nama Produk	Kategori	Merk	Warna	Bahan	Kemasan	Harga	Status	Catatan
1	...	...	...	...	...	...	...	...	...
2	...	...	...	...	...	...	...	...	...
3	...	...	...	...	...	...	...	...	...
4	...	...	...	...	...	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...	...	...	...	...
6	...	...	...	...	...	...	...	...	...
7	...	...	...	...	...	...	...	...	...
8	...	...	...	...	...	...	...	...	...
9	...	...	...	...	...	...	...	...	...
10	...	...	...	...	...	...	...	...	...

Gambar 2. Data produk yang telah diunggah pada media digital Dinas Perdagangan

2. Melakukan pendataan produk yang izin dan sertifikasinya belum lengkap



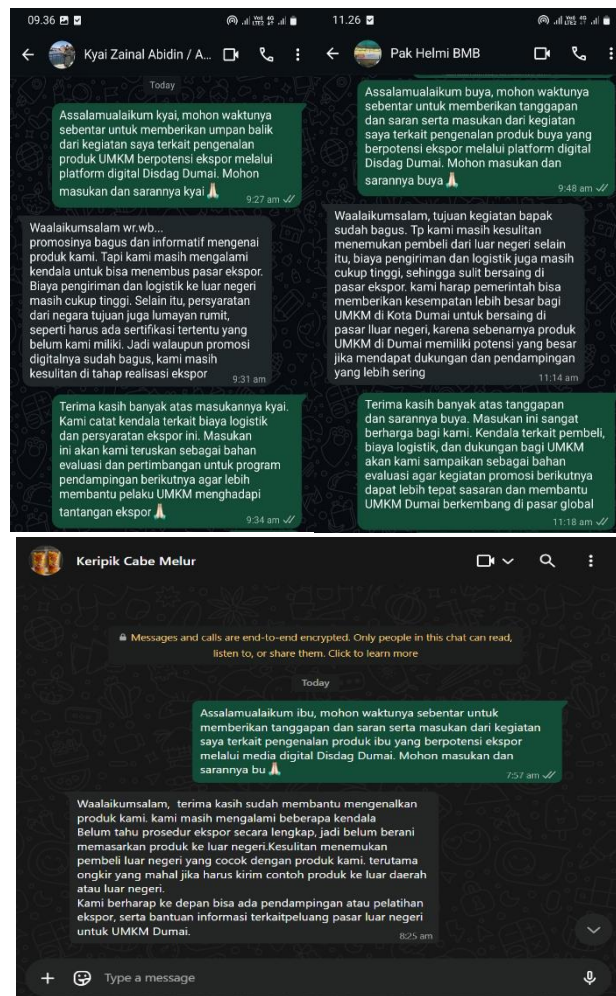


Gambar 3. Melakukan pendataan legalitas yang dimiliki produk

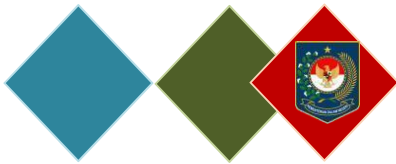
No	Nama Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
1	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
2	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
3	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
4	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
5	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
6	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
7	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
8	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
9	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
10	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
11	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
12	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
13	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
14	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
15	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
16	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
17	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
18	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
19	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
20	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
21	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
22	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
23	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
24	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
25	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
26	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
27	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
28	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
29	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
30	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
31	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
32	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
33	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
34	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
35	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
36	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
37	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
38	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
39	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
40	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
41	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
42	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
43	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
44	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
45	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
46	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
47	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
48	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
49	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
50	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
51	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
52	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
53	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
54	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
55	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
56	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
57	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
58	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
59	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
60	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
61	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
62	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
63	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
64	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
65	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
66	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
67	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
68	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
69	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
70	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
71	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
72	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
73	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
74	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
75	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
76	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
77	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
78	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
79	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
80	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
81	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
82	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
83	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
84	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
85	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
86	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
87	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
88	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
89	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
90	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
91	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
92	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
93	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
94	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
95	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
96	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
97	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
98	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
99	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama
100	Legitimasi Produk	Legalitas Produk	Legalitas yang dimiliki	Produk Utama

Gambar 4. Data legalitas produk yang belum lengkap

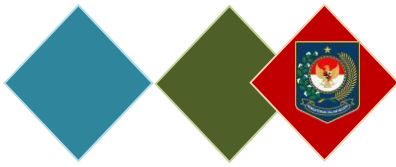
3. Mengumpulkan umpan balik dari kegiatan pengenalan produk UMKM potensial ekspor Kota Dumai melalui platform digital Dinas Perdagangan



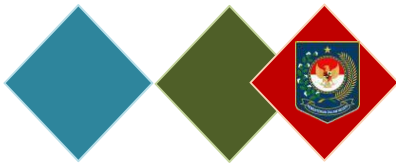
Gambar 5. Umpan balik pelaku usaha



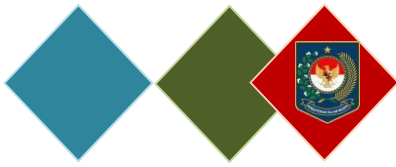
	</
--	--



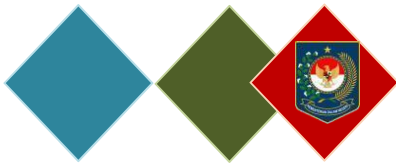
	usaha, tahun berdiri, bentuk usaha, legalitas yang dimiliki, produk utama, jenis kemasan, kapasitas produksi dan lain lain. Tautan spreadsheet tersebut dapat diakses melalui link berikut: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1VNLhPMDvzVG2D1_cFPGaAn5mTmlOikGHD5C8yX9XLow/edit?usp=sharing Kualitas Produk: Tersedianya daftar produk UMKM potensial ekspor yang telah dikenalkan. Tahapan Kegiatan 2: Melakukan pendataan produk yang izin dan sertifikasinya belum lengkap. Pada tanggal 22-23 Oktober 2025, penulis melakukan tahapan kegiatan kedua yaitu melakukan pendataan produk yang izin dan sertifikasinya belum lengkap. Proses pendataan dilakukan secara sistematis menggunakan spreadsheet, sehingga setiap data tersusun dengan rapi, mudah diperbarui, dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam kegiatan pembinaan berikutnya. Berdasarkan hasil pendataan, sebagian besar UMKM telah memiliki legalitas dasar seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), serta Sertifikat Halal. Namun demikian, masih terdapat beberapa UMKM yang perlu melengkapi dokumen tambahan seperti izin BPOM, Standar Nasional Indonesia (SNI), dan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)/Merek Dagang. Dalam pelaksanaan kegiatan pendataan legalitas UMKM, penulis menerapkan nilai BerAKHLAK dengan mendekati pelaku UMKM secara langsung, mendengarkan kendala, dan memberikan penjelasan terkait prosedur legalitas dengan sikap ramah dan responsif, pencatatan data secara sistematis melalui spreadsheet dan pelaporan hasil kepada pembimbing lapangan secara transparan, kemampuan mengidentifikasi jenis legalitas,
--	---



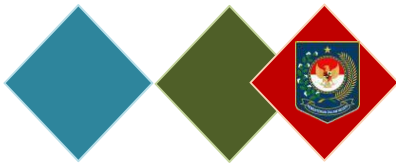
	memahami ketentuan izin, serta menyusun laporan digital secara efisien dan komunikasi yang baik dan sikap saling menghargai antara penulis, pelaku UMKM, dan rekan kerja selama kegiatan berlangsung. Data tersebut dapat di akses melalui tautan berikut: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1VNLhPMDvzVG2D1_cFPGaAn5mTmlOikGHD5C8yX9XLow/edit?usp=sharing Kualitas Produk: Tersedianya daftar legalitas yang belum lengkap dari masing masing produk. Tahapan Kegiatan 3: Mengumpulkan umpan balik dari kegiatan pengenalan produk UMKM potensial ekspor Kota Dumai melalui platform digital Dinas Perdagangan. Pada tanggal 24-25 Oktober 2025, penulis melakukan tahapan kegiatan ketiga yaitu Mengumpulkan umpan balik dari kegiatan pengenalan produk UMKM potensial ekspor Kota Dumai melalui platform digital Dinas Perdagangan. Hal pertama yang penulis lakukan ialah menghubungi beberapa pelaku usaha menggunakan WhatsApp chat untuk menanyakan pendapat serta saran para pelaku usaha tentang kegiatan pengenalan produk yang penulis lakukan. Penulis menghubungi sembilan pelaku usaha yang produk nya sudah penulis kenalkan melalui platform resmi Dinas Perdagangan dan mendapatkan tiga pelaku usaha yang merespon yaitu Koperasi Al-Amin, Bumbu Masak Buya dan Keripik Cabe Melur. Berdasarkan umpan balik yang penulis terima terdapat beberapa saran yang menjadikan bahan evaluasi penulis kedepannya. Selanjutnya penulis menemui mentor untuk meminta pendapat dari kegiatan yang sudah penulis lakukan. Mentor memberikan beberapa saran dan arahan yang penulis butuhkan kedepannya seperti membuat
--	--



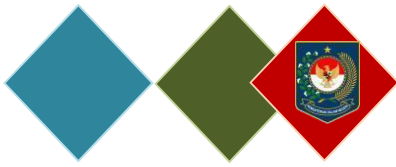
	panduan pendataan hingga ke tahap pengenalan produknya Kualitas Produk: Tersedianya umpan balik dari pelaku usaha dan hasil evaluasi
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Kegiatan evaluasi pengenalan produk UMKM berpotensi ekspor melalui media digital mendukung visi dan misi Dinas Perdagangan Kota Dumai dalam meningkatkan daya saing dan perluasan pasar produk lokal. Evaluasi ini membantu menilai efektivitas promosi digital serta menjadi dasar perbaikan strategi agar promosi lebih efisien dan berdampak luas bagi pengembangan perdagangan daerah.
Analisis Dampak	Tahapan Kegiatan 1: Menyusun laporan jumlah produk UMKM berpotensi ekspor yang telah dikenalkan 1. Kompeten: Apabila penulis dalam menyusun laporan jumlah produk UMKM berpotensi ekspor yang telah dikenalkan tidak bekerja secara profesional, teliti, dan berorientasi hasil maka laporan dapat menjadi tidak akurat, kurang dapat dipertanggungjawabkan, dan menghambat evaluasi serta pengambilan keputusan oleh Dinas Perdagangan. 2. Loyal: Apabila penulis dalam menyusun laporan jumlah produk UMKM berpotensi ekspor yang telah dikenalkan tidak menunjukkan komitmen dan kesetiaan terhadap tugas serta tanggung jawab sebagai bagian dari pelaksanaan program Dinas Perdagangan Kota Dumai, maka hasil laporan dapat menjadi kurang maksimal, tidak tepat waktu, serta tidak mencerminkan dedikasi terhadap tujuan organisasi. 3. Akuntabel: Apabila penulis dalam menyusun laporan jumlah produk UMKM berpotensi ekspor yang telah dikenalkan tidak bekerja secara transparan, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam mengumpulkan serta mengolah data, maka laporan yang



	dihasilkan dapat menjadi tidak valid, kurang akurat, dan menyesatkan. Hal ini berpotensi mengurangi kredibilitas laporan, menghambat proses evaluasi program, serta menurunkan kepercayaan instansi terhadap kualitas kerja penulis. 4. Berorientasi Pelayanan: Apabila penulis dalam menyusun laporan jumlah produk UMKM berpotensi ekspor yang telah dikenalkan tidak mengutamakan kepuasan dan manfaat bagi pihak yang berkepentingan, khususnya Dinas Perdagangan dan pelaku UMKM, maka laporan yang dihasilkan dapat menjadi kurang informatif, sulit dipahami, dan tidak relevan dengan kebutuhan pengambilan keputusan, sehingga mengurangi nilai guna laporan serta tidak memberikan dampak optimal bagi pengembangan dan promosi produk UMKM. Tahapan Kegiatan 2: Melakukan pendataan produk yang izin dan sertifikasinya belum lengkap. 1. Akuntabel: Apabila penulis dalam melakukan pendataan produk yang izin dan sertifikasinya belum lengkap tidak melaksanakan tugas secara transparan, jujur, dan dapat dipertanggung-jawabkan, maka data yang diperoleh dapat menjadi tidak akurat dan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya. Hal ini dapat menurunkan kredibilitas laporan, menghambat proses pembinaan UMKM, serta menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh Dinas Perdagangan karena informasi yang disajikan tidak objektif dan berpotensi mengandung manipulasi. 2. Kolaboratif: Apabila penulis dalam melakukan pendataan produk yang izin dan sertifikasinya belum lengkap tidak membangun kerja sama yang baik dengan mentor, rekan kerja, dan pelaku UMKM, maka proses pendataan dapat menjadi kurang efektif, terhambat dalam memperoleh
--	--



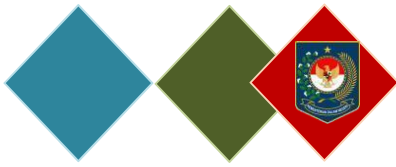
	informasi yang akurat, serta mengurangi kualitas hasil kerja. Kurangnya kolaborasi juga dapat menimbulkan kesalahpahaman dan menurunkan harmonisasi kerja, sehingga tujuan kegiatan tidak tercapai secara optimal. 3. Loyal: Apabila penulis dalam melakukan pendataan produk yang izin dan sertifikasinya belum lengkap tidak menunjukkan kesetiaan dan komitmen terhadap tugas serta tujuan instansi, maka pelaksanaan kegiatan dapat menjadi tidak konsisten, kurang berintegritas, dan tidak selaras dengan arah kebijakan Dinas Perdagangan. Hal ini berpotensi menyebabkan ketidaktepatan data, penurunan kualitas laporan. 4. Berorientasi Pelayanan: Apabila penulis dalam melakukan pendataan produk yang izin dan sertifikasinya belum lengkap tidak mengutamakan kepentingan dan kebutuhan pelaku UMKM serta tidak menunjukkan sikap responsif dan ramah, maka pelaku UMKM dapat merasa kurang dihargai dan enggan memberikan informasi yang dibutuhkan. Kondisi ini dapat menghambat kelancaran proses pendataan, menurunkan kualitas data yang diperoleh, serta mengurangi efektivitas kegiatan pembinaan dan pelayanan terhadap UMKM. Tahapan Kegiatan 3: Mengumpulkan umpan balik dari kegiatan pengenalan produk UMKM potensial ekspor Kota Dumai melalui platform digital Dinas Perdagangan 1. Berorientasi Pelayanan: Apabila dalam kegiatan pengumpulan umpan balik promosi dagang melalui platform digital penulis tidak menerapkan sikap berorientasi pelayanan, seperti kurang responsif, tidak terbuka, dan tidak peduli terhadap masukan pelaku UMKM, maka hal tersebut dapat menurunkan kepercayaan dan partisipasi pelaku UMKM, membuat evaluasi promosi menjadi tidak efektif, serta menimbulkan citra instansi yang kurang profesional dan tidak berkomitmen
--	---



	terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik. 2. Akuntabel: Apabila ketika mengumpulkan umpan balik promosi dagang melalui platform digital penulis tidak melaksanakan tugas secara transparan, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan, yaitu tidak teliti dalam mencatat setiap masukan dengan jujur, mengolah data sesuai fakta, serta menyusun laporan berdasarkan bukti nyata, maka hasil evaluasi yang diperoleh dapat menjadi tidak valid, menurunkan kepercayaan pelaku UMKM maupun instansi terkait, serta menghambat pengambilan keputusan yang akurat dalam peningkatan strategi promosi produk UMKM berpotensi ekspor. 3. Harmonis: Apabila ketika mengumpulkan umpan balik promosi dagang melalui platform digital penulis tidak membangun hubungan yang baik, saling menghargai, dan menciptakan komunikasi yang terbuka dengan pelaku UMKM, serta tidak menunjukkan sikap sopan, empatik, dan menghormati setiap pendapat yang disampaikan, baik berupa kritik maupun saran, maka dapat menimbulkan kesalahpahaman, menurunkan semangat partisipasi pelaku UMKM.
--	--

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

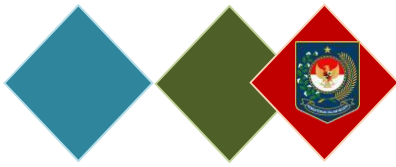
Nama Peserta		: Muhammad Andika, S.Sos		
Satuan Kerja		: Dinas Perdagangan Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		: Bidang Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (PPLN) Dinas Perdagangan Kota Dumai		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian	Paraf Mentor



1	-	-	Laporan Kegiatan ke-5	
---	---	---	-----------------------	--

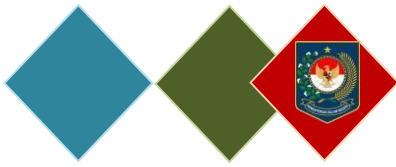
c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

No	Tanggal Pembimbingan	Isu atau Hal yang Dibahas	Media Komunikasi	Rekomendasi Pembimbingan	Tanda Tangan Coach
1					
2					

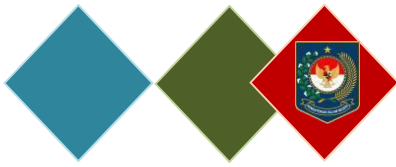


a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

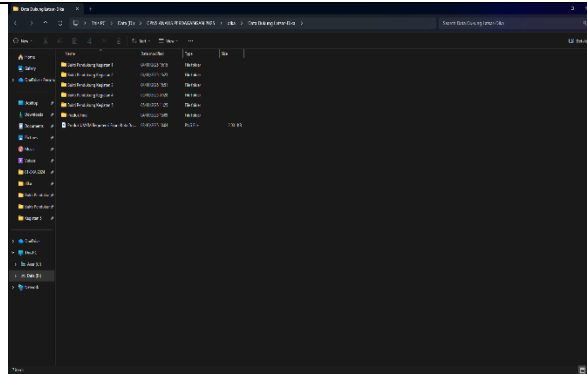
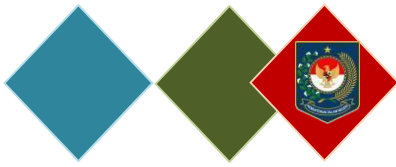
Judul Kegiatan Ke-6	Membuat laporan akhir hasil aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	26 Oktober s.d. 05 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya dokumentasi penulis yang sedang merekap bukti dukung 2. Tersedianya <i>screenshot</i> daftar bukti dukung 3. Tersedianya data <i>screenhot cover</i> laporan aktualisasi 4. Tersedianya dokumentasi mentoring tentang hasil akhir laporan aktualisasi 5. Tersedianya laporan akhir aktualisasi
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	Tahapan Kegiatan 1: Mengumpulan data dan dokumen pendukung hasil aktualisasi 1. Akuntabel: Penulis telah mengumpulkan data dan dokumen pendukung hasil aktualisasi dengan memastikan setiap data yang dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan, valid, dan sesuai dengan fakta di lapangan. Seluruh bukti pendukung disusun secara transparan dalam bentuk laporan dan lampiran yang dapat diverifikasi oleh pihak terkait 2. Kompeten: Penulis telah mengumpulkan data dan dokumen pendukung hasil aktualisasi dengan menunjukkan kemampuan dalam mengolah informasi secara teliti dan menggunakan pengetahuan yang relevan untuk menghasilkan data yang akurat dan dapat digunakan dalam penyusunan laporan kegiatan aktualisasi. 3. Harmonis: Penulis telah mengumpulkan data dan dokumen pendukung hasil aktualisasi dengan menjalin kerja sama dan komunikasi yang baik dengan rekan kerja, mentor, serta pihak terkait lainnya, sehingga proses pengumpulan data berjalan lancar dan didukung oleh suasana kerja yang saling menghargai. Tahapan Kegiatan 2: Melakukan penyusunan draft laporan



	1. Kolaboratif: Penulis telah berkoordinasi secara aktif dengan mentor, rekan sejawat, untuk memastikan kesesuaian isi dan kelengkapan data yang disajikan. Melalui kerja sama yang baik, penyusunan laporan dapat berjalan dengan lebih efektif, komprehensif, dan menghasilkan dokumen yang mencerminkan hasil kegiatan secara akurat. 2. Adaptif: Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan kebutuhan dan masukan dari mentor maupun pihak instansi. Penulis juga berupaya memanfaatkan teknologi digital untuk mempercepat proses pengumpulan data dan penyusunan dokumen laporan. 3. Akuntabel: Penulis telah memastikan setiap data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi sumber, keakuratan, maupun kesesuaian dengan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Penulis juga melakukan verifikasi ulang terhadap dokumen pendukung agar laporan yang dihasilkan transparan, valid, dan sesuai dengan standar administrasi instansi. 4. Loyal: Penulis telah menyusun draft laporan sesuai dengan Panduan Teknis Penulisan Rancangan Aktualisasi dan Laporan Aktualisasi Peserta Pelatihan Dasar CPNS Golongan II dan III yang diterbitkan oleh BPSDM Kementerian Dalam Negeri. Tahapan Kegiatan 3: Menyelesaikan dan finalisasi laporan menyelesaikan laporan dengan mengikuti standard Dinas Perdagangan 1. Harmonis: Penulis telah menjalin komunikasi dan koordinasi yang baik dengan mentor, rekan sejawat, serta pihak terkait guna memastikan kesesuaian isi laporan dengan ketentuan instansi. Penulis juga menghargai setiap masukan yang diberikan sebagai bentuk kerja sama dan sikap saling menghormati antarpegawai. Penerapan
--	---



	nilai harmonis ini mencerminkan semangat kebersamaan, kepedulian, dan kolaborasi positif dalam mewujudkan hasil kerja yang optimal dan berkualitas bagi organisasi. 2. Kompeten: Penulis telah berupaya meningkatkan kemampuan dan pengetahuan terkait tata cara penyusunan laporan yang sesuai dengan standar administrasi di Dinas Perdagangan Kota Dumai. Penulis juga memanfaatkan berbagai sumber referensi, data pendukung, serta bimbingan dari mentor untuk memastikan laporan tersusun secara sistematis, informatif, dan akurat. 3. Akuntabel: Penulis memastikan seluruh data, dokumen pendukung, serta hasil kegiatan yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan objektif. Setiap informasi yang tercantum dalam laporan diverifikasi berdasarkan bukti nyata dari hasil aktualisasi di lapangan. Penulis juga menjaga ketelitian dan integritas dalam setiap tahap pekerjaan agar laporan yang dihasilkan sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku di Dinas Perdagangan Kota Dumai.
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/Evidence	1. Mengumpulan data dan dokumen pendukung hasil aktualisasi Gambar 1. Merekap bukti dukung kegiatan



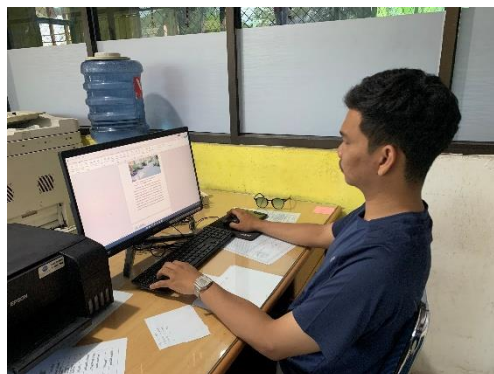
Gambar 2. Rekapan bukti dukung kegiatan

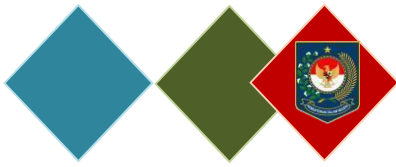
2. Melakukan penyusunan draft laporan



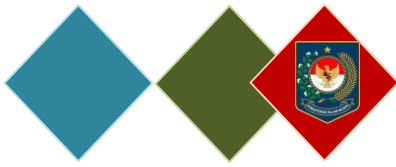
Gambar 3. Cover laporan aktualisasi

3. Menyelesaikan dan finalisasi laporan menyelesaikan laporan dengan mengikuti standard Dinas Perdagangan

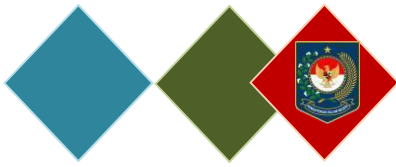




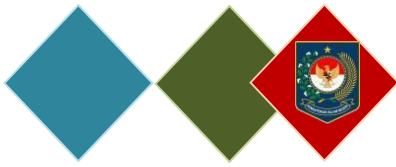
	Gambar 4. Melakukan finalisasi laporan
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1: Mengumpulkan data dan dokumen pendukung hasil aktualisasi Pada tanggal 27 Oktober 2025, penulis melaksanakan tahapan kegiatan pertama yaitu mengumpulkan data dan dokumen pendukung hasil aktualisasi. Kegiatan ini menjadi langkah awal dalam proses pelaksanaan aktualisasi, dengan tujuan memastikan seluruh data dan bukti kegiatan terkumpul secara lengkap, valid, serta sesuai dengan kebutuhan penyusunan laporan. Dalam proses pengumpulan, penulis menghimpun berbagai dokumen dan bukti pendukung, seperti dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto dan video, tangkapan layar (screenshot) komunikasi dengan pelaku UMKM maupun pihak Dinas Perdagangan, serta dokumen Excel berisi rekap data UMKM berpotensi ekspor yang telah diperoleh. Seluruh hasil pengumpulan data disusun secara sistematis dan disimpan dalam folder dokumentasi kegiatan, yang di dalamnya memuat rekap data per kegiatan, bukti komunikasi, hasil observasi lapangan, serta data pendukung tambahan. Setiap bukti dukung berisi kombinasi dokumentasi kegiatan, tangkapan layar, dan dokumen Excel yang menunjukkan ketercapaian hasil aktualisasi. Kualitas Produk: Tersedianya rekapan bukti dukung kegiatan aktualisasi Tahapan Kegiatan 2: Melakukan penyusunan draft laporan. Pada tanggal 28 sampai dengan 30 Oktober 2025, penulis melaksanakan tahapan kegiatan kedua, yaitu penyusunan draft laporan aktualisasi. Kegiatan ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari pengumpulan data dan bukti pendukung yang telah diperoleh sebelumnya. Penyusunan laporan dilakukan dengan mengacu



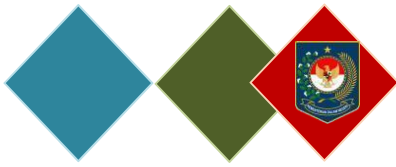
	pada Panduan Teknis Penulisan Rancangan Aktualisasi dan Laporan Aktualisasi Peserta Pelatihan Dasar CPNS Golongan II dan III yang diterbitkan oleh BPSDM Kementerian Dalam Negeri. Penulis menyusun laporan secara sistematis sesuai struktur yang ditetapkan, meliputi pendahuluan, pelaksanaan aktualisasi, hasil, evaluasi, dan penutup. Seluruh data yang diperoleh dari kegiatan lapangan diolah secara objektif dan disajikan secara sistematis agar mudah dipahami serta mencerminkan hasil pelaksanaan aktualisasi yang nyata. Penulis bekerja dengan teliti dan penuh tanggung jawab, memastikan setiap informasi yang dicantumkan bersumber dari data valid dan didukung bukti yang lengkap. Selama proses penulisan, penulis juga menjaga komunikasi yang baik dengan mentor dan rekan kerja, sehingga laporan tersusun dengan hasil yang maksimal serta sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh instansi pembimbing. Kualitas Produk: Tersedianya draft laporan akhir aktualisasi Tahapan Kegiatan 3: Menyelesaikan dan finalisasi laporan menyelesaikan laporan dengan mengikuti standard Dinas Perdagangan. Pada tanggal 31 Oktober sampai dengan 3 November 2025, penulis melaksanakan tahapan kegiatan ketiga, yaitu menyelesaikan dan melakukan finalisasi laporan aktualisasi. Kegiatan ini merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian proses aktualisasi yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dalam tahap ini, penulis melakukan penyempurnaan isi laporan dengan menyesuaikan format dan sistematika penulisan berdasarkan standar laporan yang berlaku di Dinas Perdagangan. Penulis memastikan bahwa seluruh data, dokumentasi, dan hasil kegiatan telah tersusun dengan rapi, jelas, serta mudah dipahami. Proses finalisasi dilakukan dengan
--	---



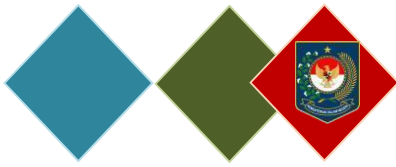
	cermat, baik dari segi substansi maupun tata bahasa, agar laporan yang dihasilkan memenuhi kriteria administratif dan substantif sesuai ketentuan instansi. Setelah laporan selesai disusun, penulis menyusun resume kegiatan yang berisi ringkasan pelaksanaan aktualisasi, capaian hasil, serta manfaat kegiatan bagi instansi. Resume tersebut disampaikan kepada mentor sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban dan bahan evaluasi terhadap keseluruhan proses aktualisasi. Selama proses penyelesaian laporan, penulis menunjukkan ketekunan dan rasa tanggung jawab yang tinggi, menjaga ketelitian dalam setiap detail, serta tetap terbuka terhadap saran dan masukan dari mentor untuk perbaikan. Melalui tahapan ini, penulis berupaya menghasilkan laporan akhir yang tidak hanya memenuhi standar formal, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan dedikasi dalam pelaksanaan tugas Kualitas Produk: Tersedianya laporan akhir dan resume kegiatan yang diserahkan ke mentor
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Kegiatan penyusunan laporan akhir hasil aktualisasi mendukung visi dan misi Dinas Perdagangan Kota Dumai dengan menghadirkan dokumentasi kegiatan yang sistematis, menjadi dasar evaluasi program, serta mencerminkan profesionalisme aparatur dalam mewujudkan pelayanan publik yang transparan dan akuntabel.
Analisis Dampak	Tahapan Kegiatan 1: Mengumpulan data dan dokumen pendukung hasil aktualisasi 1. Akuntabel: Apabila penulis tidak mengumpulkan data dan dokumen pendukung hasil aktualisasi dengan memastikan setiap data yang dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan, valid, dan sesuai dengan fakta di lapangan, maka laporan yang dihasilkan berpotensi tidak akurat dan kurang dapat dipercaya, menimbulkan kesalahan dalam analisis, menurunkan kredibilitas



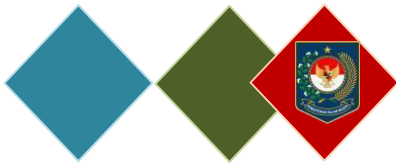
	kegiatan aktualisasi, serta menghambat proses evaluasi dan pengambilan keputusan oleh instansi karena dasar informasinya tidak kuat. 2. Kompeten: Apabila penulis tidak mengumpulkan data dan dokumen pendukung hasil aktualisasi dengan menunjukkan kemampuan dalam mengolah informasi secara teliti serta menggunakan pengetahuan yang relevan untuk menghasilkan data yang akurat dan dapat digunakan dalam penyusunan laporan, maka laporan yang dihasilkan berisiko tidak menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan. Hal tersebut dapat mengurangi kualitas dan keandalan hasil aktualisasi, menghambat proses evaluasi kegiatan, serta menunjukkan kurangnya kompetensi dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas sebagai calon aparatur sipil negara. 3. Harmonis: Apabila penulis tidak mengumpulkan data dan dokumen pendukung hasil aktualisasi dengan menjalin kerja sama dan komunikasi yang baik dengan rekan kerja, mentor, serta pihak terkait lainnya, maka proses pengumpulan data berpotensi mengalami hambatan dan kurang efektif, menimbulkan kesalahpahaman, menurunkan kualitas data yang diperoleh, serta mengurangi dukungan dari pihak terkait. Selain itu, suasana kerja yang kurang harmonis dapat berdampak pada menurunnya produktivitas dan tidak tercapainya hasil aktualisasi secara optimal.. Tahapan Kegiatan 2: Melakukan penyusunan draft laporan. 1. Kolaboratif: Apabila penulis tidak berkoordinasi secara aktif dengan mentor dan rekan sejawat untuk memastikan kesesuaian isi serta kelengkapan data yang disajikan, maka penyusunan laporan berisiko tidak terarah dan kurang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya
--	---



	ketidaktepatan data, kekeliruan dalam penyajian informasi, serta menurunkan kualitas laporan yang dihasilkan. Akibatnya, dokumen akhir tidak mampu mencerminkan hasil kegiatan secara akurat dan tidak optimal sebagai bahan evaluasi maupun pertanggungjawaban. 2. Adaptif: Apabila penulis tidak menunjukkan kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan kebutuhan dan masukan dari mentor maupun pihak instansi, maka proses penyusunan laporan dapat terhambat dan hasilnya kurang relevan dengan kebutuhan organisasi. Tanpa kemampuan beradaptasi dan pemanfaatan teknologi digital, proses pengumpulan data serta penyusunan dokumen laporan akan menjadi kurang efisien, berisiko menimbulkan keterlambatan, dan tidak menghasilkan laporan yang optimal sesuai tuntutan perkembangan kerja di instansi.. 3. Akuntabel: Apabila penulis tidak memastikan setiap data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi sumber, keakuratan, maupun kesesuaian dengan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, maka laporan yang dihasilkan berpotensi mengandung kesalahan dan tidak mencerminkan fakta sebenarnya. Tanpa adanya verifikasi ulang terhadap dokumen pendukung, laporan menjadi kurang transparan, tidak valid, serta tidak memenuhi standar administrasi instansi, sehingga dapat menurunkan kredibilitas hasil aktualisasi dan menghambat proses evaluasi kinerja secara menyeluruh. 4. Loyal: Apabila penulis tidak menyusun draft laporan sesuai dengan Panduan Teknis Penulisan Rancangan Aktualisasi dan Laporan Aktualisasi Peserta Pelatihan Dasar CPNS Golongan II dan III yang diterbitkan oleh BPSDM Kementerian Dalam Negeri, maka struktur dan isi laporan berpotensi tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan. Hal
--	---



	ini dapat menyebabkan laporan menjadi kurang sistematis, tidak selaras dengan ketentuan pelatihan dasar, serta berpengaruh terhadap penilaian hasil aktualisasi karena tidak mencerminkan kemampuan peserta dalam menerapkan pedoman resmi yang berlaku. Tahapan Kegiatan 3: Menyelesaikan dan finalisasi laporan menyelesaikan laporan dengan mengikuti standard Dinas Perdagangan 1. Harmonis: Apabila penulis tidak menjalin komunikasi dan koordinasi yang baik dengan mentor, rekan sejawat, serta pihak terkait, maka laporan yang disusun berisiko tidak sesuai dengan ketentuan instansi dan menurunkan kualitas hasil aktualisasi.. 2. Kompeten: Apabila penulis tidak berupaya meningkatkan kemampuan dan pengetahuan terkait tata cara penyusunan laporan sesuai standar administrasi di Dinas Perdagangan Kota Dumai, maka laporan yang dihasilkan berpotensi tidak sistematis, kurang informatif, dan tidak akurat. Tanpa memanfaatkan referensi, data pendukung, serta bimbingan mentor, hasil laporan dapat menjadi kurang berkualitas dan tidak memenuhi ketentuan yang ditetapkan instansi. 3. Akuntabel: Apabila penulis tidak memastikan seluruh data, dokumen pendukung, serta hasil kegiatan yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan objektif, maka laporan yang dihasilkan berisiko tidak valid dan kurang mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan. Tanpa verifikasi berdasarkan bukti nyata serta ketelitian dan integritas dalam setiap tahap pekerjaan, laporan dapat menyimpang dari standar dan ketentuan yang berlaku di Dinas Perdagangan Kota Dumai, sehingga menurunkan kepercayaan dan kredibilitas hasil aktualisasi..
--	--

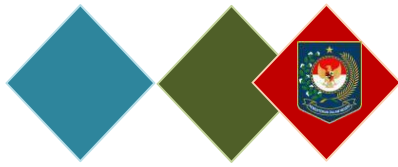


b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Muhammad Andika, S.Sos		
Satuan Kerja		: Dinas Perdagangan Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		: Bidang Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (PPLN) Dinas Perdagangan Kota Dumai		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian	Paraf Mentor
1	-	-	Laporan Kegiatan ke-6	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

No	Tanggal Pembimbingan	Isu atau Hal yang Dibahas	Media Komunikasi	Rekomendasi Pembimbingan	Tanda Tangan Coach
1					
2					



DAFTAR PUSTAKA

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri. 2025. *Panduan Teknis Penulisan Rancangan Aktualisasi dan Laporan Aktualisasi Peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II dan Golongan III*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri RI

Dinas Perdagangan Kota Dumai. "Visi Misi Dinas Perdagangan Kota Dumai." Diakses 13 September 2025. <https://disdag.dumaikota.go.id/page/visi-misi>

Keputusan Walikota Dumai Nomor 070/1209/2024. *Penetapan Produk Unggulan Daerah Kota Dumai*. Dumai.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2023. *Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI

Pemerintah Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia, 2023

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 68 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Analis Perdagangan